



Katalog BPS: 5106009

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**HASIL PENCACAHAN
SURVEI PENDAPATAN
RUMAH TANGGA
USAHA PERTANIAN**

THE REPORT OF FARM INCOME SURVEY



**BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS - INDONESIA**



SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**HASIL PENCACAHAN
SURVEI PENDAPATAN
RUMAH TANGGA
USAHA PERTANIAN**

THE REPORT OF FARM INCOME SURVEY



Hasil Pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian ST2013

**THE REPORT OF
FARM INCOME SURVEY
CENSUS OF AGRICULTURE 2013**

ISBN – ISBN: 978-979-064-740-4

No. Publikasi – Publication Number: 05130.1427

Katalog BPS – BPS Catalogue: 5106009

Ukuran Buku – Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman – Total Pages: xlii + 109 halaman/pages

Naskah – Manuscript:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Secretariat of Census of Agriculture 2013

Gambar Kulit – Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub Directorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh – Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS, Statistics Indonesia

Dicetak oleh – Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi hasil pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP2013) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SPP.S. SPP2013 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada November 2013 di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data mengenai profil, alih fungsi dan mutasi lahan, pendapatan/penerimaan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga pertanian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Suryamin

PREFACE

Publication of the 2013 Farmers Income presents data collected through a special questionnaire namely ST2013-SPP.S in the 2013 Farmers Income Survey (SPP2013) as a part of the Census of Agriculture Activities. The survey was conducted in all districts in November 2013.

This publication covers profile, transition of agricultural land, income, and social economic of agricultural household. This publication is made to provide information for the users, especially the government, for developing effective plan and policy for improving the farmers income.

High gratitude and apprecitaion is addressed to all parties who have provided valuable support and involvement in this publication. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

*Jakarta, November 2014
BPS-STATISTICS INDONESIA*

Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	<i>Halaman/Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Penjelasan/ <i>Explanation</i>	xvii
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	xvii
1.2. Tujuan/ <i>Objective</i>	xviii
1.3. Landasan Hukum/ <i>Legal Basis</i>	xviii
1.4. Cakupan/ <i>Scope</i>	xix
1.5. Metodologi/ <i>Methodology</i>	xx
1.6. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	xxx

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

A. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD PROFILE

Tabel/Table 1.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin <i>Number of Agricultural Households, Head of Households, and Household Members by Province and Gender</i>	1
Tabel/Table 2.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7 -15 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah, dan Jenis Kelamin <i>Number of Agricultural Household Members Aged 7-15 Years by Province, School Participation, and Gender</i>	2
Tabel/Table 3.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur \geq 10 Tahun Menurut Provinsi, Status Pekerjaan, dan Jenis Kelamin <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Over by Province, Employment Status, and Gender</i>	3
Tabel/Table 4.	Jumlah Petani Menurut Provinsi dan Golongan Umur <i>Number of Farmers by Province and Age Group</i>	5
Tabel/Table 5.	Jumlah Petani Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Farmers by Province and Highest Level of Education Completed</i>	8
Tabel/Table 6.	Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Provinsi, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin <i>Number of Agricultural Household Members Worked as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province, Age Group, and Gender</i>	11

Tabel/Table 7.	Jumlah Anggota Rumah tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Provinsi, Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, dan Jenis Kelamin <i>Number of Agricultural Household Members Worked as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province, Highest Level of Education Completed, and Gender</i>	14
Tabel/Table 8.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian <i>Number of Agricultural Households by Province and Main Agricultural Source of Income</i>	17
Tabel/Table 9.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian <i>Number of Agricultural Households by Province and Main Agricultural Farmworker Source of Income</i>	19

B. ALIH FUNGSI DAN MUTASI LAHAN/TRANSFER FUNCTION LAND

Tabel/Table 10.	Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sertifikasi Lahan yang Dimiliki <i>Number and Percentage of Agricultural Households by Province and Land Certification</i>	21
Tabel/Table 11.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang Lalu Menurut Provinsi dan Jenis Transaksi <i>Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership During the Last 5 Years by Province and Type of Transaction</i>	22
Tabel/Table 12.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Provinsi dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan <i>Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership by Province and Type of Land Sold/Granted</i>	23

Tabel/Table 13.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain</p> <p><i>Number of Agricultural Household that Selling/Granting Their Wetland Ownership by Province and Type of Main Land Use by Ownership Recipient</i></p>	24
Tabel/Table 14.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain</p> <p><i>Number of Agricultural Households that Selling/Granting Their Agricultural Dryland Ownership by Province and Type of Main Land Useby Ownership Recipient</i></p>	25
Tabel/Table 15.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain</p> <p><i>Number of Agricultural Households that Seling/Granting Their Non Agricultural Land by Province and Type of Main Land Use by Ownership Recipient</i></p>	26
Tabel/Table 16.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Menjual Lahan</p> <p><i>Number of Agricultural Households Selling Their Land by Province and Main Reason of Selling Land</i></p>	27
Tabel/Table 17.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/ Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m²)</p> <p><i>Number of Agricultural Households that Selling/Granting Their Wetland Ownership by Province and Average of Wetland Area Sold/Granted (m²)</i></p>	28
Tabel/Table 18.	<p>Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m²)</p> <p><i>Number of Agricultural Households that Selling/GrantingTheir Dryland Ownership by Province and Average of Dryland Area Sold/Granted (m²)</i></p>	29

Tabel/Table 19.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan (m ²) <i>Number of Agricultural Households that Selling/Granting Their Non Agricultural Land Ownership by Province and Average of Non Agricultural Land Area Sold/Granted (m²)</i>	30
-----------------	---	----

C. PENDAPATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/ *THE INCOME OF AGRICULTURAL HOUSEHOLD*

Tabel/Table 20.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>The Income Average of Agricultural Household by Province and Revenue/Receipt Resource During a Year (IDR 000)</i>	31
Tabel/Table 21.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>The Income Average of Agricultural Household by Province and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	32
Tabel/Table 22.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income Agricultural Household by Province and Business Revenue Resource in Non Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	34
Tabel/Table 23.	Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Provinsi Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household Members as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province During a Year (IDR 000)</i>	36
Tabel/Table 24.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household by Main Revenue Resource and Revenue/Receipt During Last Year (IDR 000)</i>	37

Tabel/Table 24.1.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Food Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Source of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	38
Tabel/Table 24.2.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Horticulture Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)</i>	39
Tabel/Table 24.3.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Estate Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)</i>	40
Tabel/Table 24.4.	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Livestock Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)</i>	41
Tabel/Table 24.5.	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Ikan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Fish Culture Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)</i>	42
Tabel/Table 24.6.	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Fish Catching Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	43

Tabel/Table 24.7.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Forestry Cultivation as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	44
Tabel/Table 24.8.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama Dari Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Breeding of Wild-Life Plant/Animals as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)</i>	45
Tabel/Table 24.9.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	46
Tabel/Table 24.10.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Agricultural Services as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	47
Tabel/Table 24.11.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor di Luar Sektor Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Non Agricultural Sector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	48
Tabel/Table 24.12.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Others Income/Revenue as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)</i>	49

Tabel/Table 25.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household by Main Revenue Resource and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	50
Tabel/Table 25.1.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Food Crops Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	51
Tabel/Table 25.2.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Horticulture Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	52
Tabel/Table 25.3.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Estate Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	53
Tabel/Table 25.4.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Livestock Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	54
Tabel/Table 25.5.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Fish Culture Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	55

Tabel/Table 25.6.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Fish Catching Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	56
Tabel/Table 25.7.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource of Forestry Plants Cultivation by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a year (IDR 000)</i>	57
Tabel/Table 25.8.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource of Breeding of Wild-Life Plants/Animals by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)</i>	58
Tabel/Table 25.9.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)</i>	59
Tabel/Table 25.10.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Agricultural Services and Seedbed of Crop by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)</i>	60

Tabel/Table 25.11.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Non Agricultural Sector by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)</i>	61
Tabel/Table 25.12.	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp) <i>Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Others Income/Revenue Sources by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)</i>	62

D. SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD SOCIOECONOMIC

Tabel/Table 26.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Golongan Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun <i>Number of Agricultural Households by Province and Group Revenues/Receipts During a Year</i>	63
Tabel/Table 27.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun <i>Number of Agricultural Households by Income Group/Receipts in a Year and Main Revenue Resource Enterprises in Agriculture Sector During a Year</i>	65
Tabel/Table 28.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012 <i>Number of Agricultural Households by Province and Economic Condition in 2013 Compared with 2012</i>	67
Tabel/Table 29.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga <i>Number of Agricultural Households by Province and Income from Agriculture Activities to Meet Daily Needs</i>	68

Tabel/Table 30.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan <i>Number of Agricultural Households considered Lack of Income from Agriculture and Type of Coping Strategies</i>	69
Tabel/Table 31.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi <i>Number of Agricultural Households by Province and Cultivation Problem</i>	70
Tabel/Table 32.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pembiayaan Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households by Province and Capital Source for Agricultural Activities</i>	71
Tabel/Table 33.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Mengalami Kesulitan Menurut Provinsi dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank <i>Numbers of Agricultural Households have ever Applied for Bank Credit to Meet Agricultural Activities Requirement and Found Difficulties by Province and Type of Difficulties</i>	72
Tabel/Table 34.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households by Province and Source of Assistance/Grant/Subsidy in Agricultural Activities</i>	73
Tabel/Table 35.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian menurut Provinsi dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan <i>Percentage of Agricultural Households Ever Received Assistance/Grant/Subsidy for Agricultural Activities by Province and Appropriateness of the Use of Assistance/Grant/Subsidy</i>	74
Tabel/Table 36.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan Memperoleh Sarana Produksi Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab <i>Number of Agricultural Households Experienced Difficulties by Province and Main Source of Difficulties in Providing Production Input</i>	76

Tabel/Table 37.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti <i>Number of Agricultural Households by Province and Type of Participated in Agricultural Training</i>	77
Tabel/Table 38.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Number of Agricultural Households by Province and Residence Ownership Status</i>	78
Tabel/Table 39.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal <i>Number of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Roofing Material</i>	79
Tabel/Table 40.	Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Wall Material</i>	80
Tabel/Table 41.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Flooring Material</i>	81
Tabel/Table 42.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Area of Residence Floor</i>	82
Tabel/Table 43.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air Minum yang Utama <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Drinking Water</i>	83
Tabel/Table 44.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Cooking Water</i>	84
Tabel/Table 45.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Bathing/Washing Water</i>	85

Tabel/Table 46.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Use Main Sanitation Facility</i>	86
Tabel/Table 47.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Penerangan yang Utama <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Lighting</i>	87
Tabel/Table 48.	Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak <i>Percentage of Agricultural Households by Province and Main Fuel Used for Cooking</i>	88
Tabel/Table 49.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Kepemilikan Barang <i>Number of Agricultural Households by Province and Goods Possession</i>	89
Tabel/Table 50.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun <i>Number of Agricultural Households by Province and Food Production Origin during a Year</i>	90
Tabel/Table 51.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Persediaan Pangan di Rumah Tangga <i>Number of Agricultural Households by Province and Food Availability in Household</i>	91
Tabel/Table 52.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Upaya Menambah Persediaan Pangan <i>Number of Agricultural Households by Province and Efforts to Increase Food Supply</i>	92
Tabel/Table 53.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Tambahan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Provinsi dan Kesulitan yang Dialami <i>Number of Agricultural Households Received Extra Food from Purchasing by Province and Type of Difficulties</i>	93
Tabel/Table 54.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah <i>Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and the Worst Month of Food Shortage</i>	94

Tabel/Table 55.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Penyebab Kekurangan Pangan <i>Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and Cause of Food Shortage</i>	96
Tabel/Table 56.	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Cara Penanggulangan <i>Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and Type of Coping Strategy</i>	97
Tabel/Table 57.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Provinsi dan Alasannya <i>Number of Agricultural Households with Fear of Hunger by Province and Reason</i>	98
Tabel/Table 58.	Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Keanggotaan Kelompok Tani <i>Number of Agricultural Households by Province and Farmer Group Membership</i>	99
Tabel/Table 59.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama <i>Number of Agricultural Households Experienced Difficulties in Production Marketing by Province and Type of Main Difficulties</i>	100
Tabel/Table 60.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis <i>Number of Agricultural Households Utilize Cooperation Facilities for Agricultural Activities by Province and Type of Facility Used</i>	101
Tabel/Table 61.	Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi <i>Number of Agricultural Households Did Not Utilize Cooperation facilities for Agricultural Activities by Province and Main Reason</i>	102

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Informasi potensi pertanian di Indonesia diperoleh dari

EXPLANATION

1.1. Background

In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is stated that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which are food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.

Information of Indonesia's agriculture potential was generated from the agriculture business complete

hasil pencacahan lengkap usaha pertanian hasil ST2013 yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Sedangkan untuk memenuhi ketersediaan informasi kesejahteraan pelaku usaha pertanian dalam kegiatan ST2013 diperoleh dari hasil SPP2013 yang dilaksanakan pada November 2013. Secara rinci, SPP2013 menyajikan besarnya pendapatan/penerimaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian.

1.2. Tujuan

Tujuan SPP2013 adalah:

- 1) Mendapatkan data mengenai pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor.
- 2) Mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan dari rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga usaha pertanian.

enumeration of ST2013 have been conducted in May 2013. Meanwhile, the farmer welfare information of ST 2013 was collected in the Farm Income Survey 2013 (SPP2013) which was conducted in November 2013. The survey captured the level of farmer income in detail so that can be used as initial information in policy making related to farmer welfare.

1.2.Objective

The objectives of SPP2013 are:

- 1) *Collecting information on farm income and its structure by subsector.*
- 2) *Collecting information on ownership, use, conversion, and ownership transfer of land.*
- 3) *Collecting information on socio economic and food security condition of agricultural household.*

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SPP2013 dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Legal Basis

The SPP2013 implementation was conducted in accordance with:

- 1) *Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) *Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) *Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

1.4. Cakupan

SPP2013 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 418.060 rumah tangga usaha pertanian. Data yang dikumpulkan dalam SPP2013 mencakup:

- 1) Keterangan demografi dan kegiatan anggota rumah tangga usaha pertanian.
- 2) Sumber pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Keterangan penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan.
- 4) Keterangan nilai produksi, pengeluaran, dan pendapatan usaha di sektor pertanian, serta pendapatan usaha diluar sektor pertanian
- 5) Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
- 6) Keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga.

1.5. Metodologi

Pengambilan sampel SPP2013 dilakukan setelah diperoleh data rumah tangga usaha pertanian menurut

1.4.Coverage

SPP2013 was conducted in all districts/municipalities in Indonesia covering 418.060 agricultural households. The survey collected information on:

- 1) Information on demography and activities of agricultural households.*
- 2) Source of income of agricultural households.*
- 3) Information on ownership, uses, conversion, and land transfer.*
- 4) Information on production value, expenditure, and income business in agricultural sector, and income outside agricultural sectors.*
- 5) Other income and transfer*
- 6) Social economic and food security information of agricultural households.*

1.5.Methodology

Samples of SPP2013 were selected after information on agriculture business household by main subsector

subsektor utama yang diusahakan berdasarkan pengolahan hasil pencacahan lengkap ST2013 (Daftar ST2013-L).

1.5.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah:

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus, yaitu daftar blok sensus ST2013 yang distratifikasi menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian dan luas lahan pertanian. Informasi ini diperoleh dari hasil pengolahan dokumen ST2013-L Blok IIB Rincian 214 dan Blok IX.

1.5.2. Stratifikasi Blok Sensus

Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian hasil pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013.

collected through complete enumeration (ST2013-L Form) had been available.

1.5.1. Sampling Frame

Sampling frames used in the survey were:

- *Sampling frame for census block sample selection, which was ST2013 census block list stratified by main subsector.*
- *Sampling frame for household sample selection, which was head of household list in each census block sorted by main subsector and area of agricultural land. This information was generated from the Form ST2013-L Block IIB Item 214 and Block IX.*

1.5.2. Census Block Stratification

The purpose of census block stratification was to categorised census block into groups based on relative number of households by main subsector. The stratification was used as base in census block selection for each subsector. For each subsector, the subsector corresponding concentrated

Stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per subsektor. Untuk setiap subsektor, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan subsektor adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi subsektor utama rumah tangga usaha pertanian yang dominan. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota. Stratifikasi blok sensus yang dibentuk adalah:

- strata 1 : strata subsektor tanaman pangan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor padi dan palawija;
- strata 2 : strata subsektor tanaman hortikultura, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman hortikultura;
- strata 3 : strata subsektor tanaman perkebunan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman perkebunan;
- strata 4 : strata subsektor peternakan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha

strata was a group of census block with dominant composition of household by main subsector. Census block stratification was developed in district/municipality level. Census blocks were stratified into:

- *strata 1 : strata of food crops subsector, consists of census block concentrated by paddy and secondary food crops as main subsector;*
- *strata 2 : strata of horticulture, consists of census block concentrated by horticulture crops as main subsector;*
- *strata 3 : strata of estate crops, consists of census block concentrated by estate crops as main subsector;*
- *strata 4 : strata of livestock, consists of census block concentrated by livestock as main subsector;*

utamanya pada subsektor peternakan;

- strata 5 : strata subsektor perikanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya ikan (di laut, di tambak/air payau, di kolam/air tawar, di sawah, di perairan umum, dan khusus ikan hias) dan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan di perairan umum);
- strata 6 : strata subsektor kehutanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya;
- strata 7 : strata subsektor jasa pertanian, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada jasa pertanian;
- strata 8 : strata nonkonsentrasi usaha pertanian.

1.5.3. Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

- *strata 5 : strata of fishery, consists of census block concentrated by fish culture (marine culture, brackish water culture, aqua culture, rice field fish culture, open water aqua culture, and ornamental fish) and fish catching (marine and open water) as main subsector;*
- *strata 6 : strata of forestry subsector, consists of census block concentrated by forestry crops and other forestry activities as main subsector;*
- *strata 7 : strata of agricultural services, consists of census block concentrated by agricultural services as main subsector;*
- *strata 8 : non-agriculture concentrated strata.*

1.5.3. Basic Notation

Census block stratification process applied the following notation:

h : menyatakan blok sensus ($h = 1, 2, \dots, k$)

i : menyatakan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ($i = 1, 2, \dots, 7$)

1 : tanaman pangan,

2 : hortikultura,

3 : perkebunan,

4 : peternakan,

5 : perikanan,

6 : kehutanan,

7 : jasa pertanian.

N_{hi} : banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- i dalam blok sensus ke- h .

A_i : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- i .

N_i : jumlah usaha subsektor utama rumah tanggapertanian ke- i .

1.5.4. Proses Stratifikasi Blok Sensus

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

h : symbol for census block ($h = 1, 2, \dots, k$)

i : symbol of main subsector of agricultural household ($i = 1, 2, \dots, 7$)

1 : food crops,

2 : horticulture,

3 : estate crops,

4 : livestock,

5 : fishery,

6 : forestry,

7: agricultural services.

N_{hi} : number of agricultural households with the i^{th} main subsector in the h^{th} census block.

A_i : Number of census blocks have at least one agricultural household with the i^{th} main subsector.

N_i : Number of agricultural households with the i^{th} main subsector.

1.5.4. Census Block Stratification Process

Census block stratification process was conducted in the following stages:

- 1) Jika $N_{hi} = 0$ untuk semua i , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi pertanian
- 2) Hitung rata-rata banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian per blok sensus (B_i) dalam setiap kabupaten/kota dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian (I_{hi}) dengan rumus:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Membuat peringkat untuk I_{hi} diantara seluruh I_{hi} ($i = 1, 2, \dots, 7$) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$ untuk nilai I_{hi} terbesar pertama

$R_{hi} = 2$ untuk nilai I_{hi} terbesar kedua

.... dst.

$R_{hi} = 0$ untuk seluruh i dengan $N_{hi} = 0$.

- 5) Definisikan $R_{1h} = i$ (peringkat pertama blok sensus h) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian i untuk $R_{hi} = 1$ dalam blok sensus h , dan $R_{1h} = 0$

- 1) If $N_{hi} = 0$ for all i , the census block will be automatically categorised as agriculture non-concentrated strata.
- 2) Determine the average of agriculture households by main subsector per census block (B_i) in each district/municipality using the following formula:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}$$

- 3) Determine the concentration index in each census block and agriculture households by main subsector (I_{hi}) using the following formula:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Determine Rank for I_{hi} within all I_{hi} ($i = 1, 2, \dots, 7$) for all census block as follows:

$R_{hi} = 1$ for the first largest value of I_{hi}

$R_{hi} = 2$ for the second largest value of I_{hi}

.... etc.

$R_{hi} = 0$ for all i with $N_{hi} = 0$.

- 5) Define $R_{1h} = i$ (the rank number one of census block h) corresponds to agriculture households by main subsector i for $R_{hi} = 1$ in census block h , and $R_{1h} = 0$ if $N_{hi} = 0$.

jika $N_h = 0$.

- 6) Definisikan $R_{2h} = i$ (peringkat kedua blok sensus h) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian subsektor untuk $R_{hi} = 2$ dalam blok sensus h , dan $R_{2h} = 0$ jika $N_h = 0$.
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari R_{1h} dan R_{2h} .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

- 6) Define $R_{2h} = i$ (the rank number two of census block h) correspond to agricultural main subsector for $R_{hi} = 2$ in census block h , and $R_{2h} = 0$ if $N_h = 0$.
- 7) Define strata/substrata based on combination of R_{1h} and R_{2h} .

The following figure describes the stratification process of the concentrated census in more details.

BS/ CB	Jumlah rumah tanggamenurut usaha utama (subsektor) Number of household by main subsector ($i = 1, 2, \dots, 7$)					Indeks Konsentrasi (I_{hi}) Concentration Index (I_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata Strata	
	1	...	I	...	7	1	...	i	...	7				
1														
2														
...														
h	N_{h1}	N_{hi}	N_{h7}	I_{h1}	...	I_{hi}	...	I_{h7}				
...														
K														
N_i	N_{i1}	N_{i7}	N_{i7}									
A_i	A_{i1}	A_{i7}	A_{i7}									
B_i	B_{i1}	B_{i7}	B_{i7}									

Gambar/Figure 2. Proses Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi
The Stratification Process of Concentrated Census Block

Contoh:

- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 0$, adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung usaha subsektor utama rumah tangga pertanian tanaman pangan.
- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 2$, adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada usaha subsektor utama pertanian tanaman pangan, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada usaha subsektor utama hortikultura.

1.5.5. Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih representatif. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi, maka dilakukan perubahan notasi.
 k : blok sensus
 j : *peringkat* pertama indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- j ($j = 1, 2, \dots, 7$)

Example:

- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 0$, is census block group which only has food crops subsector as the main subsector.
- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 2$, are census block group which has the rank number one of concentration index is in the food crops main subsector, meanwhile the second rank is in the horticulture main subsector.

1.5.5. Evaluation

The stratification process will produce initial census block stratification that will need to be evaluated to develop more representative census block group. Initial stratification evaluation followed the following procedure:

- 1) *To simplify the evaluation, the notation has to be changed as follows:*
 k : census block
 j : *the first rank of concentration index with the main subsector of j ($j = 1, 2, \dots, 7$)*

j' : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- j' ($j'= 0, 1, 2, \dots, 7$)

Untuk $j'= 0$ berarti blok sensus tersebut hanya memuat rumah tangga usaha subsektor utamake- j .

$N_{k(j,j')}^j$: jumlah rumah tangga dengan rumah tangga usaha subsektor utamake- j dalam substrata (j,j').

\bar{N}_j^j : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan usaha subsektor utama ke- j dalam strata j .

2) Prosedur Evaluasi

Untuk $j' = 0$

Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, maka $j = 8$, artinya blok sensus k digolongkan dalam strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha subsektor utama.

Untuk $j' \neq 0$

- Bila $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j'$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = 8$

j' : the second rank of concentration index with the main subsector of j' ($j'= 0, 1, 2, \dots, 7$)

For $j'= 0$ the census block will only consist of main subsector of j .

$N_{k(j,j')}^j$: Number of households with the main subsector of j in substrata (j,j').

\bar{N}_j^j : average of households with main subsector of j in strata j .

2) Evaluation Procedure

For $j' = 0$

If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, then $j = 8$, it means the census block k is categorized as non concentrated strata of main subsector.

For $j' \neq 0$

- If $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = j$
- If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = j'$
- If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = 8$

3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu kelas.

1.5.6. Alokasi Sampel Blok Sensus

Alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap provinsi dilakukan dengan *compromise allocation* dengan α tertentu, yaitu:

$$n_h = ((1-\gamma) \times_{eq} m_h) + (\gamma \times_{prop} m_h)$$

dengan:

$_{eq} m_h$: target sampel untuk strata ke- h dengan cara *equal allocation*,

$_{prop} m_h$: target sampel untuk setiap strata ke- h dengan cara *proportional allocation*,

γ : konstanta, 0.4, 0.5, ...0.9

n_h : jumlah sampel blok sensus di strata ke- h ,

1.5.7 Prosedur Penarikan Sampel

Penarikan sampel SPP2013 untuk setiap strata dilakukan secara terpisah. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap

3) *Based on the evaluation result, each census block then will be classified only into one certain class.*

1.5.6. Sample Allocation of Census Block

Sample of census blocks by strata in each province were allocated using compromise allocation with certain α , which is:

$$n_h = ((1-\gamma) \times_{eq} m_h) + (\gamma \times_{prop} m_h)$$

where:

$_{eq} m_h$: *sample target in strata h by equal allocation,*

$_{prop} m_h$: *sample target in each strata h by proportional allocation,*

γ : *constants, 0.4, 0.5, ...0.9*

n_h : *number of census block sample in strata h ,*

1.5.7 Sampling Procedure

Sample of SPP2013 in each strata was selected separately. The sampling method was two stages stratified sampling design with the following procedure:

terstratifikasi (*two-stage stratified sampling design*), dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* rumah tangga usaha pertanian.
- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih, dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan subsektor utama dan luas lahan pertanian sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dan rumah tangga SPP 2013 dilakukan oleh Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, BPS RI dan selanjutnya dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT. Karena kerangka sampel yang digunakan merupakan hasil pencacahan Mei 2013, maka untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi dilapangan, BPS RI telah menyiapkan sampel rumah tangga cadangan yang dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT(C).

- *First stage, census blocks were selected from census block frame using probability proportional to size with size of number of agricultural households.*
- *Second stage, some households were systematically selected from each selected census block with main subsector and agricultural area as implicit stratification.*

Census block and household sample selection was conducted by Directorate of Census and Survey Methodology Design, BPS-Statistics Indonesia and listed on form ST2013-SPP.DSRT. The sampling frame was generated from complete enumeration in May 2013. Therefore, some back-up samples were provided to anticipate changes. The backup samples were listed on form ST2013-SPP.DSRT(C) as well.

1.5.8. Prosedur Estimasi SPP2013

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SPP2013 dilakukan pada level kabupaten/kota. Prosedur penghitungan faktor pengalinya sebagai berikut:

Tahap Stage	Unit Unit	Jumlah unit dalam Strata ke- <i>h</i> Number of unit in Strata <i>h</i>		Metode Penarikan Sampel Sampling Method	Peluang Probability	Fraksi Fraction
		Populasi/Population	Sampel/Sample			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus Census Block	N_h	n_h	pps, size M_{hi}	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga Household	M_{hi}	m_{hi}	Sistematik Systematic	$\frac{1}{M_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M_{hi}}$

Estimasi karakteristik Y berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- j pada di blok sensus ke- i strata ke- h adalah:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^8 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}.$$

dengan:

M_{hi} : jumlah usaha rumah tangga pertanian di blok sensus i strata h ,

M_h : jumlah usaha rumah tangga pertanian di strata h ,

1.5.8. Estimation Procedure of SPP2013

Characteristic estimations of SPP2013 were generated in district/municipality level. Inflation factors were generated by the following procedure:

Estimation of characteristic Y based on the enumeration of household j in census block i strata h is:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^8 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}.$$

where:

M_{hi} : number of agricultural households in census block i strata h ,

M_h : number of agricultural households in strata h ,

n_h : jumlah sampel blok sensus pada strata h ,
 m_{hi} : jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus i strata h ,
 y_{hij} : nilai karakteristik rumah tangga j pada blok sensus i strata h .

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^8 \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}$.

1.5.9. Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SPP2013 terdiri dari 7 digit, yaitu:

- Digit 1: menyatakan subyek survei, yaitu A untuk SPP,
- Digit 2: menyatakan strata, yaitu:
 - 1 : Strata rumah tangga usaha tanaman pangan (padi dan palawija),
 - 2 : Strata rumah tangga usaha tanaman hortikultura,
 - 3 : Strata rumah tangga usaha tanaman

n_h : number of census block samples in strata h ,
 m_{hi} : number of households in census block i strata h ,
 y_{hij} : characteristic value of household j in census block i strata h .

and the variance:

$$v(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^8 \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

where: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$ and $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}$.

1.5.9. Sample Code Number (NKS)

The sample code number (NKS) for selected census block of SPP2013 consists of 7 digit as follows:

- Digit 1: survey subject, A is for SPP,
- Digit 2: strata:
 - 1 : Food crops (paddy and secondary food crops) strata,
 - 2 : Horticulture strata,
 - 3 : Estate crops strata,
 - 4 : Livestock strata,

- perkebunan,
- 4 : Strata rumah tangga usaha peternakan,
- 5 : Strata rumah tangga usaha perikanan (budidaya ikan dan kegiatan penangkapan ikan),
- 6 : Strata rumah tangga usaha kehutanan (budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya),
- 7 : Strata rumah tangga usaha jasa pertanian,
- 8 : Strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha pertanian.

- Digit 3-7: menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

1.6. Konsep dan Definisi

Rumah tangga usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa

- 5 : *Fishery (fish culture and fish catching) strata,*
- 6 : *Forestry (forestry culture and other forestry activities) strata,*
- 7 : *Agricultural services households strata,*
- 8 : *Non-concentrated agriculture households strata.*

- *Digit 3-7: are assigned for census block number in 1 district/municipality.*

1.6. Concepts and Definitions

*A household is considered to be an **agricultural household** when at least one member of the household is operating agricultural production and some of or the whole production is for sale, either the operation is owned, shared, or paid for managing other agricultural operation, including agricultural services.*

pertanian.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

- 1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri
- 2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil
- 3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah
- 4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud butir (3) di atas adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meski menerima upah. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) **tetap dicakup sebagai usaha.**

Usaha Jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas

Operation status:

- 1) *Manage own agricultural operation*
- 2) *Manage shared agricultural operation*
- 3) *Paid for Managing other agricultural operation*
- 4) *Own agricultural operation managed by other*

***Agricultural operation** means activity producing agricultural product and partly or the whole production is for sale and the producer bears operation risk (not labour or family worker). Thus, the item (3) terminology means “truly manage agricultural operation” as manager, even though getting paid. For food crops production (paddy and secondary food crops), the operation is still considered agricultural operation when the whole production is not for sale.*

***Agricultural services** means activities conducted by individual or establishment based on contract including*

dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.

Kegiatan pertanian yang dicakup dalam SPP2013 adalah:

- 1) Budidaya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu-kayuan).
- 2) Pemeliharaan ternak/unggas
- 3) Budidaya dan penangkapan ikan
- 4) Perburuan, penangkapan, atau penangkaran satwa liar dan pemungutan hasil hutan
- 5) Jasa pertanian

Sementara itu, sama seperti konsep rumah tangga pada sensus yang lain, **rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan

activities on land processing, irrigation services, fertilizing, agricultural machinery rental with the operator, planting services, pest control services, trimming, harvesting, post-harvest services, grassing and pasturing services, veterinary services, sheep trimming, animal mating services, egg hatchery, and agricultural machinery maintenance.

Agricultural activities covered in SPP2013 are:

- 1) *Crop cultivation: paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (for instance: logging).*
- 2) *Raising livestock/poultry*
- 3) *Fish cultivation and fish catching*
- 5) *Animal capturing or wild animal breeding and forest product collecting*
- 6) *Agricultural services*

*In addition, ordinary concept is also applied for household, **household** means one or more people who live in the same dwelling and also share at meals or living accommodation,*

biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari:

1. Pendapatan dari usaha sektor pertanian
2. Pendapatan dari usaha di luar sektor pertanian
3. Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
4. Upah/gaji buruh sektor pertanian
5. Upah/gaji buruh di luar sektor pertanian

Pendapatan/penerimaan dari usaha adalah selisih antara nilai produksi dengan pengeluaran (ongkos produksi) dari suatu usaha yang dilakukan oleh rumah tangga.

Upah/gaji meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus

and may consist of single family or some other grouping of people.

***Household income** means income received by the household either made by the head of household or other household members. Household income sources are:*

1. *Income from agricultural sector*
2. *Income from other than agricultural sector*
3. *Other income or transfer*
4. *Wages from agricultural sector*
5. *Wages from outside agricultural sector*

***Income from operation** means income earned from agricultural operation which is calculated by deducting production cost from production value.*

***Wages** cover wage from finished works during working hours and overtime including all bonuses and*

dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya yang diterima oleh rumah tangga.

allowances, payment for idle times, irregular bonuses, rewards; and other similar type of payment received by household.

DATA HASIL PENCACAHAN
Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian

Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Table 1. Number of Agricultural Households, Head of Households, and Household Members by Province and Gender

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian Agricultural Households	Kepala Rumah Tangga Head of Households			Anggota Rumah Tangga Households Members		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	653 144	531 122	122 022	653 144	1 404 621	1 400 049	2 804 670
2. Sumatera Utara	1 337 577	1 132 049	205 528	1 337 577	2 799 179	2 752 727	5 551 906
3. Sumatera Barat	649 694	554 469	95 225	649 694	1 370 891	1 383 818	2 754 709
4. R i a u	592 400	537 472	54 928	592 400	1 258 666	1 210 670	2 469 336
5. J a m b i	437 733	396 556	41 177	437 733	863 230	829 188	1 692 418
6. Sumatera Selatan	968 251	890 983	77 268	968 251	1 967 475	1 849 220	3 816 695
7. Bengkulu	279 996	257 167	22 829	279 996	564 663	537 439	1 102 102
8. Lampung	1 235 153	1 147 443	87 710	1 235 153	2 402 319	2 277 983	4 680 302
9. Kepulauan Bangka Belitung	127 112	116 195	10 917	127 112	260 186	239 410	499 596
10. Kepulauan Riau	72 046	65 404	6 642	72 046	144 339	134 093	278 432
11. DKI Jakarta	12 392	11 970	422	12 392	28 986	26 829	55 815
12. Jawa Barat	3 090 708	2 807 591	283 117	3 090 708	5 628 621	5 315 408	10 944 029
13. Jawa Tengah	4 303 001	3 843 868	459 133	4 303 001	7 752 223	7 806 179	15 558 402
14. DI Yogyakarta	499 095	435 698	63 397	499 095	880 995	902 227	1 783 222
15. Jawa Timur	5 003 893	4 386 213	617 680	5 003 893	8 912 915	8 991 961	17 904 876
16. Banten	601 936	539 227	62 709	601 936	1 334 828	1 269 717	2 604 545
17. B a l i	412 988	388 401	24 587	412 988	844 745	817 048	1 661 793
18. Nusa Tenggara Barat	604 898	511 919	92 979	604 898	1 090 256	1 142 481	2 232 737
19. Nusa Tenggara Timur	788 325	665 033	123 292	788 325	1 791 063	1 812 768	3 603 831
20. Kalimantan Barat	631 281	571 635	59 646	631 281	1 334 861	1 247 331	2 582 192
21. Kalimantan Tengah	273 475	249 159	24 316	273 475	544 888	513 782	1 058 670
22. Kalimantan Selatan	436 936	378 974	57 962	436 936	815 239	779 667	1 594 906
23. Kalimantan Timur	184 399	172 420	11 979	184 399	380 778	341 246	722 024
24. Kalimantan Utara	45 592	42 452	3 140	45 592	107 169	96 089	203 258
25. Sulawesi Utara	255 555	236 942	18 613	255 555	508 058	477 233	985 291
26. Sulawesi Tengah	406 223	375 423	30 800	406 223	887 237	832 727	1 719 964
27. Sulawesi Selatan	986 840	864 643	122 197	986 840	2 097 806	2 134 578	4 232 384
28. Sulawesi Tenggara	319 819	279 160	40 659	319 819	713 283	696 975	1 410 258
29. Gorontalo	124 210	116 601	7 609	124 210	279 598	256 407	536 005
30. Sulawesi Barat	188 353	165 285	23 068	188 353	419 833	416 929	836 762
31. Maluku	178 196	159 495	18 701	178 196	439 659	431 416	871 075
32. Maluku Utara	131 920	120 179	11 741	131 920	324 756	307 854	632 610
33. Papua Barat	71 603	65 882	5 721	71 603	168 535	157 616	326 151
34. Papua	451 048	417 090	33 958	451 048	936 475	838 392	1 774 867
INDONESIA	26 355 792	23 434 120	2 921 672	26 355 792	51 258 376	50 227 457	101 485 833

Tabel
Table

2.

Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7-15 Tahun Menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah, dan Jenis Kelamin
Number of Agricultural Household Members Aged 7-15 Years by Province, School Participation, and Gender

Provinsi <i>Province</i>	Anggota Rumah Tangga <i>Household Members</i>			Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>					
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>			Belum Pernah/Tidak Bersekolah Lagi <i>Not/Never Attending School</i>		
				Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	290 630	274 638	565 268	275 343	259 511	534 854	15 287	15 127	30 414
2. Sumatera Utara	626 221	589 041	1 215 262	589 366	556 133	1 145 499	36 855	32 908	69 763
3. Sumatera Barat	290 098	274 259	564 357	271 366	262 946	534 312	18 732	11 313	30 045
4. R i a u	254 533	254 912	509 445	236 568	239 435	476 003	17 965	15 477	33 442
5. J a m b i	159 379	151 637	311 016	148 054	141 213	289 267	11 325	10 424	21 749
6. Sumatera Selatan	365 036	347 752	712 788	334 637	319 241	653 878	30 399	28 511	58 910
7. Bengkulu	107 769	102 955	210 724	101 439	97 649	199 088	6 330	5 306	11 636
8. Lampung	411 243	397 159	808 402	381 453	375 651	757 104	29 790	21 508	51 298
9. Kepulauan Bangka Belitung	48 793	44 991	93 784	43 534	41 058	84 592	5 259	3 933	9 192
10. Kepulauan Riau	26 204	25 620	51 824	24 444	24 109	48 553	1 760	1 511	3 271
11. DKI Jakarta	3 862	4 102	7 964	3 540	3 863	7 403	322	239	561
12. Jawa Barat	1 014 454	966 157	1 980 611	915 094	889 333	1 804 427	99 360	76 824	176 184
13. Jawa Tengah	1 233 182	1 153 373	2 386 555	1 146 300	1 092 637	2 238 937	86 882	60 736	147 618
14. DI Yogyakarta	114 796	109 188	223 984	109 572	105 289	214 861	5 224	3 899	9 123
15. Jawa Timur	1 302 163	1 265 240	2 567 403	1 213 595	1 177 312	2 390 907	88 568	87 928	176 496
16. Banten	266 389	257 281	523 670	237 008	231 882	468 890	29 381	25 399	54 780
17. B a l i	130 481	116 916	247 397	124 266	109 322	233 588	6 215	7 594	13 809
18. Nusa Tenggara Barat	234 795	220 004	454 799	218 004	208 411	426 415	16 791	11 593	28 384
19. Nusa Tenggara Timur	453 599	431 570	885 169	415 034	404 000	819 034	38 565	27 570	66 135
20. Kalimantan Barat	272 365	253 077	525 442	243 478	230 356	473 834	28 887	22 721	51 608
21. Kalimantan Tengah	106 989	107 654	214 643	98 269	99 326	197 595	8 720	8 328	17 048
22. Kalimantan Selatan	153 081	141 474	294 555	139 688	130 560	270 248	13 393	10 914	24 307
23. Kalimantan Timur	71 310	67 424	138 734	66 961	63 407	130 368	4 349	4 017	8 366
24. Kalimantan Utara	23 469	22 378	45 847	21 413	21 240	42 653	2 056	1 138	3 194
25. Sulawesi Utara	91 345	84 970	176 315	84 004	79 825	163 829	7 341	5 145	12 486
26. Sulawesi Tengah	189 037	181 501	370 538	168 932	168 061	336 993	20 105	13 440	33 545
27. Sulawesi Selatan	434 406	404 295	838 701	390 941	373 632	764 573	43 465	30 663	74 128
28. Sulawesi Tenggara	162 568	149 388	311 956	149 771	142 473	292 244	12 797	6 915	19 712
29. Gorontalo	60 974	54 657	115 631	52 535	48 371	100 906	8 439	6 286	14 725
30. Sulawesi Barat	102 955	94 984	197 939	92 569	88 328	180 897	10 386	6 656	17 042
31. Maluku	112 474	105 602	218 076	105 624	100 829	206 453	6 850	4 773	11 623
32. Maluku Utara	79 261	70 414	149 675	75 667	68 052	143 719	3 594	2 362	5 956
33. Papua Barat	38 437	35 103	73 540	35 093	32 315	67 408	3 344	2 788	6 132
34. Papua	238 997	193 602	432 599	162 143	136 227	298 370	76 854	57 375	134 229
INDONESIA	9 471 295	8 953 318	18 424 613	8 675 705	8 321 997	16 997 702	795 590	631 321	1 426 911

Tabel
Table

3.

Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur ≥ 10 Tahun Menurut Provinsi, Status Pekerjaan, dan Jenis Kelamin
Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Over by Province, Employment Status, and Gender

Provinsi Province	Anggota Rumah Tangga ≥ 10 Tahun Household Members Aged 10 Years and Over			Status Pekerjaan Employment Status					
				Berusaha di Sektor Pertanian Agricultural Sector			Pekerja Keluarga/Pekerja Tidak Dibayar di Sektor Pertanian Family/Unpaid Worker		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	1 143 750	1 145 059	2 288 809	575 925	236 885	812 810	315 605	519 700	835 305
2. Sumatera Utara	2 213 606	2 214 688	4 428 294	1 154 510	536 257	1 690 767	641 911	1 009 151	1 651 062
3. Sumatera Barat	1 107 222	1 134 266	2 241 488	576 015	273 888	849 903	242 701	438 337	681 038
4. Riau	1 013 777	981 468	1 995 245	577 942	163 980	741 922	225 454	308 919	534 373
5. Jambi	715 388	686 831	1 402 219	426 643	121 114	547 757	135 175	282 716	417 891
6. Sumatera Selatan	1 623 435	1 522 081	3 145 516	970 293	284 886	1 255 179	399 029	795 552	1 194 581
7. Bengkulu	460 762	441 608	902 370	274 952	63 861	338 813	89 798	217 624	307 422
8. Lampung	2 012 307	1 884 873	3 897 180	1 236 826	297 714	1 534 540	561 805	866 433	1 428 238
9. Kepulauan Bangka Belitung	213 388	195 792	409 180	124 729	22 057	146 786	31 968	82 099	114 067
10. Kepulauan Riau	118 984	109 689	228 673	71 441	15 365	86 806	13 561	22 790	36 351
11. DKI Jakarta	25 393	22 644	48 037	12 275	916	13 191	1 878	2 893	4 771
12. Jawa Barat	4 808 923	4 537 098	9 346 021	2 813 294	698 775	3 512 069	944 383	1 876 963	2 821 346
13. Jawa Tengah	6 614 441	6 705 325	13 319 766	3 863 871	1 088 088	4 951 959	1 431 996	2 986 677	4 418 673
14. DI Yogyakarta	769 273	791 353	1 560 626	424 000	131 640	555 640	143 072	368 531	511 603
15. Jawa Timur	7 707 464	7 826 765	15 534 229	4 577 770	1 282 044	5 859 814	1 967 203	3 728 284	5 695 487
16. Banten	1 110 681	1 051 990	2 162 671	551 950	158 080	710 030	195 354	371 197	566 551
17. Bali	713 433	699 027	1 412 460	392 790	133 628	526 418	176 942	369 339	546 281
18. Nusa Tenggara Barat	877 990	939 439	1 817 429	514 543	128 988	643 531	198 277	555 575	753 852
19. Nusa Tenggara Timur	1 333 419	1 389 691	2 723 110	696 744	216 786	913 530	486 461	914 188	1 400 649
20. Kalimantan Barat	1 098 762	1 030 090	2 128 852	618 799	285 272	904 071	307 019	527 462	834 481
21. Kalimantan Tengah	451 413	420 458	871 871	269 606	106 687	376 293	95 569	201 634	297 203
22. Kalimantan Selatan	680 429	653 083	1 333 512	396 019	130 992	527 011	147 025	335 538	482 563
23. Kalimantan Timur	318 492	281 526	600 018	187 089	54 857	241 946	72 678	93 008	165 686
24. Kalimantan Utara	86 995	77 715	164 710	49 458	17 887	67 345	24 663	24 730	49 393
25. Sulawesi Utara	430 004	402 843	832 847	257 086	51 607	308 693	107 189	119 211	226 400
26. Sulawesi Tengah	709 624	662 948	1 372 572	410 409	60 983	471 392	200 169	322 219	522 388
27. Sulawesi Selatan	1 714 133	1 766 506	3 480 639	961 951	244 577	1 206 528	506 008	760 835	1 266 843
28. Sulawesi Tenggara	556 985	554 466	1 111 451	290 661	61 137	351 798	155 578	299 085	454 663
29. Gorontalo	227 666	212 405	440 071	126 705	19 916	146 621	54 204	76 345	130 549
30. Sulawesi Barat	321 748	325 299	647 047	177 711	46 328	224 039	101 727	153 070	254 797
31. Maluku	336 954	331 245	668 199	172 030	40 858	212 888	89 619	147 933	237 552
32. Maluku Utara	252 024	238 382	490 406	137 986	56 705	194 691	80 136	127 650	207 786
33. Papua Barat	128 641	118 218	246 859	70 777	25 315	96 092	28 957	56 039	84 996
34. Papua	725 956	657 678	1 383 634	455 361	234 823	690 184	262 671	446 421	709 092
INDONESIA	42 623 462	42 012 549	84 636 011	24 418 161	7 292 896	31 711 057	10 435 785	19 408 148	29 843 933

Tabel 3. Lanjutan
Table Continued

Provinsi Province	Status Pekerjaan Employment Status					
	Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Employee/Casual Employee in Agricultural Sector			Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian Employee/Casual Employee non Agricultural Sector		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	203 068	137 535	340 603	254 906	81 848	336 754
2. Sumatera Utara	318 638	185 525	504 163	344 192	139 095	483 287
3. Sumatera Barat	202 654	136 545	339 199	202 913	89 997	292 910
4. R i a u	191 704	28 460	220 164	159 258	61 151	220 409
5. J a m b i	129 005	48 657	177 662	95 723	29 496	125 219
6. Sumatera Selatan	304 233	127 142	431 375	197 630	62 444	260 074
7. Bengkulu	114 836	62 117	176 953	83 342	22 598	105 940
8. Lampung	523 413	214 875	738 288	369 669	103 859	473 528
9. Kepulauan Bangka Belitung	24 042	10 544	34 586	49 375	10 756	60 131
10. Kepulauan Riau	5 989	1 053	7 042	27 635	9 859	37 494
11. DKI Jakarta	586	96	682	9 963	4 861	14 824
12. Jawa Barat	977 322	579 349	1 556 671	1 169 699	286 042	1 455 741
13. Jawa Tengah	1 269 332	894 909	2 164 241	1 937 530	748 426	2 685 956
14. DI Yogyakarta	70 388	74 370	144 758	300 295	126 379	426 674
15. Jawa Timur	1 834 783	1 165 058	2 999 841	1 718 019	546 757	2 264 776
16. Banten	175 480	122 302	297 782	293 168	83 348	376 516
17. B a l i	70 086	57 097	127 183	255 365	121 515	376 880
18. Nusa Tenggara Barat	216 362	236 484	452 846	166 337	66 323	232 660
19. Nusa Tenggara Timur	96 798	86 427	183 225	177 561	56 937	234 498
20. Kalimantan Barat	129 164	64 917	194 081	175 232	37 153	212 385
21. Kalimantan Tengah	65 642	30 431	96 073	90 860	21 673	112 533
22. Kalimantan Selatan	125 936	84 068	210 004	146 786	37 540	184 326
23. Kalimantan Timur	36 524	9 778	46 302	66 101	17 199	83 300
24. Kalimantan Utara	9 634	5 089	14 723	15 231	4 562	19 793
25. Sulawesi Utara	81 773	15 483	97 256	96 982	36 789	133 771
26. Sulawesi Tengah	160 944	50 500	211 444	137 398	42 188	179 586
27. Sulawesi Selatan	175 624	147 977	323 601	261 019	92 337	353 356
28. Sulawesi Tenggara	55 552	21 359	76 911	129 015	33 794	162 809
29. Gorontalo	68 531	28 453	96 984	54 825	23 718	78 543
30. Sulawesi Barat	56 060	27 184	83 244	56 755	17 770	74 525
31. Maluku	16 523	2 271	18 794	45 115	16 931	62 046
32. Maluku Utara	34 275	3 008	37 283	39 257	10 269	49 526
33. Papua Barat	5 910	2 131	8 041	25 643	6 172	31 815
34. Papua	22 756	15 830	38 586	47 661	7 719	55 380
INDONESIA	7 773 567	4 677 024	12 450 591	9 200 460	3 057 505	12 257 965

Tabel
Table

4.

Jumlah Petani Menurut Provinsi dan Golongan Umur
Number of Farmers by Province and Age Group

Laki-laki/Male

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Sub Jumlah Sub Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	189	8 570	17 669	39 011	64 272	77 160	93 798	70 795	68 027	44 080	92 354	575 925
2. Sumatera Utara	131	18 320	31 781	67 556	128 501	150 623	161 044	146 153	145 822	112 327	192 252	1 154 510
3. Sumatera Barat	627	6 091	12 680	32 750	57 795	71 449	74 274	74 744	73 598	58 253	113 754	576 015
4. R i a u	-	9 670	22 242	38 963	72 805	82 285	93 783	69 845	66 984	47 018	74 347	577 942
5. J a m b i	-	5 207	16 502	32 464	53 475	61 907	67 123	49 109	45 676	32 931	62 249	426 643
6. Sumatera Selatan	256	21 767	36 038	80 187	123 549	138 674	135 968	110 732	102 849	80 749	139 524	970 293
7. Bengkulu	36	2 950	8 670	21 545	36 132	43 017	39 790	33 662	31 786	19 904	37 460	274 952
8. Lampung	-	18 755	41 199	83 001	140 281	164 709	180 006	142 729	142 897	101 824	221 425	1 236 826
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1 231	4 490	11 044	18 151	18 720	17 183	14 675	14 159	8 441	16 635	124 729
10. Kepulauan Riau	-	1 264	2 742	4 857	9 017	9 663	10 333	8 148	8 152	5 962	11 303	71 441
11. DKI Jakarta	-	-	69	321	739	1 259	1 512	1 490	2 002	1 736	3 147	12 275
12. Jawa Barat	2 039	11 819	36 345	91 648	209 286	296 428	399 943	358 555	395 678	301 210	710 343	2 813 294
13. Jawa Tengah	-	10 321	40 660	104 958	244 226	367 635	511 001	519 832	576 407	470 085	1 018 746	3 863 871
14. DI Yogyakarta	-	378	2 503	6 715	23 029	31 933	54 827	55 320	63 060	52 045	134 190	424 000
15. Jawa Timur	513	19 270	64 465	149 788	319 448	458 542	627 625	632 925	648 295	555 472	1 101 427	4 577 770
16. Banten	-	3 825	10 307	25 698	44 758	65 569	84 718	82 206	80 495	50 893	103 481	551 950
17. B a l i	24	1 855	4 229	13 023	28 551	46 028	57 675	47 650	52 544	41 962	99 249	392 790
18. Nusa Tenggara Barat	256	1 508	11 305	34 796	55 944	69 249	75 923	60 744	64 018	43 101	97 699	514 543
19. Nusa Tenggara Timur	-	5 796	15 490	39 920	78 015	86 922	97 942	86 437	81 835	63 381	141 006	696 744
20. Kalimantan Barat	3 957	12 247	28 417	49 062	74 415	86 446	90 879	70 812	65 610	50 503	86 451	618 799
21. Kalimantan Tengah	-	4 639	11 170	18 203	32 733	38 913	40 290	34 334	31 976	21 685	35 663	269 606
22. Kalimantan Selatan	45	5 284	14 156	26 461	44 681	54 509	62 732	53 144	50 532	32 665	51 810	396 019
23. Kalimantan Timur	326	2 196	6 418	11 354	19 064	24 647	27 745	24 705	21 931	17 550	31 153	187 089
24. Kalimantan Utara	479	1 616	2 513	3 987	5 573	6 390	7 794	5 863	5 019	3 432	6 792	49 458
25. Sulawesi Utara	17	1 267	6 012	9 752	21 268	32 533	39 135	35 402	31 852	29 199	50 649	257 086
26. Sulawesi Tengah	731	3 827	14 340	29 451	53 584	59 775	63 336	48 063	46 162	31 957	59 183	410 409
27. Sulawesi Selatan	319	17 665	34 655	55 947	99 748	122 050	151 727	115 042	104 966	81 228	178 604	961 951
28. Sulawesi Tenggara	315	1 357	6 952	19 586	39 525	40 980	46 470	34 279	31 264	22 754	47 179	290 661
29. Gorontalo	-	1 674	4 008	8 556	16 413	16 293	21 438	13 925	15 060	9 909	19 429	126 705
30. Sulawesi Barat	-	2 064	6 258	13 383	23 721	25 411	29 826	19 315	18 197	12 921	26 615	177 711
31. Maluku	224	1 419	4 442	10 706	20 790	21 505	23 789	21 776	20 100	15 606	31 673	172 030
32. Maluku Utara	667	2 948	6 756	11 110	17 104	19 637	21 483	16 335	14 233	9 508	18 205	137 986
33. Papua Barat	1 017	1 825	3 845	6 926	10 030	8 572	9 555	7 485	7 252	5 088	9 182	70 777
34. Papua	2 043	22 107	23 314	48 666	70 921	78 392	75 932	55 104	36 276	20 303	22 303	455 361
INDONESIA	14 211	230 732	552 642	1 201 395	2 257 544	2 877 825	3 496 599	3 121 335	3 164 714	2 455 682	5 045 482	24 418 161

Tabel 4. Lanjutan
Table Continued

Perempuan/Female

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Sub Jumlah Sub Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Aceh	222	5 690	10 959	15 850	20 283	23 866	29 321	29 611	29 438	19 971	51 674	236 885
2. Sumatera Utara	-	12 158	20 842	37 977	47 830	57 608	62 913	60 683	68 591	52 798	114 857	536 257
3. Sumatera Barat	467	1 833	5 566	13 416	21 174	32 594	32 541	34 544	38 222	32 085	61 446	273 888
4. R i a u	-	2 024	5 158	11 521	16 943	22 899	20 892	22 938	21 134	15 505	24 966	163 980
5. J a m b i	-	1 716	4 467	9 230	13 986	17 061	15 600	13 917	14 780	11 891	18 466	121 114
6. Sumatera Selatan	100	7 452	16 652	26 646	33 311	40 254	34 649	34 566	29 243	22 814	39 199	284 886
7. Bengkulu	16	1 059	2 353	5 469	7 883	9 238	7 729	7 264	8 024	4 384	10 442	63 861
8. Lampung	-	4 384	12 261	22 053	31 490	39 391	36 839	35 253	36 324	24 426	55 293	297 714
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	230	1 453	1 039	1 775	2 461	2 862	2 198	3 048	2 720	4 271	22 057
10. Kepulauan Riau	6	264	367	905	1 392	1 789	1 794	1 671	2 053	1 559	3 565	15 365
11. DKI Jakarta	-	-	26	26	70	39	14	121	190	139	291	916
12. Jawa Barat	923	5 689	14 952	30 185	48 583	66 875	77 844	89 434	92 814	73 446	198 030	698 775
13. Jawa Tengah	-	5 238	22 478	40 043	77 362	101 749	130 607	143 428	145 895	119 285	302 003	1 088 088
14. DI Yogyakarta	-	387	893	2 758	5 733	9 227	14 827	15 596	15 113	14 344	52 762	131 640
15. Jawa Timur	501	9 444	26 842	51 266	88 660	117 700	150 441	155 343	168 697	144 650	368 500	1 282 044
16. Banten	-	1 599	4 611	9 405	12 664	20 022	23 273	20 101	21 037	14 250	31 118	158 080
17. B a l i	23	904	3 580	6 464	10 873	16 919	17 974	17 548	17 214	13 231	28 898	133 628
18. Nusa Tenggara Barat	-	1 172	6 013	9 843	14 191	15 710	17 356	14 136	14 380	14 082	22 105	128 988
19. Nusa Tenggara Timur	-	4 151	6 816	13 212	20 319	22 395	25 337	25 224	28 041	20 917	50 374	216 786
20. Kalimantan Barat	3 323	8 980	17 999	26 502	33 940	37 194	38 405	33 084	28 865	21 577	35 403	285 272
21. Kalimantan Tengah	-	3 280	6 156	10 032	12 337	13 846	15 365	12 609	11 294	7 857	13 911	106 687
22. Kalimantan Selatan	16	1 831	4 131	8 208	12 626	16 974	17 161	15 476	17 850	11 797	24 922	130 992
23. Kalimantan Timur	190	841	2 336	4 077	6 117	6 983	7 987	7 070	7 239	4 343	7 674	54 857
24. Kalimantan Utara	205	1 010	1 350	1 382	2 212	2 280	2 308	2 410	1 489	1 377	1 864	17 887
25. Sulawesi Utara	-	207	1 319	1 737	4 109	5 065	5 904	7 027	6 168	6 267	13 804	51 607
26. Sulawesi Tengah	190	1 246	2 467	3 530	5 166	5 840	7 241	6 528	8 053	7 222	13 500	60 983
27. Sulawesi Selatan	150	6 132	8 215	13 437	20 953	27 021	33 408	28 315	29 341	24 104	53 501	244 577
28. Sulawesi Tenggara	60	447	942	3 927	4 430	4 325	7 230	6 614	8 174	6 763	18 225	61 137
29. Gorontalo	-	29	526	1 483	1 458	2 752	3 125	2 206	1 890	2 153	4 294	19 916
30. Sulawesi Barat	-	689	2 184	2 466	4 801	5 813	5 243	5 101	5 191	4 469	10 371	46 328
31. Maluku	125	705	1 351	2 532	3 753	4 576	5 403	4 351	5 351	4 360	8 351	40 858
32. Maluku Utara	797	1 426	3 226	3 778	7 072	8 762	8 250	5 717	6 534	5 304	5 839	56 705
33. Papua Barat	879	1 277	1 960	3 215	3 073	2 890	3 018	2 680	2 471	1 421	2 431	25 315
34. Papua	2 481	18 632	21 616	33 125	37 489	39 007	28 802	21 503	15 201	8 627	8 340	234 823
INDONESIA	10 674	112 126	242 067	426 739	634 058	801 125	891 663	884 267	909 349	720 138	1 660 690	7 292 896

Tabel 4. Lanjutan
Table 4. Continued

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Jumlah Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Aceh	411	14 260	28 628	54 861	84 555	101 026	123 119	100 406	97 465	64 051	144 028	812 810
2. Sumatera Utara	131	30 478	52 623	105 533	176 331	208 231	223 957	206 836	214 413	165 125	307 109	1 690 767
3. Sumatera Barat	1 094	7 924	18 246	46 166	78 969	104 043	106 815	109 288	111 820	90 338	175 200	849 903
4. Riau	-	11 694	27 400	50 484	89 748	105 184	114 675	92 783	88 118	62 523	99 313	741 922
5. Jambi	-	6 923	20 969	41 694	67 461	78 968	82 723	63 026	60 456	44 822	80 715	547 757
6. Sumatera Selatan	356	29 219	52 690	106 833	156 860	178 928	170 617	145 298	132 092	103 563	178 723	1 255 179
7. Bengkulu	52	4 009	11 023	27 014	44 015	52 255	47 519	40 926	39 810	24 288	47 902	338 813
8. Lampung	-	23 139	53 460	105 054	171 771	204 100	216 845	177 982	179 221	126 250	276 718	1 534 540
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1 461	5 943	12 083	19 926	21 181	20 045	16 873	17 207	11 161	20 906	146 786
10. Kepulauan Riau	6	1 528	3 109	5 762	10 409	11 452	12 127	9 819	10 205	7 521	14 868	86 806
11. DKI Jakarta	-	-	95	347	809	1 298	1 526	1 611	2 192	1 875	3 438	13 191
12. Jawa Barat	2 962	17 508	51 297	121 833	257 869	363 303	477 787	447 989	488 492	374 656	908 373	3 512 069
13. Jawa Tengah	-	15 559	63 138	145 001	321 588	469 384	641 608	663 260	722 302	589 370	1 320 749	4 951 959
14. DI Yogyakarta	-	765	3 396	9 473	28 762	41 160	69 654	70 916	78 173	66 389	186 952	555 640
15. Jawa Timur	1 014	28 714	91 307	201 054	408 108	576 242	778 066	788 268	816 992	700 122	1 469 927	5 859 814
16. Banten	-	5 424	14 918	35 103	57 422	85 591	107 991	102 307	101 532	65 143	134 599	710 030
17. Bali	47	2 759	7 809	19 487	39 424	62 947	75 649	65 198	69 758	55 193	128 147	526 418
18. Nusa Tenggara Barat	256	2 680	17 318	44 639	70 135	84 959	93 279	74 880	78 398	57 183	119 804	643 531
19. Nusa Tenggara Timur	-	9 947	22 306	53 132	98 334	109 317	123 279	111 661	109 876	84 298	191 380	913 530
20. Kalimantan Barat	7 280	21 227	46 416	75 564	108 355	123 640	129 284	103 896	94 475	72 080	121 854	904 071
21. Kalimantan Tengah	-	7 919	17 326	28 235	45 070	52 759	55 655	46 943	43 270	29 542	49 574	376 293
22. Kalimantan Selatan	61	7 115	18 287	34 669	57 307	71 483	79 893	68 620	68 382	44 462	76 732	527 011
23. Kalimantan Timur	516	3 037	8 754	15 431	25 181	31 630	35 732	31 775	29 170	21 893	38 827	241 946
24. Kalimantan Utara	684	2 626	3 863	5 369	7 785	8 670	10 102	8 273	6 508	4 809	8 656	67 345
25. Sulawesi Utara	17	1 474	7 331	11 489	25 377	37 598	45 039	42 429	38 020	35 466	64 453	308 693
26. Sulawesi Tengah	921	5 073	16 807	32 981	58 750	65 615	70 577	54 591	54 215	39 179	72 683	471 392
27. Sulawesi Selatan	469	23 797	42 870	69 384	120 701	149 071	185 135	143 357	134 307	105 332	232 105	1 206 528
28. Sulawesi Tenggara	375	1 804	7 894	23 513	43 955	45 305	53 700	40 893	39 438	29 517	65 404	351 798
29. Gorontalo	-	1 703	4 534	10 039	17 871	19 045	24 563	16 131	16 950	12 062	23 723	146 621
30. Sulawesi Barat	-	2 753	8 442	15 849	28 522	31 224	35 069	24 416	23 388	17 390	36 986	224 039
31. Maluku	349	2 124	5 793	13 238	24 543	26 081	29 192	26 127	25 451	19 966	40 024	212 888
32. Maluku Utara	1 464	4 374	9 982	14 888	24 176	28 399	29 733	22 052	20 767	14 812	24 044	194 691
33. Papua Barat	1 896	3 102	5 805	10 141	13 103	11 462	12 573	10 165	9 723	6 509	11 613	96 092
34. Papua	4 524	40 739	44 930	81 791	108 410	117 399	104 734	76 607	51 477	28 930	30 643	690 184
INDONESIA	24 885	342 858	794 709	1 628 134	2 891 602	3 678 950	4 388 262	4 005 602	4 074 063	3 175 820	6 706 172	31 711 057

Tabel 5. Jumlah Petani Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Table 5. Number of Farmers by Province and Highest Level of Education Completed

Provinsi Province	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Completed								Sub Jumlah Sub Total
	Tidak/Belum Tamat SD Never/Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/ Sederajat Primary School	Tamat SLTP/ Sederajat Junior High School	Tamat SLTA/ Sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat Akademi/D3 Academy/ Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	101 922	206 906	120 316	120 239	5 599	3 555	16 809	579	575 925
2. Sumatera Utara	185 280	390 931	260 118	278 587	6 591	6 187	26 037	779	1 154 510
3. Sumatera Barat	151 660	191 208	111 368	103 577	2 267	3 798	11 156	981	576 015
4. R i a u	113 641	239 960	111 529	96 076	3 098	1 545	11 105	988	577 942
5. J a m b i	94 675	164 593	82 514	70 105	3 318	1 979	9 019	440	426 643
6. Sumatera Selatan	222 996	417 749	179 117	131 812	3 651	2 714	11 784	470	970 293
7. Bengkulu	62 907	98 324	52 512	51 357	1 163	1 031	7 118	540	274 952
8. Lampung	265 435	528 978	254 379	159 934	6 763	4 320	16 494	523	1 236 826
9. Kepulauan Bangka Belitung	39 104	56 292	13 932	13 019	448	235	1 657	42	124 729
10. Kepulauan Riau	25 495	29 561	8 176	6 867	288	245	735	74	71 441
11. DKI Jakarta	4 751	3 459	1 329	2 405	41	76	180	34	12 275
12. Jawa Barat	655 428	1 659 425	280 072	159 415	9 420	8 204	38 813	2 517	2 813 294
13. Jawa Tengah	1 199 883	1 752 614	475 564	352 628	15 962	15 168	51 206	846	3 863 871
14. DI Yogyakarta	98 533	138 862	75 822	90 826	3 977	4 535	10 901	544	424 000
15. Jawa Timur	1 527 230	1 973 397	565 804	408 997	13 767	14 183	72 546	1 846	4 577 770
16. Banten	207 197	249 251	57 072	29 233	1 968	964	5 909	356	551 950
17. B a l i	124 420	136 516	50 143	67 472	2 289	1 377	9 808	765	392 790
18. Nusa Tenggara Barat	214 230	142 225	63 539	69 788	2 945	3 579	17 508	729	514 543
19. Nusa Tenggara Timur	251 543	274 269	72 715	77 430	5 342	4 063	11 062	320	696 744
20. Kalimantan Barat	201 780	243 978	96 877	62 398	3 056	1 731	7 289	1 690	618 799
21. Kalimantan Tengah	57 972	113 952	49 083	39 664	1 899	1 189	5 635	212	269 606
22. Kalimantan Selatan	112 724	166 144	62 653	44 611	2 399	897	6 460	131	396 019
23. Kalimantan Timur	47 571	73 888	32 652	27 800	749	741	3 546	142	187 089
24. Kalimantan Utara	14 763	19 744	7 105	6 176	268	215	1 043	144	49 458
25. Sulawesi Utara	51 523	94 798	52 834	48 114	1 251	1 223	6 709	634	257 086
26. Sulawesi Tengah	92 364	171 188	70 112	62 155	2 628	1 972	9 714	276	410 409
27. Sulawesi Selatan	339 393	325 067	132 518	131 537	4 781	3 865	23 506	1 284	961 951
28. Sulawesi Tenggara	73 293	99 949	48 605	55 073	2 497	1 036	9 770	438	290 661
29. Gorontalo	63 279	43 317	9 583	8 703	175	189	1 246	213	126 705
30. Sulawesi Barat	60 921	61 883	24 105	23 615	925	696	5 425	141	177 711
31. Maluku	28 524	69 351	32 064	35 077	1 467	973	4 393	181	172 030
32. Maluku Utara	30 471	53 495	25 160	25 333	822	416	2 216	73	137 986
33. Papua Barat	17 365	23 867	11 505	13 784	622	596	2 898	140	70 777
34. Papua	236 293	87 327	60 209	61 226	1 399	1 494	7 373	40	455 361
INDONESIA	6 974 566	10 302 468	3 551 086	2 935 033	113 835	94 991	427 070	19 112	24 418 161

Tabel 5. Lanjutan
Table 5. Continued

Perempuan/Female

Provinsi <i>Province</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level of Education Completed</i>								Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
	Tidak/Belum tamat SD <i>Never/Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat SD/ sederajat <i>Primary School</i>	Tamat SLTP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	Tamat SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i>	Tamat D1/D2 <i>Diploma I/II</i>	Tamat Akademi/D3 <i>Academy/ Diploma III</i>	Tamat D4/S1 <i>Diploma IV/Under Graduate School</i>	Tamat S2/S3 <i>Graduate School</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	71 599	91 483	39 423	27 793	1 699	1 265	3 623	-	236 885
2. Sumatera Utara	156 348	182 287	91 603	90 563	2 984	4 289	8 095	88	536 257
3. Sumatera Barat	99 002	92 445	39 874	35 207	2 379	1 524	3 442	15	273 888
4. R i a u	51 813	69 010	24 354	16 437	314	338	1 714	-	163 980
5. J a m b i	45 646	45 644	17 308	11 257	289	141	829	-	121 114
6. Sumatera Selatan	87 506	125 937	46 875	21 213	997	643	1 715	-	284 886
7. Bengkulu	24 580	21 914	9 936	5 993	182	259	997	-	63 861
8. Lampung	94 348	130 144	47 582	22 440	672	559	1 969	-	297 714
9. Kepulauan Bangka	12 000	7 420	1 567	912	-	74	84	-	22 057
10. Kepulauan Riau	7 436	5 141	1 499	1 075	19	100	95	-	15 365
11. DKI Jakarta	727	147	32	10	-	-	-	-	916
12. Jawa Barat	210 918	412 073	55 692	15 239	882	468	3 503	-	698 775
13. Jawa Tengah	474 541	456 584	102 288	43 874	2 939	2 190	5 672	-	1 088 088
14. DI Yogyakarta	56 128	40 686	17 163	14 136	774	945	1 808	-	131 640
15. Jawa Timur	612 546	486 116	110 677	57 890	3 151	3 601	8 056	7	1 282 044
16. Banten	80 219	64 365	9 755	2 730	592	203	216	-	158 080
17. B a l i	65 905	43 053	12 465	10 664	350	-	1 125	66	133 628
18. Nusa Tenggara Barat	68 508	35 828	13 575	8 349	479	639	1 610	-	128 988
19. Nusa Tenggara Timur	93 518	86 735	19 688	13 403	783	1 098	1 512	49	216 786
20. Kalimantan Barat	123 801	107 257	35 032	15 440	1 106	473	1 847	316	285 272
21. Kalimantan Tengah	25 758	50 854	16 343	11 540	775	226	1 181	10	106 687
22. Kalimantan Selatan	56 329	50 722	14 971	7 514	571	115	770	-	130 992
23. Kalimantan Timur	18 885	22 719	8 288	4 488	123	126	213	15	54 857
24. Kalimantan Utara	7 257	6 718	2 106	1 421	52	163	155	15	17 887
25. Sulawesi Utara	13 793	20 200	10 156	6 139	321	176	729	93	51 607
26. Sulawesi Tengah	20 146	26 540	8 157	4 806	450	150	734	-	60 983
27. Sulawesi Selatan	109 656	75 957	30 382	23 173	1 037	832	3 540	-	244 577
28. Sulawesi Tenggara	29 942	18 726	6 569	5 174	227	34	430	35	61 137
29. Gorontalo	9 185	8 046	1 436	1 065	103	27	54	-	19 916
30. Sulawesi Barat	23 799	14 734	3 980	2 855	292	120	548	-	46 328
31. Maluku	10 923	17 417	6 446	5 298	374	-	400	-	40 858
32. Maluku Utara	15 889	24 662	9 448	5 976	174	345	211	-	56 705
33. Papua Barat	10 369	8 339	2 901	2 697	212	146	573	78	25 315
34. Papua	139 457	51 071	26 285	16 076	292	236	1 314	92	234 823
INDONESIA	2 928 477	2 900 974	843 856	512 847	25 594	21 505	58 764	879	7 292 896

Tabel 5. Lanjutan
Table 5. Continued

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Provinsi Province	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Completed								Jumlah Total
	Tidak/Belum tamat SD Never/Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/ sederajat Primary School	Tamat SLTP/ Sederajat Junior High School	Tamat SLTA/ sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat Akademi/D3 Academy/ Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Aceh	173 521	298 389	159 739	148 032	7 298	4 820	20 432	579	812 810
2. Sumatera Utara	341 628	573 218	351 721	369 150	9 575	10 476	34 132	867	1 690 767
3. Sumatera Barat	250 662	283 653	151 242	138 784	4 646	5 322	14 598	996	849 903
4. R i a u	165 454	308 970	135 883	112 513	3 412	1 883	12 819	988	741 922
5. J a m b i	140 321	210 237	99 822	81 362	3 607	2 120	9 848	440	547 757
6. Sumatera Selatan	310 502	543 686	225 992	153 025	4 648	3 357	13 499	470	1 255 179
7. Bengkulu	87 487	120 238	62 448	57 350	1 345	1 290	8 115	540	338 813
8. Lampung	359 783	659 122	301 961	182 374	7 435	4 879	18 463	523	1 534 540
9. Kepulauan Bangka	51 104	63 712	15 499	13 931	448	309	1 741	42	146 786
10. Kepulauan Riau	32 931	34 702	9 675	7 942	307	345	830	74	86 806
11. DKI Jakarta	5 478	3 606	1 361	2 415	41	76	180	34	13 191
12. Jawa Barat	866 346	2 071 498	335 764	174 654	10 302	8 672	42 316	2 517	3 512 069
13. Jawa Tengah	1 674 424	2 209 198	577 852	396 502	18 901	17 358	56 878	846	4 951 959
14. DI Yogyakarta	154 661	179 548	92 985	104 962	4 751	5 480	12 709	544	555 640
15. Jawa Timur	2 139 776	2 459 513	676 481	466 887	16 918	17 784	80 602	1 853	5 859 814
16. Banten	287 416	313 616	66 827	31 963	2 560	1 167	6 125	356	710 030
17. B a l i	190 325	179 569	62 608	78 136	2 639	1 377	10 933	831	526 418
18. Nusa Tenggara Barat	282 738	178 053	77 114	78 137	3 424	4 218	19 118	729	643 531
19. Nusa Tenggara Timur	345 061	361 004	92 403	90 833	6 125	5 161	12 574	369	913 530
20. Kalimantan Barat	325 581	351 235	131 909	77 838	4 162	2 204	9 136	2 006	904 071
21. Kalimantan Tengah	83 730	164 806	65 426	51 204	2 674	1 415	6 816	222	376 293
22. Kalimantan Selatan	169 053	216 866	77 624	52 125	2 970	1 012	7 230	131	527 011
23. Kalimantan Timur	66 456	96 607	40 940	32 288	872	867	3 759	157	241 946
24. Kalimantan Utara	22 020	26 462	9 211	7 597	320	378	1 198	159	67 345
25. Sulawesi Utara	65 316	114 998	62 990	54 253	1 572	1 399	7 438	727	308 693
26. Sulawesi Tengah	112 510	197 728	78 269	66 961	3 078	2 122	10 448	276	471 392
27. Sulawesi Selatan	449 049	401 024	162 900	154 710	5 818	4 697	27 046	1 284	1 206 528
28. Sulawesi Tenggara	103 235	118 675	55 174	60 247	2 724	1 070	10 200	473	351 798
29. Gorontalo	72 464	51 363	11 019	9 768	278	216	1 300	213	146 621
30. Sulawesi Barat	84 720	76 617	28 085	26 470	1 217	816	5 973	141	224 039
31. Maluku	39 447	86 768	38 510	40 375	1 841	973	4 793	181	212 888
32. Maluku Utara	46 360	78 157	34 608	31 309	996	761	2 427	73	194 691
33. Papua Barat	27 734	32 206	14 406	16 481	834	742	3 471	218	96 092
34. Papua	375 750	138 398	86 494	77 302	1 691	1 730	8 687	132	690 184
INDONESIA	9 903 043	13 203 442	4 394 942	3 447 880	139 429	116 496	485 834	19 991	31 711 057

Tabel 6.
Table

Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Provinsi, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin
Number of Agricultural Household Members Worked as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province, Age Group, and Gender

Laki-laki/Male

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Sub Jumlah Sub Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	746	6 713	18 799	24 675	28 150	28 096	28 486	20 310	18 373	10 644	18 076	203 068
2. Sumatera Utara	947	13 631	31 833	35 582	44 654	44 863	44 444	36 273	28 808	19 448	18 155	318 638
3. Sumatera Barat	459	5 734	11 660	20 604	24 734	28 196	27 356	24 888	24 063	17 164	17 796	202 654
4. R i a u	404	11 089	23 024	20 507	31 709	28 715	30 178	18 398	13 737	7 082	6 861	191 704
5. J a m b i	113	6 438	14 681	20 024	20 459	18 444	16 957	11 276	7 743	5 179	7 691	129 005
6. Sumatera Selatan	716	16 813	30 825	42 558	46 395	43 513	37 984	28 217	21 167	17 378	18 667	304 233
7. Bengkulu	203	4 948	9 573	13 894	18 510	18 830	15 793	11 915	9 994	5 444	5 732	114 836
8. Lampung	484	24 434	50 525	58 170	73 753	76 760	71 544	53 257	47 458	28 593	38 435	523 413
9. Kepulauan Bangka Belitung	238	1 477	2 604	3 193	3 313	3 468	2 879	2 715	2 144	1 069	942	24 042
10. Kepulauan Riau	49	409	614	725	875	674	816	503	485	343	496	5 989
11. DKI Jakarta	26	27	49	67	122	75	41	34	46	-	99	586
12. Jawa Barat	869	21 952	45 205	60 749	90 216	107 115	140 342	123 519	134 969	93 658	158 728	977 322
13. Jawa Tengah	1 424	20 378	49 504	71 987	105 595	130 753	173 828	173 431	199 961	146 639	195 832	1 269 332
14. DI Yogyakarta	-	544	1 671	1 885	5 104	6 680	11 182	10 081	11 314	8 110	13 817	70 388
15. Jawa Timur	147	33 518	96 645	126 370	174 040	194 672	248 470	250 837	249 114	199 309	261 661	1 834 783
16. Banten	92	4 359	12 477	15 525	21 130	22 135	26 148	24 936	20 116	12 222	16 340	175 480
17. B a l i	255	2 790	2 508	5 941	7 719	10 291	9 937	8 590	8 633	5 848	7 574	70 086
18. Nusa Tenggara Barat	893	14 315	18 422	22 411	26 735	25 977	31 384	22 503	22 785	12 179	18 758	216 362
19. Nusa Tenggara Timur	385	5 563	8 886	10 310	13 354	13 218	13 556	11 216	8 564	5 144	6 602	96 798
20. Kalimantan Barat	744	9 137	14 324	16 742	18 596	16 849	17 666	11 884	8 205	7 282	7 735	129 164
21. Kalimantan Tengah	129	3 332	5 307	7 152	9 155	10 353	9 212	7 882	5 974	3 145	4 001	65 642
22. Kalimantan Selatan	391	6 593	11 239	13 898	17 354	16 501	17 885	14 273	13 585	7 004	7 213	125 936
23. Kalimantan Timur	26	1 010	3 313	3 925	4 494	5 520	5 175	3 670	3 280	2 228	3 883	36 524
24. Kalimantan Utara	213	756	1 088	1 550	1 356	1 251	968	800	568	579	505	9 634
25. Sulawesi Utara	159	3 159	5 739	5 892	9 435	12 606	12 093	10 619	8 954	6 493	6 624	81 773
26. Sulawesi Tengah	521	9 053	16 954	19 110	26 903	24 328	22 476	14 321	11 952	7 913	7 413	160 944
27. Sulawesi Selatan	3 615	11 521	18 559	20 014	25 090	24 742	25 235	14 381	13 953	7 305	11 209	175 624
28. Sulawesi Tenggara	1 121	2 754	5 807	7 096	10 320	7 218	8 068	4 037	3 297	2 499	3 335	55 552
29. Gorontalo	1 287	5 334	7 074	6 973	10 687	8 017	9 793	6 159	6 103	3 625	3 479	68 531
30. Sulawesi Barat	988	4 196	5 667	6 691	8 680	8 663	7 938	4 873	3 386	2 780	2 198	56 060
31. Maluku	266	946	1 381	2 371	2 673	2 587	2 308	1 311	1 332	522	826	16 523
32. Maluku Utara	32	1 642	4 495	6 083	5 085	6 042	4 204	3 686	1 931	393	682	34 275
33. Papua Barat	-	297	833	687	876	668	753	543	442	493	318	5 910
34. Papua	207	1 523	972	3 361	4 479	3 784	3 422	1 787	1 546	951	724	22 756
INDONESIA	18 149	256 385	532 257	676 722	891 750	951 604	1 078 521	933 125	913 982	648 665	872 407	7 773 567

Tabel 6. Lanjutan
Table Continued

Perempuan/Female

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Sub Jumlah Sub Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Aceh	436	3 755	8 604	14 385	17 191	19 226	22 798	18 447	14 910	8 783	9 000	137 535
2. Sumatera Utara	629	3 386	8 852	13 566	20 655	26 904	31 954	25 996	26 230	12 185	15 168	185 525
3. Sumatera Barat	196	1 512	2 402	6 598	11 713	19 272	20 436	22 740	21 367	16 141	14 168	136 545
4. R i a u	-	446	1 631	2 490	3 421	5 035	5 881	3 622	3 040	1 163	1 731	28 460
5. J a m b i	145	1 404	3 024	4 555	6 830	7 840	7 303	5 841	4 565	3 556	3 594	48 657
6. Sumatera Selatan	396	2 115	7 791	12 546	17 157	22 093	20 080	16 161	13 500	8 808	6 495	127 142
7. Bengkulu	156	720	2 122	5 884	8 907	11 509	9 718	9 160	6 324	3 345	4 272	62 117
8. Lampung	271	4 204	10 527	18 184	28 082	35 639	36 799	31 786	23 817	14 368	11 198	214 875
9. Kepulauan Bangka Belitung	22	220	625	1 066	1 463	1 463	1 888	1 819	1 142	356	480	10 544
10. Kepulauan Riau	19	38	42	88	183	190	148	135	135	64	11	1 053
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	39	-	18	39	-	-	96
12. Jawa Barat	262	3 713	12 689	33 890	53 102	77 621	97 001	91 319	84 019	55 356	70 377	579 349
13. Jawa Tengah	478	4 305	14 827	32 073	67 096	107 536	148 292	155 700	151 934	101 632	111 036	894 909
14. DI Yogyakarta	-	280	785	1 042	3 418	6 949	11 592	13 338	11 485	9 457	16 024	74 370
15. Jawa Timur	-	8 665	31 149	53 519	93 956	147 524	186 439	197 261	178 885	124 500	143 160	1 165 058
16. Banten	13	2 597	5 811	8 645	13 964	18 424	22 211	18 155	14 306	9 120	9 056	122 302
17. B a l i	24	1 360	1 829	4 615	7 154	9 545	9 213	8 270	6 266	4 836	3 985	57 097
18. Nusa Tenggara Barat	1 917	11 140	16 765	28 169	33 384	41 083	31 849	26 030	21 256	14 132	10 759	236 484
19. Nusa Tenggara Timur	591	3 348	7 179	9 159	12 198	13 787	13 158	10 160	8 172	3 826	4 849	86 427
20. Kalimantan Barat	444	2 985	5 965	7 561	8 716	9 258	8 918	6 376	7 019	4 112	3 563	64 917
21. Kalimantan Tengah	93	844	2 054	3 022	5 505	4 243	4 539	4 177	2 481	1 690	1 783	30 431
22. Kalimantan Selatan	262	1 517	4 118	6 845	10 368	14 096	12 632	12 548	10 306	5 635	5 741	84 068
23. Kalimantan Timur	15	291	914	1 045	1 241	1 286	1 437	1 252	899	555	843	9 778
24. Kalimantan Utara	308	699	530	411	642	509	727	629	237	267	130	5 089
25. Sulawesi Utara	36	243	460	756	1 757	2 463	2 517	2 329	2 126	1 466	1 330	15 483
26. Sulawesi Tengah	335	1 390	3 478	4 978	7 900	7 913	7 481	7 271	4 303	3 120	2 331	50 500
27. Sulawesi Selatan	1 948	6 959	10 915	14 909	21 231	21 966	24 294	16 087	12 476	7 841	9 351	147 977
28. Sulawesi Tenggara	222	541	1 531	2 306	2 929	3 766	3 333	2 283	1 802	951	1 695	21 359
29. Gorontalo	852	826	1 445	3 951	3 706	4 571	3 490	3 218	3 631	1 461	1 302	28 453
30. Sulawesi Barat	462	876	1 376	3 037	4 421	4 705	4 335	3 025	2 070	1 448	1 429	27 184
31. Maluku	35	45	231	183	397	472	214	143	208	24	319	2 271
32. Maluku Utara	-	301	202	468	695	389	202	118	383	203	47	3 008
33. Papua Barat	-	33	165	158	309	348	242	261	365	179	71	2 131
34. Papua	179	230	387	4 354	2 664	2 487	2 071	2 050	698	363	347	15 830
INDONESIA	10 746	70 988	170 425	304 458	472 355	650 151	753 192	717 725	640 396	420 943	465 645	4 677 024

Tabel 6. Lanjutan
Table 6. Continued

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Provinsi Province	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Year)											Jumlah Total
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Aceh	1 182	10 468	27 403	39 060	45 341	47 322	51 284	38 757	33 283	19 427	27 076	340 603
2. Sumatera Utara	1 576	17 017	40 685	49 148	65 309	71 767	76 398	62 269	55 038	31 633	33 323	504 163
3. Sumatera Barat	655	7 246	14 062	27 202	36 447	47 468	47 792	47 628	45 430	33 305	31 964	339 199
4. Riau	404	11 535	24 655	22 997	35 130	33 750	36 059	22 020	16 777	8 245	8 592	220 164
5. Jambi	258	7 842	17 705	24 579	27 289	26 284	24 260	17 117	12 308	8 735	11 285	177 662
6. Sumatera Selatan	1 112	18 928	38 616	55 104	63 552	65 606	58 064	44 378	34 667	26 186	25 162	431 375
7. Bengkulu	359	5 668	11 695	19 778	27 417	30 339	25 511	21 075	16 318	8 789	10 004	176 953
8. Lampung	755	28 638	61 052	76 354	101 835	112 399	108 343	85 043	71 275	42 961	49 633	738 288
9. Kepulauan Bangka Belitung	260	1 697	3 229	4 259	4 776	4 931	4 767	4 534	3 286	1 425	1 422	34 586
10. Kepulauan Riau	68	447	656	813	1 058	864	964	638	620	407	507	7 042
11. DKI Jakarta	26	27	49	67	122	114	41	52	85	-	99	682
12. Jawa Barat	1 131	25 665	57 894	94 639	143 318	184 736	237 343	214 838	218 988	149 014	229 105	1 556 671
13. Jawa Tengah	1 902	24 683	64 331	104 060	172 691	238 289	322 120	329 131	351 895	248 271	306 868	2 164 241
14. DI Yogyakarta	-	824	2 456	2 927	8 522	13 629	22 774	23 419	22 799	17 567	29 841	144 758
15. Jawa Timur	147	42 183	127 794	179 889	267 996	342 196	434 909	448 098	427 999	323 809	404 821	2 999 841
16. Banten	105	6 956	18 288	24 170	35 094	40 559	48 359	43 091	34 422	21 342	25 396	297 782
17. Bali	279	4 150	4 337	10 556	14 873	19 836	19 150	16 860	14 899	10 684	11 559	127 183
18. Nusa Tenggara Barat	2 810	25 455	35 187	50 580	60 119	67 060	63 233	48 533	44 041	26 311	29 517	452 846
19. Nusa Tenggara Timur	976	8 911	16 065	19 469	25 552	27 005	26 714	21 376	16 736	8 970	11 451	183 225
20. Kalimantan Barat	1 188	12 122	20 289	24 303	27 312	26 107	26 584	18 260	15 224	11 394	11 298	194 081
21. Kalimantan Tengah	222	4 176	7 361	10 174	14 660	14 596	13 751	12 059	8 455	4 835	5 784	96 073
22. Kalimantan Selatan	653	8 110	15 357	20 743	27 722	30 597	30 517	26 821	23 891	12 639	12 954	210 004
23. Kalimantan Timur	41	1 301	4 227	4 970	5 735	6 806	6 612	4 922	4 179	2 783	4 726	46 302
24. Kalimantan Utara	521	1 455	1 618	1 961	1 998	1 760	1 695	1 429	805	846	635	14 723
25. Sulawesi Utara	195	3 402	6 199	6 648	11 192	15 069	14 610	12 948	11 080	7 959	7 954	97 256
26. Sulawesi Tengah	856	10 443	20 432	24 088	34 803	32 241	29 957	21 592	16 255	11 033	9 744	211 444
27. Sulawesi Selatan	5 563	18 480	29 474	34 923	46 321	46 708	49 529	30 468	26 429	15 146	20 560	323 601
28. Sulawesi Tenggara	1 343	3 295	7 338	9 402	13 249	10 984	11 401	6 320	5 099	3 450	5 030	76 911
29. Gorontalo	2 139	6 160	8 519	10 924	14 393	12 588	13 283	9 377	9 734	5 086	4 781	96 984
30. Sulawesi Barat	1 450	5 072	7 043	9 728	13 101	13 368	12 273	7 898	5 456	4 228	3 627	83 244
31. Maluku	301	991	1 612	2 554	3 070	3 059	2 522	1 454	1 540	546	1 145	18 794
32. Maluku Utara	32	1 943	4 697	6 551	5 780	6 431	4 406	3 804	2 314	596	729	37 283
33. Papua Barat	-	330	998	845	1 185	1 016	995	804	807	672	389	8 041
34. Papua	386	1 753	1 359	7 715	7 143	6 271	5 493	3 837	2 244	1 314	1 071	38 586
INDONESIA	28 895	327 373	702 682	981 180	1 364 105	1 601 755	1 831 713	1 650 850	1 554 378	1 069 608	1 338 052	12 450 591

Tabel
Table

7.

Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin
Number of Agricultural Household Members Worked as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province, Highest Level of Education Completed, and Gender

Laki-laki/Male

Provinsi Province	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Completed								Sub Jumlah Sub Total
	Tidak/Belum tamat SD Never/ Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/ sederajat Primary School	Tamat SLTP/ sederajat Junior High School	Tamat SLTA/ sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat Akademi/D 3 Academy/ Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	35 585	78 364	47 909	37 910	908	487	1 871	34	203 068
2. Sumatera Utara	41 785	120 012	85 515	68 896	528	959	943	-	318 638
3. Sumatera Barat	57 767	75 556	42 310	25 331	258	167	1 162	103	202 654
4. R i a u	30 603	84 204	40 740	33 685	715	365	1 277	115	191 704
5. J a m b i	26 413	48 776	31 256	20 914	742	168	736	-	129 005
6. Sumatera Selatan	59 903	134 799	70 475	36 481	631	546	1 398	-	304 233
7. Bengkulu	26 498	42 958	26 124	18 601	251	256	148	-	114 836
8. Lampung	97 860	233 060	130 670	59 049	1 063	776	935	-	523 413
9. Kepulauan Bangka	8 257	9 522	3 568	2 668	5	-	22	-	24 042
10. Kepulauan Riau	1 811	2 701	962	467	-	16	32	-	5 989
11. DKI Jakarta	146	278	116	46	-	-	-	-	586
12. Jawa Barat	230 611	630 678	89 689	24 096	546	735	967	-	977 322
13. Jawa Tengah	432 598	615 453	164 648	53 814	983	1 315	521	-	1 269 332
14. DI Yogyakarta	17 892	26 015	15 033	11 173	132	38	105	-	70 388
15. Jawa Timur	617 413	857 939	252 516	99 533	2 817	1 942	2 623	-	1 834 783
16. Banten	65 734	88 334	15 978	5 179	247	8	-	-	175 480
17. B a l i	22 284	28 858	11 655	6 709	232	-	348	-	70 086
18. Nusa Tenggara Barat	84 805	64 047	34 635	30 636	765	700	774	-	216 362
19. Nusa Tenggara Timur	31 665	49 549	8 722	6 536	26	57	243	-	96 798
20. Kalimantan Barat	36 121	51 802	23 910	15 944	186	167	676	358	129 164
21. Kalimantan Tengah	15 945	29 812	11 063	8 013	220	49	540	-	65 642
22. Kalimantan Selatan	38 788	54 094	22 175	10 228	114	192	345	-	125 936
23. Kalimantan Timur	7 906	14 774	7 550	5 792	30	132	340	-	36 524
24. Kalimantan Utara	2 892	3 802	1 583	1 239	-	-	92	26	9 634
25. Sulawesi Utara	19 989	32 720	17 744	10 798	43	76	338	65	81 773
26. Sulawesi Tengah	35 923	73 383	30 295	20 579	245	96	423	-	160 944
27. Sulawesi Selatan	60 579	68 243	26 874	18 395	221	368	896	48	175 624
28. Sulawesi Tenggara	13 255	22 703	11 557	7 569	172	52	244	-	55 552
29. Gorontalo	36 894	24 084	4 692	2 777	-	-	84	-	68 531
30. Sulawesi Barat	21 738	20 091	7 904	5 981	175	-	171	-	56 060
31. Maluku	2 953	7 339	3 256	2 892	49	34	-	-	16 523
32. Maluku Utara	6 187	14 330	7 792	5 609	77	-	280	-	34 275
33. Papua Barat	830	2 075	1 376	1 459	10	-	150	10	5 910
34. Papua	6 872	5 484	5 345	4 661	-	105	289	-	22 756
INDONESIA	2 196 502	3 615 839	1 255 637	663 660	12 391	9 806	18 973	759	7 773 567

Tabel 7. Lanjutan
Table Continued

Provinsi Province	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Completed								Sub Jumlah Sub Total
	Tidak/Belum tamat SD Never/ Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/ sederajat Primary School	Tamat SLTP/ sederajat Junior High School	Tamat SLTA/ sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat Akademi/D3 Academy/ Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1. Aceh	28 364	59 259	29 387	17 029	1 249	786	1 461	-	137 535
2. Sumatera Utara	37 883	70 092	39 186	36 157	581	490	1 065	71	185 525
3. Sumatera Barat	54 346	49 986	21 570	10 174	170	-	299	-	136 545
4. R i a u	7 537	11 765	4 484	4 169	122	135	248	-	28 460
5. J a m b i	16 996	18 192	8 350	4 454	184	-	481	-	48 657
6. Sumatera Selatan	35 339	60 580	21 167	9 852	37	29	138	-	127 142
7. Bengkulu	22 877	23 007	11 204	4 784	129	46	70	-	62 117
8. Lampung	56 421	105 745	39 133	12 839	319	191	227	-	214 875
9. Kepulauan Bangka	4 713	4 404	858	526	-	-	43	-	10 544
10. Kepulauan Riau	397	434	105	97	-	-	20	-	1 053
11. DKI Jakarta	39	57	-	-	-	-	-	-	96
12. Jawa Barat	171 664	374 212	28 345	3 799	401	370	411	147	579 349
13. Jawa Tengah	408 245	411 515	61 431	13 239	200	-	279	-	894 909
14. DI Yogyakarta	28 421	32 434	8 919	4 596	-	-	-	-	74 370
15. Jawa Timur	519 907	521 745	97 668	22 962	966	898	912	-	1 165 058
16. Banten	62 907	53 057	5 405	501	247	72	113	-	122 302
17. B a l i	22 078	24 923	7 388	2 482	201	-	-	25	57 097
18. Nusa Tenggara Barat	109 161	72 441	35 215	17 452	818	324	1 073	-	236 484
19. Nusa Tenggara Timur	26 795	47 952	7 866	3 583	113	26	92	-	86 427
20. Kalimantan Barat	28 298	24 936	7 229	4 000	35	126	293	-	64 917
21. Kalimantan Tengah	10 975	13 088	4 329	1 638	45	56	300	-	30 431
22. Kalimantan Selatan	35 893	36 248	8 382	3 250	71	9	215	-	84 068
23. Kalimantan Timur	2 996	3 720	1 743	1 219	74	-	26	-	9 778
24. Kalimantan Utara	1 615	2 147	1 109	160	31	27	-	-	5 089
25. Sulawesi Utara	3 930	7 423	2 482	1 481	42	36	89	-	15 483
26. Sulawesi Tengah	13 042	24 996	8 089	4 134	-	-	239	-	50 500
27. Sulawesi Selatan	57 462	58 229	20 692	10 058	446	182	887	21	147 977
28. Sulawesi Tenggara	8 299	8 523	2 957	1 468	98	-	14	-	21 359
29. Gorontalo	14 251	11 929	1 190	890	89	-	104	-	28 453
30. Sulawesi Barat	13 000	9 515	3 259	1 172	111	-	127	-	27 184
31. Maluku	862	751	283	280	51	44	-	-	2 271
32. Maluku Utara	666	1 178	785	251	128	-	-	-	3 008
33. Papua Barat	669	849	361	232	-	10	10	-	2 131
34. Papua	7 937	4 730	2 383	780	-	-	-	-	15 830
INDONESIA	1 813 985	2 150 062	492 954	199 708	6 958	3 857	9 236	264	4 677 024

Tabel 7. Lanjutan
Table Continued

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Highest Level of Education Completed								Jumlah Total
	Tidak/Belum tamat SD Never/ Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/ sederajat Primary School	Tamat SLTP/ sederajat Junior High School	Tamat SLTA/ sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat Akademi/D3 Academy/ Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Aceh	63 949	137 623	77 296	54 939	2 157	1 273	3 332	34	340 603
2. Sumatera Utara	79 668	190 104	124 701	105 053	1 109	1 449	2 008	71	504 163
3. Sumatera Barat	112 113	125 542	63 880	35 505	428	167	1 461	103	339 199
4. R i a u	38 140	95 969	45 224	37 854	837	500	1 525	115	220 164
5. J a m b i	43 409	66 968	39 606	25 368	926	168	1 217	-	177 662
6. Sumatera Selatan	95 242	195 379	91 642	46 333	668	575	1 536	-	431 375
7. Bengkulu	49 375	65 965	37 328	23 385	380	302	218	-	176 953
8. Lampung	154 281	338 805	169 803	71 888	1 382	967	1 162	-	738 288
9. Kepulauan Bangka	12 970	13 926	4 426	3 194	5	-	65	-	34 586
10. Kepulauan Riau	2 208	3 135	1 067	564	-	16	52	-	7 042
11. DKI Jakarta	185	335	116	46	-	-	-	-	682
12. Jawa Barat	402 275	1 004 890	118 034	27 895	947	1 105	1 378	147	1 556 671
13. Jawa Tengah	840 843	1 026 968	226 079	67 053	1 183	1 315	800	-	2 164 241
14. DI Yogyakarta	46 313	58 449	23 952	15 769	132	38	105	-	144 758
15. Jawa Timur	1 137 320	1 379 684	350 184	122 495	3 783	2 840	3 535	-	2 999 841
16. Banten	128 641	141 391	21 383	5 680	494	80	113	-	297 782
17. B a l i	44 362	53 781	19 043	9 191	433	-	348	25	127 183
18. Nusa Tenggara Barat	193 966	136 488	69 850	48 088	1 583	1 024	1 847	-	452 846
19. Nusa Tenggara Timur	58 460	97 501	16 588	10 119	139	83	335	-	183 225
20. Kalimantan Barat	64 419	76 738	31 139	19 944	221	293	969	358	194 081
21. Kalimantan Tengah	26 920	42 900	15 392	9 651	265	105	840	-	96 073
22. Kalimantan Selatan	74 681	90 342	30 557	13 478	185	201	560	-	210 004
23. Kalimantan Timur	10 902	18 494	9 293	7 011	104	132	366	-	46 302
24. Kalimantan Utara	4 507	5 949	2 692	1 399	31	27	92	26	14 723
25. Sulawesi Utara	23 919	40 143	20 226	12 279	85	112	427	65	97 256
26. Sulawesi Tengah	48 965	98 379	38 384	24 713	245	96	662	-	211 444
27. Sulawesi Selatan	118 041	126 472	47 566	28 453	667	550	1 783	69	323 601
28. Sulawesi Tenggara	21 554	31 226	14 514	9 037	270	52	258	-	76 911
29. Gorontalo	51 145	36 013	5 882	3 667	89	-	188	-	96 984
30. Sulawesi Barat	34 738	29 606	11 163	7 153	286	-	298	-	83 244
31. Maluku	3 815	8 090	3 539	3 172	100	78	-	-	18 794
32. Maluku Utara	6 853	15 508	8 577	5 860	205	-	280	-	37 283
33. Papua Barat	1 499	2 924	1 737	1 691	10	10	160	10	8 041
34. Papua	14 809	10 214	7 728	5 441	-	105	289	-	38 586
INDONESIA	4 010 487	5 765 901	1 748 591	863 368	19 349	13 663	28 209	1 023	12 450 591

Tabel
Table

8.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian
Number of Agricultural Households by Province and Main Agricultural Source of Income

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Source of Income</i>								
	Tanaman Padi dan Palawija <i>Paddy and Secondary Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya ikan di laut <i>Fish Culture in Marine Water</i>	Budidaya ikan di tambak/air payau <i>Fish Culture in Water Pond</i>	Budidaya ikan di kolam air tawar <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	Budidaya ikan di sawah <i>Fish Culture in Rice Fields</i>	Budidaya ikan di perairan umum <i>Fish Culture inland Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	250 395	19 792	142 586	12 343	60	4 964	197	209	110
2. Sumatera Utara	305 852	78 836	501 746	26 486	69	784	1 456	1 189	296
3. Sumatera Barat	144 107	34 488	146 206	11 971	-	-	3 280	557	358
4. R i a u	19 792	8 034	389 434	5 220	-	-	933	-	12
5. J a m b i	37 159	18 797	273 646	1 867	-	18	391	-	543
6. Sumatera Selatan	229 301	15 171	586 349	5 477	-	901	823	216	2 183
7. Bengkulu	30 020	8 720	155 342	2 253	-	-	581	20	10
8. Lampung	405 318	30 469	392 904	32 693	-	5 851	3 417	70	173
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 244	2 297	45 695	654	-	-	108	-	-
10. Kepulauan Riau	1 274	4 859	12 744	1 139	455	28	238	-	133
11. DKI Jakarta	718	1 928	-	691	34	597	318	-	-
12. Jawa Barat	1 244 299	195 245	63 718	103 935	-	7 844	13 798	708	3 041
13. Jawa Tengah	1 413 931	281 634	157 501	171 296	-	10 192	8 019	136	144
14. DI Yogyakarta	141 391	21 734	12 346	19 734	-	-	930	-	-
15. Jawa Timur	1 917 572	223 823	296 669	312 821	3 156	9 757	8 035	8 224	335
16. Banten	265 439	33 380	27 284	8 003	1 032	1 282	1 029	25	78
17. B a l i	66 082	27 383	49 120	32 397	2 366	904	189	8	16
18. Nusa Tenggara Barat	260 246	31 025	42 267	46 666	1 657	3 671	1 106	-	39
19. Nusa Tenggara Timur	403 613	21 371	150 148	40 184	3 995	234	21	-	-
20. Kalimantan Barat	114 658	14 407	341 048	7 045	-	329	190	-	932
21. Kalimantan Tengah	50 722	8 049	92 871	3 392	-	678	507	-	603
22. Kalimantan Selatan	130 329	11 646	103 285	8 530	132	1 024	593	30	892
23. Kalimantan Timur	47 651	13 676	44 659	3 590	624	3 256	675	16	1 971
24. Kalimantan Utara	10 629	3 671	4 436	2 046	1 998	1 837	130	-	-
25. Sulawesi Utara	42 006	16 502	75 477	5 773	281	-	248	-	237
26. Sulawesi Tengah	75 189	15 718	143 817	6 325	3 479	745	37	-	-
27. Sulawesi Selatan	474 350	35 322	151 540	43 731	11 919	20 781	1 138	115	-
28. Sulawesi Tenggara	57 899	7 279	83 575	9 268	3 920	1 933	57	-	-
29. Gorontalo	45 347	10 158	13 739	4 373	-	164	111	-	396
30. Sulawesi Barat	44 729	4 385	61 332	6 558	351	1 338	-	9	5
31. Maluku	39 312	11 295	52 000	3 167	4 010	-	-	-	-
32. Maluku Utara	7 244	3 544	77 616	1 555	428	-	28	-	-
33. Papua Barat	12 227	14 132	9 871	2 931	47	-	124	-	-
34. Papua	316 271	25 829	20 134	16 659	-	-	218	-	28
INDONESIA	8 606 316	1 254 599	4 721 105	960 773	40 013	79 112	48 925	11 532	12 535

Tabel 8. Lanjutan
Table 8. Continued

Provinsi Province	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian Main Agricultural Source of Income							Jumlah Total
	Budidaya ikan hias Ornamental Fish Culture	Penangkapan ikan di laut Marine Fishing	Penangkapan ikan di perairan umum Fishing in Inland Water	Tanaman Kehutanan Forestry Plant	Penangkaran Satwa/ Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar Capturing Wild Animal	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Aceh	-	11 786	3 437	-	42	1 112	2 087	449 120
2. Sumatera Utara	45	22 516	4 524	290	-	1 658	3 235	948 982
3. Sumatera Barat	-	3 666	931	206	-	2 469	8 157	356 396
4. R i a u	-	6 422	7 363	-	-	2 702	6 098	446 010
5. J a m b i	41	2 258	2 786	151	-	1 567	594	339 818
6. Sumatera Selatan	-	823	5 922	412	-	2 008	1 839	851 425
7. Bengkulu	-	1 644	352	297	-	141	715	200 095
8. Lampung	-	6 634	3 044	2 519	-	941	3 546	887 579
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	9 495	239	-	-	987	507	61 226
10. Kepulauan Riau	-	25 940	105	-	-	2 057	250	49 222
11. DKI Jakarta	147	1 461	-	-	-	-	28	5 922
12. Jawa Barat	956	16 367	1 921	47 752	-	1 851	11 166	1 712 601
13. Jawa Tengah	-	18 937	6 375	50 947	-	6 894	11 951	2 137 957
14. DI Yogyakarta	-	326	166	4 434	-	-	929	201 990
15. Jawa Timur	703	49 378	3 897	35 279	119	10 601	15 009	2 895 378
16. Banten	-	12 419	386	7 494	-	182	1 182	359 215
17. B a l i	-	6 834	70	1 345	-	120	1 130	187 964
18. Nusa Tenggara Barat	-	15 973	378	2 857	-	1 973	1 427	409 285
19. Nusa Tenggara Timur	-	14 294	44	3 135	-	844	781	638 664
20. Kalimantan Barat	122	8 460	3 092	155	12	2 625	1 118	494 193
21. Kalimantan Tengah	-	3 210	10 494	2 355	4	4 855	661	178 401
22. Kalimantan Selatan	-	7 095	9 614	128	-	4 191	1 218	278 707
23. Kalimantan Timur	-	9 553	6 437	184	10	2 347	703	135 352
24. Kalimantan Utara	-	4 844	779	33	-	1 842	127	32 372
25. Sulawesi Utara	-	11 717	644	577	-	622	1 201	155 285
26. Sulawesi Tengah	-	21 389	459	69	-	6 017	1 367	274 611
27. Sulawesi Selatan	13	20 405	2 608	1 508	-	1 245	2 691	767 366
28. Sulawesi Tenggara	-	20 686	1 594	1 107	-	3 065	1 268	191 651
29. Gorontalo	-	6 574	141	-	-	716	700	82 419
30. Sulawesi Barat	-	6 959	25	83	-	750	1 101	127 625
31. Maluku	-	13 186	41	182	-	2 161	527	125 881
32. Maluku Utara	-	5 605	-	102	-	994	180	97 296
33. Papua Barat	-	7 950	755	-	-	2 583	68	50 688
34. Papua	-	11 951	10 755	31	-	20 424	719	423 019
INDONESIA	2 027	386 757	89 378	163 632	187	92 544	84 280	16 553 715

Tabel
Table

9.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian
Number of Agricultural Households by Province and Main Agricultural Farmworker Source of Income

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Farmworker Source of Income</i>								
	Tanaman Padi dan Palawija <i>Paddy and Secondary Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya ikan di laut <i>Marine Culture</i>	Budidaya ikan di tambak/air payau <i>Brakish Water Pond Culture</i>	Budidaya ikan di kolam air tawar <i>Freshwater Pond Culture</i>	Budidaya ikan di sawah <i>Rice Fields Culture</i>	Budidaya ikan di perairan umum <i>Fish Culture in Inland Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	15 214	471	24 496	81	123	341	-	28	-
2. Sumatera Utara	28 915	7 595	55 983	2 901	131	258	-	78	315
3. Sumatera Barat	43 629	7 509	19 912	923	-	-	-	-	-
4. R i a u	1 002	40	44 027	421	-	-	25	-	44
5. J a m b i	3 345	2 836	27 578	262	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	6 275	689	27 704	194	-	-	29	-	-
7. Bengkulu	4 240	756	21 934	26	-	-	5	-	-
8. Lampung	53 106	1 505	49 283	1 633	196	595	113	-	64
9. Kepulauan Bangka	63	83	10 621	67	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	75	578	72	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	24	-	-	-	-
12. Jawa Barat	185 687	35 619	17 958	8 498	-	504	499	-	847
13. Jawa Tengah	224 401	39 004	25 077	7 735	-	719	57	-	-
14. DI Yogyakarta	12 287	940	1 048	647	-	171	-	-	-
15. Jawa Timur	395 707	39 515	82 981	14 796	89	1 459	175	648	-
16. Banten	18 356	720	3 705	1 060	19	526	-	-	65
17. B a l i	2 961	4 474	8 433	442	631	579	77	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	32 098	1 982	5 698	343	305	107	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	8 128	71	1 508	200	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	5 869	931	28 026	354	54	67	4	-	-
21. Kalimantan Tengah	1 831	450	16 329	94	-	60	-	4	-
22. Kalimantan Selatan	7 610	1 135	16 137	548	-	-	232	-	59
23. Kalimantan Timur	510	152	6 592	44	24	124	-	-	-
24. Kalimantan Utara	152	77	1 684	40	-	33	-	-	-
25. Sulawesi Utara	6 158	2 723	9 920	95	50	-	-	-	16
26. Sulawesi Tengah	7 264	304	17 712	291	46	124	9	-	-
27. Sulawesi Selatan	9 167	237	4 993	839	523	749	48	-	14
28. Sulawesi Tenggara	1 885	114	4 164	7	147	85	-	-	-
29. Gorontalo	2 866	-	1 105	-	-	-	-	-	-
30. Sulawesi Barat	1 852	164	4 245	25	-	109	-	-	-
31. Maluku	35	76	1 264	-	-	-	-	-	-
32. Maluku Utara	46	15	3 390	27	-	-	-	-	-
33. Papua Barat	31	-	1 444	66	97	-	-	-	-
34. Papua	158	154	223	239	-	-	34	-	-
INDONESIA	1 080 848	150 416	545 752	42 970	2 459	6 610	1 307	758	1 424

Tabel 9. Lanjutan
Table Continued

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Farmworker Source of Income</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Budidaya ikan hias <i>Ornamental Fish Culture</i>	Penangkapan ikan di laut <i>Marine Fishing</i>	Penangkapan ikan di perairan umum <i>Fishing in Inland Water</i>	Tanaman Kehutanan <i>Plants Forestry</i>	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar <i>Captivity of Wild Lifes/Wild Plants</i>	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar <i>Collecting of Forest Products and Wild Animal Catching</i>	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman <i>Agricultural Services and Plant Seeding</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Aceh	-	4 267	108	30	-	947	2 673	48 779
2. Sumatera Utara	-	4 713	173	400	-	84	5 554	107 100
3. Sumatera Barat	-	3 133	23	39	-	818	2 195	78 181
4. R i a u	-	619	-	126	-	701	3 170	50 175
5. J a m b i	-	72	24	87	-	241	562	35 007
6. Sumatera Selatan	-	27	24	484	-	150	709	36 285
7. Bengkulu	-	504	58	171	-	52	277	28 023
8. Lampung	-	324	15	495	13	294	3 826	111 462
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	411	-	18	-	64	1 561	12 888
10. Kepulauan Riau	-	697	8	8	-	309	187	1 934
11. DKI Jakarta	-	16	-	-	-	-	-	40
12. Jawa Barat	59	1 313	72	4 758	-	690	9 128	265 632
13. Jawa Tengah	-	13 790	173	4 070	-	3 883	10 142	329 051
14. DI Yogyakarta	-	-	-	318	-	-	234	15 645
15. Jawa Timur	-	12 502	424	4 549	-	858	13 566	567 269
16. Banten	-	738	-	1 213	-	-	1 699	28 101
17. B a l i	-	1 207	-	318	-	-	1 014	20 136
18. Nusa Tenggara Barat	-	1 180	-	253	-	-	200	42 166
19. Nusa Tenggara Timur	-	1 938	-	-	-	-	268	12 113
20. Kalimantan Barat	-	730	25	156	-	688	1 733	38 637
21. Kalimantan Tengah	-	134	15	1 700	-	657	817	22 091
22. Kalimantan Selatan	-	707	-	137	-	804	850	28 219
23. Kalimantan Timur	-	20	20	115	-	77	549	8 227
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	711	84	2 781
25. Sulawesi Utara	-	1 842	82	118	-	43	926	21 973
26. Sulawesi Tengah	-	1 320	-	294	-	281	1 277	28 922
27. Sulawesi Selatan	-	2 979	44	138	-	188	2 301	22 220
28. Sulawesi Tenggara	-	1 834	12	374	-	537	1 164	10 323
29. Gorontalo	-	605	-	182	-	189	116	5 063
30. Sulawesi Barat	-	1 625	15	661	-	93	1 237	10 026
31. Maluku	-	575	-	10	-	21	371	2 352
32. Maluku Utara	-	366	-	23	-	83	-	3 950
33. Papua Barat	-	180	-	68	-	493	214	2 593
34. Papua	-	-	-	-	-	40	412	1 260
INDONESIA	59	60 368	1 315	21 313	13	13 996	69 016	1 998 624

Tabel 10.
Table

Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sertifikasi Lahan yang Dimiliki
Number and Percentage of Agricultural Households by Province and Land Certification

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Lahan Number of Land Owners Agricultural Households	Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS) Certified Land (SHM, SHGB, SHP, SSRS)		Bukti Kepemilikan Lainnya (Girik, AJB Notaris/PPAT) Other Evidences Ownership (Girik, AJB, Notaris/PPAT)	
		Jumlah Rumah Tangga Number of Households	Persentase Percentage	Jumlah Rumah Tangga Number of Households	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	629 766	143 512	22,79	393 148	62,43
2. Sumatera Utara	1 242 893	161 831	13,02	788 521	63,44
3. Sumatera Barat	555 299	84 611	15,24	207 512	37,37
4. R i a u	572 574	151 180	26,40	274 727	47,98
5. J a m b i	428 396	175 812	41,04	210 413	49,12
6. Sumatera Selatan	941 590	298 935	31,75	374 682	39,79
7. Bengkulu	273 287	146 465	53,59	67 383	24,66
8. Lampung	1 188 028	591 794	49,81	674 699	56,79
9. Kepulauan Bangka Belitung	126 205	25 839	20,47	32 180	25,50
10. Kepulauan Riau	68 925	14 270	20,70	32 249	46,79
11. DKI Jakarta	10 482	4 609	43,97	5 779	55,13
12. Jawa Barat	3 003 138	354 037	11,79	2 429 158	80,89
13. Jawa Tengah	4 262 735	2 042 478	47,91	2 696 972	63,27
14. DI Yogyakarta	491 978	328 037	66,68	218 999	44,51
15. Jawa Timur	4 938 624	1 245 854	25,23	3 942 162	79,82
16. Banten	577 578	75 868	13,14	501 815	86,88
17. B a l i	385 129	256 768	66,67	149 587	38,84
18. Nusa Tenggara Barat	595 757	201 805	33,87	462 315	77,60
19. Nusa Tenggara Timur	764 091	200 066	26,18	390 542	51,11
20. Kalimantan Barat	624 453	140 652	22,52	279 448	44,75
21. Kalimantan Tengah	269 394	102 599	38,09	120 429	44,70
22. Kalimantan Selatan	419 884	93 760	22,33	193 220	46,02
23. Kalimantan Timur	177 971	74 110	41,64	77 778	43,70
24. Kalimantan Utara	43 325	13 028	30,07	8 794	20,30
25. Sulawesi Utara	244 205	66 157	27,09	159 373	65,26
26. Sulawesi Tengah	398 388	162 269	40,73	172 359	43,26
27. Sulawesi Selatan	951 487	224 463	23,59	449 150	47,21
28. Sulawesi Tenggara	314 298	174 048	55,38	113 056	35,97
29. Gorontalo	118 980	41 694	35,04	55 521	46,66
30. Sulawesi Barat	180 318	77 946	43,23	99 163	54,99
31. Maluku	174 206	46 733	26,83	41 343	23,73
32. Maluku Utara	131 445	50 720	38,59	17 708	13,47
33. Papua Barat	68 531	24 022	35,05	6 357	9,28
34. Papua	436 137	65 865	15,10	128 268	29,41
INDONESIA	25 609 497	7 861 837	30,70	15 774 810	61,60

Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang Lalu Menurut Provinsi dan Jenis Transaksi
Table 11. Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership During the Last 5 Years by Province and Type of Transaction

Provinsi Province	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Mutasi Lahan Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership	Jenis Transaksi Type of Transaction		
		Dijual Sold	Dihibahkan Granted	Dijual dan Dihibahkan Sold and Granted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	20 100	16 890	2 559	651
2. Sumatera Utara	28 469	22 731	4 791	947
3. Sumatera Barat	11 079	7 829	3 022	228
4. R i a u	34 302	28 669	4 811	822
5. J a m b i	17 181	14 052	2 710	419
6. Sumatera Selatan	35 700	25 581	9 129	990
7. Bengkulu	22 559	17 263	4 733	563
8. Lampung	41 882	28 847	11 753	1 282
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 423	4 428	938	57
10. Kepulauan Riau	1 922	1 429	444	49
11. DKI Jakarta	229	114	102	13
12. Jawa Barat	129 851	104 848	21 858	3 145
13. Jawa Tengah	144 446	91 869	49 197	3 380
14. DI Yogyakarta	15 333	11 510	3 694	129
15. Jawa Timur	91 085	59 304	29 745	2 036
16. Banten	13 518	11 070	2 129	319
17. B a l i	6 226	5 597	629	0
18. Nusa Tenggara Barat	15 929	10 882	4 644	403
19. Nusa Tenggara Timur	17 000	10 591	5 613	796
20. Kalimantan Barat	23 075	17 997	4 714	364
21. Kalimantan Tengah	17 288	14 147	2 685	456
22. Kalimantan Selatan	15 746	13 184	2 443	119
23. Kalimantan Timur	5 801	4 657	1 049	95
24. Kalimantan Utara	2 958	2 866	76	16
25. Sulawesi Utara	12 169	9 938	1 896	335
26. Sulawesi Tengah	28 182	23 220	4 212	750
27. Sulawesi Selatan	32 486	21 797	9 546	1 143
28. Sulawesi Tenggara	17 364	14 910	2 231	223
29. Gorontalo	4 447	2 864	1 583	0
30. Sulawesi Barat	10 571	9 072	1 298	201
31. Maluku	2 572	1 391	1 130	51
32. Maluku Utara	2 107	1 724	237	146
33. Papua Barat	1 061	866	129	66
34. Papua	1 135	674	441	20
INDONESIA	829 196	612 811	196 171	20 214

Tabel
Table

12.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Provinsi dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan
Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership by Province and Type of Land Sold/Granted

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Mutasi Lahan <i>Number of Agricultural Households that Transferred Their Land Ownership</i>	Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan <i>Type of Land Sold/Granted</i>		
		Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Dryland Agricultural Area</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	20 100	6 087	11 287	4 035
2. Sumatera Utara	28 469	7 277	15 228	7 245
3. Sumatera Barat	11 079	1 652	7 243	2 393
4. R i a u	34 302	1 227	25 350	8 451
5. J a m b i	17 181	1 033	12 793	4 011
6. Sumatera Selatan	35 700	7 921	21 102	9 080
7. Bengkulu	22 559	1 910	16 482	4 969
8. Lampung	41 882	11 198	23 665	10 949
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 423	215	3 897	1 406
10. Kepulauan Riau	1 922	21	1 201	700
11. DKI Jakarta	229	31	18	180
12. Jawa Barat	129 851	62 341	60 196	20 656
13. Jawa Tengah	144 446	64 071	60 772	32 157
14. DI Yogyakarta	15 333	3 320	8 254	4 004
15. Jawa Timur	91 085	45 337	31 470	17 099
16. Banten	13 518	7 097	4 863	2 317
17. B a l i	6 226	2 639	2 989	598
18. Nusa Tenggara Barat	15 929	8 688	5 629	2 403
19. Nusa Tenggara Timur	17 000	3 204	10 014	4 936
20. Kalimantan Barat	23 075	3 046	12 056	9 451
21. Kalimantan Tengah	17 288	1 659	10 276	5 597
22. Kalimantan Selatan	15 746	4 616	7 810	3 962
23. Kalimantan Timur	5 801	604	3 377	1 962
24. Kalimantan Utara	2 958	7	1 954	1 021
25. Sulawesi Utara	12 169	1 298	8 592	2 541
26. Sulawesi Tengah	28 182	5 118	17 671	6 437
27. Sulawesi Selatan	32 486	11 164	15 832	7 774
28. Sulawesi Tenggara	17 364	2 726	11 498	3 871
29. Gorontalo	4 447	506	2 193	1 852
30. Sulawesi Barat	10 571	1 409	7 162	2 312
31. Maluku	2 572	197	1 430	1 078
32. Maluku Utara	2 107	128	1 194	910
33. Papua Barat	1 061	103	430	623
34. Papua	1 135	314	551	290
INDONESIA	829 196	268 164	424 479	187 270

Tabel
Table

13.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
Number of Agricultural Household that Selling/Granting Transferred Their Wetland Ownership by Province and Type of Main Land Use by Ownership

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah <i>Number of Agricultural Household that Transferred Their Wetland Ownership</i>	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain <i>Type of Main Land Use by Ownership Recipient</i>				
		Tempat Tinggal <i>Housing</i>	Usaha Pertanian <i>Agribusiness</i>	Usaha di Luar Pertanian <i>Non Agribusiness</i>	Bukan Untuk Usaha <i>Not for Business</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	6 087	827	3 881	683	486	210
2. Sumatera Utara	7 277	429	6 119	480	66	183
3. Sumatera Barat	1 652	175	1 217	136	70	54
4. R i a u	1 227	-	1 209	-	18	-
5. J a m b i	1 033	62	747	68	58	98
6. Sumatera Selatan	7 921	169	7 121	153	286	192
7. Bengkulu	1 910	123	1 543	23	188	33
8. Lampung	11 198	538	10 354	90	203	13
9. Kepulauan Bangka Belitung	215	21	184	10	-	-
10. Kepulauan Riau	21	-	-	-	16	5
11. DKI Jakarta	31	-	-	31	-	-
12. Jawa Barat	62 341	3 769	51 110	2 048	4 030	1 384
13. Jawa Tengah	64 071	2 731	56 496	1 612	2 224	1 008
14. DI Yogyakarta	3 320	505	2 122	185	204	304
15. Jawa Timur	45 337	1 568	37 752	2 666	2 227	1 124
16. Banten	7 097	475	5 877	97	312	336
17. B a l i	2 639	755	1 477	112	14	281
18. Nusa Tenggara Barat	8 688	877	7 330	60	421	-
19. Nusa Tenggara Timur	3 204	447	2 317	243	16	181
20. Kalimantan Barat	3 046	204	2 253	133	190	266
21. Kalimantan Tengah	1 659	48	1 365	40	65	141
22. Kalimantan Selatan	4 616	108	3 830	402	177	99
23. Kalimantan Timur	604	39	353	52	90	70
24. Kalimantan Utara	7	-	7	-	-	-
25. Sulawesi Utara	1 298	74	1 149	18	41	16
26. Sulawesi Tengah	5 118	98	4 363	251	360	46
27. Sulawesi Selatan	11 164	924	8 922	188	752	378
28. Sulawesi Tenggara	2 726	78	2 594	-	54	-
29. Gorontalo	506	-	506	-	-	-
30. Sulawesi Barat	1 409	92	1 117	-	88	112
31. Maluku	197	38	100	35	-	24
32. Maluku Utara	128	-	128	-	-	-
33. Papua Barat	103	33	39	-	-	31
34. Papua	314	-	314	-	-	-
INDONESIA	268 164	15 207	223 896	9 816	12 656	6 589

Tabel
Table

14.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain

Number of Agricultural Households that Selling/Granting Their Agricultural Dryland Ownership by Province and Type of Main Land Use by Ownership Recipient

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah <i>Number of Agricultural Households that Transferred Their Agricultural Dryland Ownership</i>	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain <i>Type of Main Land Use by Ownership Recipient</i>				
		Tempat Tinggal <i>Housing</i>	Usaha Pertanian <i>Agribusiness</i>	Usaha di Luar Pertanian <i>Non Agribusiness</i>	Bukan Untuk Usaha <i>Not for Business</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	11 287	978	8 157	899	760	493
2. Sumatera Utara	15 228	1 273	11 147	671	903	1 234
3. Sumatera Barat	7 243	976	5 721	143	306	97
4. R i a u	25 350	2 202	20 376	919	1 771	82
5. J a m b i	12 793	432	10 685	446	772	458
6. Sumatera Selatan	21 102	874	16 157	1 568	1 605	898
7. Bengkulu	16 482	574	14 735	313	503	357
8. Lampung	23 665	1 635	19 782	748	1 412	88
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 897	197	2 948	225	13	514
10. Kepulauan Riau	1 201	183	505	173	161	179
11. DKI Jakarta	18	18	-	-	-	-
12. Jawa Barat	60 196	7 075	39 263	5 184	5 228	3 446
13. Jawa Tengah	60 772	6 449	44 172	3 292	4 137	2 722
14. DI Yogyakarta	8 254	1 116	5 217	542	574	805
15. Jawa Timur	31 470	3 965	21 246	2 451	3 072	736
16. Banten	4 863	593	2 882	556	98	734
17. B a l i	2 989	304	2 211	274	105	95
18. Nusa Tenggara Barat	5 629	886	3 063	31	1 255	394
19. Nusa Tenggara Timur	10 014	1 110	6 493	428	1 044	939
20. Kalimantan Barat	12 056	808	8 507	1 521	627	593
21. Kalimantan Tengah	10 276	535	7 784	902	391	664
22. Kalimantan Selatan	7 810	503	5 206	995	427	679
23. Kalimantan Timur	3 377	368	1 745	568	420	276
24. Kalimantan Utara	1 954	85	946	128	606	189
25. Sulawesi Utara	8 592	409	6 817	624	326	416
26. Sulawesi Tengah	17 671	947	14 167	736	1 304	517
27. Sulawesi Selatan	15 832	1 583	11 559	1 052	1 261	377
28. Sulawesi Tenggara	11 498	1 121	8 725	498	453	701
29. Gorontalo	2 193	194	1 709	95	113	82
30. Sulawesi Barat	7 162	554	5 602	129	648	229
31. Maluku	1 430	269	411	150	326	274
32. Maluku Utara	1 194	92	821	-	281	-
33. Papua Barat	430	176	209	-	45	-
34. Papua	551	16	495	-	40	-
INDONESIA	424 479	38 500	309 463	26 261	30 987	19 268

Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Provinsi dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
Table Number of Agricultural Households that Selling/Granting Their Non Agricultural Land by Province and Type of Main Land Use by Ownership

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Number of Agricultural Households that Transferred Their Non Agricultural Land	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain Type of Main Land Use by Ownership Recipient				
		Tempat Tinggal Housing	Usaha Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Bukan Untuk Usaha Not for Business	Tidak Tahu Unknown
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4 035	2 365	472	235	577	386
2. Sumatera Utara	7 245	3 774	878	389	1 331	873
3. Sumatera Barat	2 393	1 148	278	99	761	107
4. R i a u	8 451	4 439	1 753	561	1 160	538
5. J a m b i	4 011	1 386	980	139	1 141	365
6. Sumatera Selatan	9 080	4 026	1 147	710	2 927	270
7. Bengkulu	4 969	2 711	760	326	984	188
8. Lampung	10 949	8 605	908	453	818	165
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 406	666	229	57	169	285
10. Kepulauan Riau	700	217	62	71	209	141
11. DKI Jakarta	180	36	-	16	97	31
12. Jawa Barat	20 656	12 570	1 661	1 186	3 919	1 320
13. Jawa Tengah	32 157	23 299	2 272	1 390	4 185	1 011
14. DI Yogyakarta	4 004	1 471	143	1 212	844	334
15. Jawa Timur	17 099	11 632	871	551	3 026	1 019
16. Banten	2 317	1 786	-	68	299	164
17. B a l i	598	318	-	126	77	77
18. Nusa Tenggara Barat	2 403	1 895	-	58	450	-
19. Nusa Tenggara Timur	4 936	2 542	887	160	539	808
20. Kalimantan Barat	9 451	2 196	2 709	756	1 885	1 905
21. Kalimantan Tengah	5 597	1 182	1 655	720	1 142	898
22. Kalimantan Selatan	3 962	1 885	865	453	452	307
23. Kalimantan Timur	1 962	645	307	203	407	400
24. Kalimantan Utara	1 021	136	55	119	496	215
25. Sulawesi Utara	2 541	1 361	314	146	529	191
26. Sulawesi Tengah	6 437	3 487	1 260	271	892	527
27. Sulawesi Selatan	7 774	5 645	709	288	749	383
28. Sulawesi Tenggara	3 871	2 323	370	196	538	444
29. Gorontalo	1 852	1 176	104	114	458	-
30. Sulawesi Barat	2 312	1 319	273	70	520	130
31. Maluku	1 078	581	233	44	137	83
32. Maluku Utara	910	347	119	219	201	24
33. Papua Barat	623	294	20	25	156	128
34. Papua	290	71	72	-	147	-
INDONESIA	187 270	107 534	22 366	11 431	32 222	13 717

Tabel
Table 16.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Menjual Lahan
Number of Agricultural Households Selling Their Land by Province and Main Reason of Selling Land

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan <i>Number of Agricultural Households Selling Their Land</i>	Alasan Utama Menjual Lahan <i>Main Reason of Selling Land</i>			
		Kebutuhan Ekonomi <i>Economic Need</i>	Digunakan untuk Proyek Pemerintah <i>Government Project</i>	Tidak Mampu Mengelola <i>Unable to Manage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17 541	13 195	653	1 071	2 622
2. Sumatera Utara	23 678	16 257	1 429	1 075	4 917
3. Sumatera Barat	8 057	4 826	316	785	2 130
4. R i a u	29 491	17 399	744	3 065	8 283
5. J a m b i	14 471	9 040	413	701	4 317
6. Sumatera Selatan	26 571	18 048	922	1 352	6 249
7. Bengkulu	17 826	12 046	78	1 275	4 427
8. Lampung	30 129	18 399	644	1 306	9 780
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 485	2 917	52	522	994
10. Kepulauan Riau	1 478	1 061	8	127	282
11. DKI Jakarta	127	83	13	-	31
12. Jawa Barat	107 993	73 903	3 698	4 539	25 853
13. Jawa Tengah	95 249	55 747	2 979	4 588	31 935
14. DI Yogyakarta	11 639	6 929	89	232	4 389
15. Jawa Timur	61 340	44 377	3 830	4 088	9 045
16. Banten	11 389	8 680	50	724	1 935
17. B a l i	5 597	4 667	100	77	753
18. Nusa Tenggara Barat	11 285	7 462	805	241	2 777
19. Nusa Tenggara Timur	11 387	8 687	316	274	2 110
20. Kalimantan Barat	18 361	10 370	595	2 309	5 087
21. Kalimantan Tengah	14 603	10 441	438	1 027	2 697
22. Kalimantan Selatan	13 303	8 297	285	1 294	3 427
23. Kalimantan Timur	4 752	2 846	202	853	851
24. Kalimantan Utara	2 882	2 382	92	142	266
25. Sulawesi Utara	10 273	7 874	248	526	1 625
26. Sulawesi Tengah	23 970	16 490	881	2 427	4 172
27. Sulawesi Selatan	22 940	13 083	787	2 588	6 482
28. Sulawesi Tenggara	15 133	10 877	546	1 392	2 318
29. Gorontalo	2 864	1 937	179	376	372
30. Sulawesi Barat	9 273	5 546	438	1 178	2 111
31. Maluku	1 442	1 172	77	77	116
32. Maluku Utara	1 870	1 140	35	208	487
33. Papua Barat	932	594	70	37	231
34. Papua	694	516	16	82	80
INDONESIA	633 025	417 288	22 028	40 558	153 151

Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/ Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m²)
Table *Number Agricultural Households that Selling/Granting Their Wetland Ownership by Province and Average of Wetland Area Transferred (m²)*

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah <i>Number Agricultural Households that Transferred Their Wetland Ownership</i>	Rata-Rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m ²) <i>Average of Wetland Area Transferred (m²)</i>										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 11999	12000 - 13999	14000 - 15999	16000 - 17999	18000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	6 087	2 912	1 704	1 119	69	34	204	-	-	-	-	45
2. Sumatera Utara	7 277	2 637	1 653	1 564	437	108	333	-	133	108	-	304
3. Sumatera Barat	1 652	595	527	258	-	58	214	-	-	-	-	-
4. Riau	1 227	295	439	253	32	0	208	-	-	-	-	-
5. Jambi	1 033	319	-	129	68	16	217	61	56	-	-	167
6. Sumatera Selatan	7 921	1 489	1 533	1 150	322	222	1 772	240	232	-	-	961
7. Bengkulu	1 910	153	697	330	183	-	488	53	-	-	-	6
8. Lampung	11 198	2 246	3 810	2 375	478	171	1 009	63	476	-	-	570
9. Kepulauan Bangka Belitung	215	-	42	63	42	-	16	-	-	42	-	10
10. Kepulauan Riau	21	-	-	-	16	-	-	-	-	-	-	5
11. DKI Jakarta	31	-	-	-	-	-	31	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	62 341	44 531	10 247	3 571	738	1 049	637	-	155	-	-	1 413
13. Jawa Tengah	64 071	41 724	15 678	3 668	1 410	470	662	133	205	-	-	121
14. DI Yogyakarta	3 320	3 027	-	190	-	-	103	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	45 337	25 895	11 541	4 009	1 199	1 343	262	172	48	146	-	722
16. Banten	7 097	3 263	1 897	992	528	298	57	-	-	-	-	62
17. Bali	2 639	1 346	878	415	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	8 688	3 261	2 693	985	270	474	502	5	78	128	-	292
19. Nusa Tenggara Timur	3 204	1 372	831	483	201	-	125	-	95	-	-	97
20. Kalimantan Barat	3 046	647	477	396	689	33	518	-	-	-	-	286
21. Kalimantan Tengah	1 659	38	167	361	170	52	485	-	15	50	-	321
22. Kalimantan Selatan	4 616	814	869	1 044	154	368	741	44	194	127	12	249
23. Kalimantan Timur	604	110	42	14	106	-	170	-	-	70	-	92
24. Kalimantan Utara	7	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	1 298	392	384	357	48	-	46	-	35	-	-	36
26. Sulawesi Tengah	5 118	1 251	792	1 435	543	36	759	-	100	26	-	176
27. Sulawesi Selatan	11 164	4 505	3 438	1 475	571	281	537	22	132	-	-	203
28. Sulawesi Tenggara	2 726	303	490	824	241	-	486	37	162	-	64	119
29. Gorontalo	506	-	28	139	-	-	243	-	-	-	-	96
30. Sulawesi Barat	1 409	439	257	190	88	129	145	-	108	-	-	53
31. Maluku	197	38	-	90	27	-	35	-	-	-	7	-
32. Maluku Utara	128	18	-	-	28	-	82	-	-	-	-	-
33. Papua Barat	103	-	33	-	-	-	31	-	39	-	-	-
34. Papua	314	-	-	-	-	-	235	-	-	-	-	79
INDONESIA	268 164	143 620	61 147	27 879	8 658	5 142	11 360	830	2 263	697	83	6 485

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m²)
Table 18. Number Agricultural Households that Selling/Granting Their Dryland Ownership by Province and Average of Dryland Area Transferred (m²)

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Number Agricultural Households that Transferred Their Dryland Ownership	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m ²) Average of Dryland Area Transferred (m ²)										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000- 19999	12000- 13999	14000- 15999	16000- 17999	18000- 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	11 287	2 773	1 332	2 528	335	8	3 022	36	130	-	-	1 123
2. Sumatera Utara	15 228	4 644	2 796	2 216	274	715	2 566	233	292	-	47	1 445
3. Sumatera Barat	7 243	1 281	758	1 041	246	39	1 485	203	284	-	89	1 817
4. R i a u	25 350	1 824	2 621	1 877	1 371	670	5 038	686	647	109	-	10 507
5. J a m b i	12 793	1 110	487	1 670	312	135	3 843	140	554	-	141	4 401
6. Sumatera Selatan	21 102	1 402	1 043	2 416	754	460	7 325	249	1 122	-	-	6 331
7. Bengkulu	16 482	823	704	1 672	1 044	292	5 380	351	1 176	198	133	4 709
8. Lampung	23 665	4 246	5 822	5 190	2 816	249	2 554	741	492	187	-	1 368
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 897	347	377	970	153	255	745	29	76	60	-	885
10. Kepulauan Riau	1 201	328	106	213	9	48	190	11	42	-	-	254
11. DKI Jakarta	18	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	60 196	42 632	9 136	4 449	1 539	249	603	312	383	76	-	817
13. Jawa Tengah	60 772	39 555	13 303	3 752	1 555	1 026	725	101	43	416	-	296
14. DI Yogyakarta	8 254	7 047	1 207	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	31 470	18 134	6 971	3 981	1 147	572	468	9	31	-	-	157
16. Banten	4 863	2 477	958	488	141	125	471	-	60	-	-	143
17. B a l i	2 989	1 302	677	399	251	54	170	-	-	-	-	136
18. Nusa Tenggara Barat	5 629	2 174	771	1 079	398	56	579	-	95	-	-	477
19. Nusa Tenggara Timur	10 014	4 539	1 926	1 744	276	292	803	27	42	47	-	318
20. Kalimantan Barat	12 056	829	859	1 289	344	321	2 264	13	191	228	87	5 631
21. Kalimantan Tengah	10 276	648	202	859	164	198	3 043	88	405	21	37	4 611
22. Kalimantan Selatan	7 810	1 008	588	1 285	252	235	1 377	227	717	-	111	2 010
23. Kalimantan Timur	3 377	172	226	148	144	-	1 043	24	99	-	-	1 521
24. Kalimantan Utara	1 954	111	100	102	58	-	181	13	31	-	24	1 334
25. Sulawesi Utara	8 592	1 743	1 376	1 566	404	268	1 769	100	401	-	56	909
26. Sulawesi Tengah	17 671	2 426	2 785	3 400	1 046	211	4 113	133	565	12	24	2 956
27. Sulawesi Selatan	15 832	4 615	3 971	2 810	806	683	1 850	44	102	52	-	899
28. Sulawesi Tenggara	11 498	1 534	1 219	2 446	500	58	3 033	-	525	14	7	2 162
29. Gorontalo	2 193	528	181	233	128	74	788	-	27	-	-	234
30. Sulawesi Barat	7 162	973	1 260	1 157	725	34	1 359	32	381	-	-	1 241
31. Maluku	1 430	596	49	185	195	-	341	-	56	-	-	8
32. Maluku Utara	1 194	141	94	129	187	-	217	-	-	-	-	426
33. Papua Barat	430	84	65	40	64	-	142	-	-	-	-	35
34. Papua	551	20	-	173	64	-	240	-	-	-	-	54
INDONESIA	424 479	152 084	63 970	51 507	17 702	7 327	57 727	3 802	8 969	1 420	756	59 215

Tabel
Table

19.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Provinsi dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan (m²)

Number Agricultural Households that Selling/Granting Their Non Agricultural Land Ownership by Province and Average of Non Agricultural Land Area Transferred (m²)

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian <i>Number Agricultural Households that Transferred Their Non Agricultural Land Ownership</i>	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan(m ²) <i>Average of Non Agricultural Land Area Transferred (m²)</i>										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000- 19999	12000- 13999	14000- 15999	16000- 17999	18000- 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4 035	3 340	114	106	8	47	212	-	6	-	-	202
2. Sumatera Utara	7 245	5 666	321	391	98	113	283	7	86	-	-	280
3. Sumatera Barat	2 393	1 972	-	-	-	21	257	-	102	-	-	41
4. R i a u	8 451	4 432	1 227	758	-	-	545	42	77	-	24	1 346
5. J a m b i	4 011	1 903	420	111	-	26	649	-	197	65	-	640
6. Sumatera Selatan	9 080	5 589	521	576	27	112	1 367	-	-	-	-	888
7. Bengkulu	4 969	3 258	321	144	21	-	511	59	98	-	-	557
8. Lampung	10 949	9 115	773	441	356	-	166	-	-	-	-	98
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 406	786	140	121	-	-	276	-	-	-	-	83
10. Kepulauan Riau	700	391	11	119	28	-	77	-	12	-	-	62
11. DKI Jakarta	180	180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	20 656	19 080	685	271	122	-	344	-	58	-	-	96
13. Jawa Tengah	32 157	30 001	1 285	-	477	-	76	318	-	-	-	-
14. DI Yogyakarta	4 004	3 796	67	141	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	17 099	15 938	723	58	161	-	-	-	-	-	-	219
16. Banten	2 317	2 269	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. B a l i	598	472	126	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	2 403	2 300	51	-	-	-	52	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	4 936	3 464	589	316	143	95	197	-	-	-	-	132
20. Kalimantan Barat	9 451	2 377	352	416	-	114	2 162	65	18	64	-	3 883
21. Kalimantan Tengah	5 597	1 662	154	366	241	50	841	193	148	17	-	1 925
22. Kalimantan Selatan	3 962	2 103	340	187	198	27	436	-	176	-	-	495
23. Kalimantan Timur	1 962	810	145	55	30	46	303	15	14	-	-	544
24. Kalimantan Utara	1 021	198	77	15	-	-	63	-	29	-	-	639
25. Sulawesi Utara	2 541	2 046	148	74	43	-	144	-	31	12	-	43
26. Sulawesi Tengah	6 437	4 101	557	359	-	105	638	-	42	53	28	554
27. Sulawesi Selatan	7 774	6 167	562	561	-	30	252	-	-	-	-	202
28. Sulawesi Tenggara	3 871	2 029	638	275	156	-	485	43	-	-	-	245
29. Gorontalo	1 852	1 323	321	104	-	-	-	-	104	-	-	-
30. Sulawesi Barat	2 312	1 944	160	66	-	-	87	-	-	-	-	55
31. Maluku	1 078	658	24	73	69	17	120	-	43	-	-	74
32. Maluku Utara	910	579	174	-	24	-	21	-	-	-	-	112
33. Papua Barat	623	243	154	84	33	25	61	-	-	-	-	23
34. Papua	290	238	-	52	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	187 270	140 430	11 228	6 240	2 235	828	10 625	742	1 241	211	52	13 438

Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
The Income Average of Agricultural Household by Province and Revenue/Receipt Resource During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Rata-rata Pendapatan Income Average	Sumber Pendapatan/Penerimaan Revenue/Receipt Resource				
		Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer Others Revenue/Receipt and Transfer	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee In Non Agriculture Sector
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	23 666,84	10 652,42	2 913,30	1 958,45	2 154,45	5.988,22
2. Sumatera Utara	28 612,07	15 555,60	3 202,26	1 816,49	2 596,50	5.441,22
3. Sumatera Barat	30 538,16	13 326,73	5 704,24	1 985,45	3 041,91	6.479,83
4. R i a u	41 049,67	24 560,54	4 676,38	1 613,76	4 088,98	6.110,01
5. J a m b i	36 112,91	23 011,05	3 457,87	1 766,92	3 071,37	4.805,70
6. Sumatera Selatan	31 941,91	23 014,53	2 338,96	957,52	2 315,23	3.315,67
7. Bengkulu	30 808,36	17 202,66	3 229,28	2 284,82	2 782,92	5.308,68
8. Lampung	26 127,23	14 109,59	2 692,51	2 680,60	2 660,91	3.983,62
9. Kepulauan Bangka Belitung	44 727,69	16 558,24	10 242,97	6 402,82	3 439,32	8.084,34
10. Kepulauan Riau	35 846,43	18 770,81	3 993,56	3 895,32	963,77	8.222,97
11. DKI Jakarta	58 099,28	19 383,26	8 064,80	7 841,22	438,44	22.371,56
12. Jawa Barat	24 762,51	10 343,53	4 268,92	3 455,80	1 541,07	5.153,19
13. Jawa tengah	22 008,65	8 020,38	3 758,57	2 567,45	1 394,80	6.267,45
14. DI Yogyakarta	25 963,36	7 413,30	4 117,40	4 352,94	638,44	9.441,28
15. Jawa Timur	24 119,69	10 507,50	3 316,28	3 606,51	1 931,95	4.757,45
16. Banten	26 341,55	9 581,99	3 605,91	3 797,23	1 195,95	8.160,47
17. B a l i	35 612,62	11 969,06	4 926,32	4 854,05	1 392,65	12.470,54
18. Nusa Tenggara Barat	22 348,16	10 741,79	3 180,45	3 814,96	1 183,88	3.427,08
19. Nusa Tenggara Timur	19 210,60	9 027,32	1 616,39	4 678,26	357,35	3.531,28
20. Kalimantan Barat	30 918,55	16 542,16	2 557,12	4 015,09	2 709,92	5.088,71
21. Kalimantan Tengah	38 906,00	16 491,41	5 527,07	5 910,75	3 360,64	7.616,13
22. Kalimantan Selatan	29 111,47	12 619,12	4 605,25	3 602,52	2 271,71	6.012,87
23. Kalimantan Timur	46 035,01	21 495,45	4 264,28	6 793,46	3 362,27	10.119,55
24. Kalimantan Utara	42 748,44	20 501,62	3 618,44	7 126,90	2 778,14	8.723,34
25. Sulawesi Utara	35 056,78	15 211,72	5 239,80	3 840,79	2 413,52	8.350,95
26. Sulawesi Tengah	27 378,88	13 364,41	3 317,97	3 950,11	1 673,39	5.073,00
27. Sulawesi Selatan	23 934,26	13 853,38	2 985,59	2 021,31	619,99	4.453,99
28. Sulawesi Tenggara	27 146,48	11 714,93	4 078,23	4 182,13	809,96	6.361,23
29. Gorontalo	30 835,83	14 725,41	6 601,25	2 339,11	1 912,86	5.257,20
30. Sulawesi Barat	24 263,73	11 842,69	4 159,94	3 202,41	1 126,88	3.931,81
31. Maluku	28 322,25	12 410,28	4 117,58	6 007,94	515,09	5.271,36
32. Maluku Utara	33 525,10	15 235,16	2 763,30	8 305,07	1 206,70	6.014,87
33. Papua Barat	37 685,07	16 963,13	3 985,64	7 707,24	1 311,75	7.717,31
34. Papua	33 589,94	20 463,43	900,04	9 581,78	265,90	2.378,79
INDONESIA	26 561,08	12 413,92	3 574,15	3 270,11	1 818,86	5483,90

Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun(000 Rp)
The Income Average of Agricultural Household by Province and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Business Revenue Resource in Agricultural Sector								
	Tanaman Padi Paddy	Tanaman Palawija Secondary Crops	Tanaman Hortikultura Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops	Ternak Livestock	Budidaya Ikan di Laut Fish Culture in Marine Water	Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau Fish Culture in Brackish Water Pond	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar Fish Culture in Fresh Water Pond	Budidaya Ikan di Sawah Fish Culture in Paddy Fields
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	3 272,74	293,36	856,15	3 771,55	1 151,85	1,08	196,53	23,85	9,78
2. Sumatera Utara	2 467,59	752,71	1 467,14	7 899,90	962,26	3,04	37,75	69,44	31,41
3. Sumatera Barat	3 153,65	433,81	1 634,34	5 565,01	1 373,08	0,04	0,74	208,94	46,83
4. R i a u	664,81	119,39	486,47	21 105,30	883,07	0,03	-	175,30	0,09
5. J a m b i	1 269,68	143,20	1 374,12	18 800,79	674,00	-	2,29	101,99	0,01
6. Sumatera Selatan	3 373,85	126,82	592,13	17 475,79	531,63	-	28,04	70,75	12,39
7. Bengkulu	1 691,92	178,56	917,08	12 708,54	855,52	0,33	-	119,64	17,54
8. Lampung	2 837,04	1 803,23	615,36	6 267,73	1 248,97	0,64	341,21	120,48	3,02
9. Kepulauan Bangka Belitung	275,07	149,05	796,82	11 482,25	317,42	22,45	-	70,95	-
10. Kepulauan Riau	83,28	384,68	1 518,99	3 232,86	1 385,31	295,93	7,39	178,38	-
11. DKI Jakarta	1 077,46	83,04	4 682,41	6,37	2 894,78	262,19	3 414,51	493,46	15,68
12. Jawa Barat	5 188,08	241,60	1 736,59	532,94	1 192,31	0,03	73,45	204,30	12,92
13. Jawa Tengah	2 914,06	673,16	1 331,81	820,94	1 168,28	0,21	58,48	61,67	0,96
14. DI Yogyakarta	2 005,30	576,61	1 018,87	464,42	2 306,08	-	-	109,60	5,04
15. Jawa Timur	3 431,24	1 251,36	1 357,33	1 421,17	1 901,44	13,96	57,71	65,41	75,31
16. Banten	4 785,84	127,65	784,67	951,28	882,98	28,65	82,25	33,52	4,19
17. B a l i	2 322,80	315,06	2 033,08	2 544,57	3 595,03	151,24	133,48	25,31	0,20
18. Nusa Tenggara Barat	3 633,82	1 227,67	1 378,37	1 355,17	1 879,84	49,96	177,79	73,91	0,62
19. Nusa Tenggara Timur	1 573,48	1 497,03	519,07	1 787,60	2 274,37	47,05	11,12	2,99	0,37
20. Kalimantan Barat	2 369,92	186,38	639,09	11 657,13	647,76	0,23	12,32	38,55	0,01
21. Kalimantan Tengah	2 297,64	191,83	1 059,00	9 211,90	996,48	-	71,37	98,25	0,16
22. Kalimantan Selatan	3 429,71	185,70	790,06	5 326,92	1 031,07	2,31	60,39	239,55	1,86
23. Kalimantan Timur	3 801,69	336,22	1 963,85	7 907,52	1 431,14	24,54	1 030,64	271,02	0,86
24. Kalimantan Utara	3 567,05	513,26	1 737,54	1 407,88	1 557,72	1 659,37	3 782,75	235,61	24,47
25. Sulawesi Utara	1 909,67	937,25	1 433,82	7 390,98	1 496,81	12,95	4,15	70,62	8,74
26. Sulawesi Tengah	2 259,72	638,96	844,78	6 742,74	1 027,61	175,98	68,87	7,99	-
27. Sulawesi Selatan	5 451,29	1 078,66	865,02	2 396,74	1 851,59	247,39	614,23	28,58	12,68
28. Sulawesi Tenggara	1 846,54	795,05	588,80	4 006,19	1 301,17	243,84	169,77	2,92	-
29. Gorontalo	2 054,39	1 995,17	1 202,51	1 747,95	2 068,84	12,29	69,34	28,00	0,90
30. Sulawesi Barat	2 375,81	598,69	607,76	5 193,93	959,63	47,41	219,08	9,64	8,71
31. Maluku	610,83	2 155,61	1 277,91	4 927,93	728,68	250,48	-	0,46	-
32. Maluku Utara	508,03	1 010,39	1 078,60	9 787,49	865,84	87,17	-	2,55	-
33. Papua Barat	776,98	1 883,27	3 258,68	2 279,52	2 143,55	2,39	-	30,91	5,09
33. Papua Barat	568,43	6 276,49	2 414,38	800,99	7 441,56	0,11	15,77	80,46	8,89
INDONESIA	3 142,08	849,23	1 232,09	4 156,90	1 489,18	30,20	107,10	88,75	20,85

Tabel 21. Lanjutan
Table 21. Continued

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Business Revenue Resource in Agricultural Sector</i>									Jumlah <i>Total</i>
	Budidaya Ikan di Perairan Umum <i>Fish Culture Inland Water</i>	Budidaya Ikan Hias Ornamental <i>Fish Culture</i>	Penangkapan Ikan di Laut <i>Fish Catching in Marine Water</i>	Penangkapan Ikan di Perairan Umum <i>Fish Catching Inland Water</i>	Tanaman Kehutanan <i>Forestry</i>	Penangkaran Tumbuhan Liar <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	Penangkaran Satwa Liar <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	Pemungutan hasil hutan/Penangkapan Satwa Liar <i>Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Aceh	12,07	-	737,81	121,43	17,08	-	1,70	50,95	134,50	10 652,43
2. Sumatera Utara	20,01	0,80	1 542,61	67,31	54,94	-	-	25,99	152,69	15 555,59
3. Sumatera Barat	23,66	0,12	325,36	39,26	27,49	-	-	123,74	370,67	13 326,74
4. R i a u	14,71	-	260,27	357,98	5,50	-	-	152,47	335,13	24 560,52
5. J a m b i	67,71	2,04	166,04	144,43	18,62	-	0,14	161,03	84,94	23 011,03
6. Sumatera Selatan	47,46	0,30	30,46	262,55	34,77	-	0,03	100,51	327,02	23 014,50
7. Bengkulu	8,67	0,09	395,94	50,87	110,36	-	-	34,97	112,62	17 202,65
8. Lampung	7,57	-	136,50	56,28	508,99	-	0,02	31,49	131,09	14 109,62
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	2 959,85	34,71	27,99	-	4,01	227,72	189,97	16 558,26
10. Kepulauan Riau	22,73	0,27	10 951,37	18,14	-0,08	-	-	588,27	103,28	18 770,80
11. DKI Jakarta	-	506,80	5 775,14	7,20	-0,55	-	-	0,62	164,15	19 383,26
12. Jawa Barat	29,42	32,21	171,49	18,23	741,20	-	0,12	16,54	152,12	10 343,55
13. Jawa Tengah	1,86	0,10	183,38	30,73	605,48	-	-	42,31	126,96	8 020,39
14. DI Yogyakarta	0,03	0,42	7,21	4,87	807,73	-	-	7,86	99,27	7 413,31
15. Jawa Timur	3,73	4,17	237,95	12,45	482,77	-	0,15	46,74	144,61	10 507,50
16. Banten	1,45	-	1 260,72	13,22	512,04	-	0,16	7,92	105,45	9 581,99
17. B a l i	19,07	-	409,82	5,32	291,40	-	-	7,14	115,53	11 969,05
18. Nusa Tenggara Barat	1,68	0,40	599,80	5,99	170,92	-	-	63,44	122,42	10 741,80
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	811,51	1,35	382,39	-	0,14	68,80	50,05	9 027,32
20. Kalimantan Barat	65,95	0,08	404,17	93,29	2,48	-	0,21	308,23	116,37	16 542,17
21. Kalimantan Tengah	102,83	-	337,60	1 053,99	357,15	-	0,41	606,82	106,00	16 491,43
22. Kalimantan Selatan	184,70	-	458,73	485,47	6,26	-	0,78	252,40	163,20	12 619,11
23. Kalimantan Timur	679,18	-	2 201,39	847,66	71,69	-	0,15	555,08	372,81	21 495,44
24. Kalimantan Utara	1,99	-	4 100,24	472,15	27,21	-	0,13	1 116,30	297,94	20 501,61
25. Sulawesi Utara	75,87	0,16	1 362,19	55,25	182,79	-	0,02	107,71	162,76	15 211,74
26. Sulawesi Tengah	0,43	0,16	1 124,96	12,82	19,76	-	0,24	292,65	146,75	13 364,42
27. Sulawesi Selatan	0,28	0,16	853,52	84,48	152,23	-	-	35,91	180,61	13 853,37
28. Sulawesi Tenggara	-	-	2 126,69	87,04	207,89	-	1,01	200,47	137,53	11 714,91
29. Gorontalo	648,62	-	4 604,61	40,08	20,95	-	-	122,62	109,14	14 725,41
30. Sulawesi Barat	-	-	1 424,68	5,26	47,12	-	-	37,23	307,74	11 842,69
31. Maluku	-	0,73	2 091,54	5,36	38,40	-	-	211,04	111,30	12 410,27
32. Maluku Utara	6,42	-	1 320,80	-	-9,72	-	-	152,99	424,59	15 235,15
33. Papua Barat	0,74	-	5 020,41	363,98	7,54	0,80	3,44	1 066,99	118,85	16 963,14
34. Papua	10,62	-	1 061,19	551,14	28,67	37,52	4,12	1 098,26	64,84	20 463,44
INDONESIA	24,93	4,95	556,50	84,66	370,98	0,64	0,24	99,40	155,23	12 413,91

Tabel 22.
Table

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income Agricultural Household by Province and Business Revenue Resource in Non Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Business Revenue Resource in Non Agricultural Sector					
	Industri Pengolahan Hasil Pertanian Manufacturing Industry of Agricultural Products	Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian Manufacturing Industry of Non Agricultural Products	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	Air, Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah Water, Recycling, Disposal, and Waste and Trash Cleanup	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	148,15	86,18	78,62	8,07	9,96	232,21
2. Sumatera Utara	112,18	100,20	43,96	3,61	21,76	126,80
3. Sumatera Barat	394,30	284,04	201,37	11,62	28,13	305,71
4. Riau	191,91	128,20	176,42	48,02	88,31	205,33
5. Jambi	137,57	129,91	216,58	3,06	18,67	157,46
6. Sumatera Selatan	109,43	106,20	59,57	1,76	7,02	112,30
7. Bengkulu	293,87	122,55	86,42	4,29	9,99	171,21
8. Lampung	278,82	164,13	24,96	1,62	33,28	128,85
9. Kepulauan Bangka Belitung	241,95	76,63	5.538,67	-	13,50	253,67
10. Kepulauan Riau	478,99	221,57	320,71	2,77	59,57	300,89
11. DKI Jakarta	645,65	8,09	-	-	48,28	139,56
12. Jawa Barat	450,69	230,71	98,48	1,50	25,08	100,10
13. Jawa Tengah	483,67	315,08	61,59	2,43	13,01	71,59
14. DI Yogyakarta	392,27	342,60	132,05	-	13,52	99,01
15. Jawa Timur	248,01	241,84	40,52	-	9,02	89,63
16. Banten	188,65	123,00	68,85	11,71	33,00	156,72
17. Bali	647,10	560,60	39,42	0,65	6,47	247,98
18. Nusa Tenggara Barat	415,00	217,81	319,85	0,07	4,52	115,52
19. Nusa Tenggara Timur	135,48	222,74	42,04	0,54	1,42	180,62
20. Kalimantan Barat	115,52	53,56	445,68	1,26	3,29	171,11
21. Kalimantan Tengah	135,13	185,62	969,32	7,38	29,80	344,95
22. Kalimantan Selatan	175,09	205,73	352,88	0,39	20,35	364,06
23. Kalimantan Timur	211,69	175,62	375,47	9,11	19,25	259,73
24. Kalimantan Utara	188,09	286,64	89,83	3,29	24,18	763,51
25. Sulawesi Utara	524,34	155,58	175,19	2,68	10,68	304,39
26. Sulawesi Tengah	292,16	150,76	151,94	0,42	19,42	229,42
27. Sulawesi Selatan	292,24	165,15	50,04	3,29	9,12	187,85
28. Sulawesi Tenggara	345,34	255,12	182,77	15,60	20,28	309,09
29. Gorontalo	369,53	294,32	838,72	2,33	6,82	194,21
30. Sulawesi Barat	496,12	273,04	62,57	-	0,42	269,44
31. Maluku	846,77	176,49	672,90	3,32	-	308,75
32. Maluku Utara	200,39	135,95	54,88	-	-	198,92
33. Papua Barat	386,31	200,77	172,72	10,73	2,35	313,76
34. Papua	52,48	161,14	43,78	-	1,86	88,06
INDONESIA	310,59	217,26	139,10	3,45	16,51	141,29

Tabel 22. Lanjutan
Table Continued

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian <i>Business Revenue Resource in Non Agricultural Sector</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan Makan Minum <i>Trade, Accommodation, Provision of Drinking and Eating</i>	Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi <i>Transportation, Stowage, Information and Communication</i>	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Aceh	1 820,94	267,05	47,03	215,09	2 913,30
2. Sumatera Utara	2 087,53	345,74	82,17	278,30	3 202,25
3. Sumatera Barat	3 541,49	466,19	189,89	281,49	5 704,23
4. Riau	3 011,21	392,34	98,30	336,33	4 676,37
5. Jambi	2 178,61	409,29	56,08	150,63	3 457,86
6. Sumatera Selatan	1 377,38	284,61	50,58	230,11	2 338,96
7. Bengkulu	1 997,22	353,25	67,40	123,08	3 229,28
8. Lampung	1 497,04	294,14	36,16	233,51	2 692,51
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 354,71	403,77	74,86	285,21	10 242,97
10. Kepulauan Riau	1 968,18	368,49	47,32	225,08	3 993,57
11. DKI Jakarta	3 752,92	536,01	1 791,97	1 142,32	8 064,80
12. Jawa Barat	2 676,02	324,45	86,94	274,95	4 268,92
13. Jawa Tengah	2 184,41	276,53	100,56	249,69	3 758,56
14. DI Yogyakarta	2 341,63	275,23	215,21	305,88	4 117,40
15. Jawa Timur	2 113,52	213,03	96,55	264,17	3 316,29
16. Banten	2 401,53	358,18	71,68	192,58	3 605,90
17. Bali	2 658,05	326,65	120,29	319,10	4 926,31
18. Nusa Tenggara Barat	1 592,80	317,98	103,13	93,75	3 180,43
19. Nusa Tenggara Timur	651,31	292,37	25,78	64,09	1 616,39
20. Kalimantan Barat	1 350,97	162,15	62,32	191,26	2 557,12
21. Kalimantan Tengah	2 949,16	469,57	110,21	325,93	5 527,07
22. Kalimantan Selatan	2 647,86	402,74	138,87	297,28	4 605,25
23. Kalimantan Timur	2 187,04	385,83	162,64	477,91	4 264,29
24. Kalimantan Utara	1 406,00	510,08	56,91	289,92	3 618,45
25. Sulawesi Utara	2 778,18	905,39	104,63	278,75	5 239,81
26. Sulawesi Tengah	2 019,10	318,57	20,41	115,77	3 317,97
27. Sulawesi Selatan	1 590,61	473,99	42,25	171,05	2 985,59
28. Sulawesi Tenggara	2 323,39	452,73	74,29	99,62	4 078,23
29. Gorontalo	4 141,78	527,32	21,61	204,60	6 601,24
30. Sulawesi Barat	2 156,45	531,50	238,19	132,21	4 159,94
31. Maluku	1 345,30	590,96	74,74	98,37	4 117,60
32. Maluku Utara	1 506,79	602,70	6,28	57,40	2 763,31
33. Papua Barat	2 267,43	409,23	71,51	150,84	3 985,65
34. Papua	355,71	85,39	65,71	45,91	900,04
INDONESIA	2 110,36	312,48	88,09	235,01	3 574,14

Tabel
Table 23.

Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Provinsi Selama
Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household Members as Employee/Casual Employee in Agricultural Sector by Province During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Di Sektor Pertanian Agricultural Sector	Di Luar Sektor Pertanian Non Agricultural Sector
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 131,39	11 614,32
2. Sumatera Utara	6 888,68	15 059,48
3. Sumatera Barat	5 826,40	14 372,70
4. R i a u	11 002,30	16 422,07
5. J a m b i	7 567,41	16 799,46
6. Sumatera Selatan	5 196,70	12 344,18
7. Bengkulu	4 403,46	14 030,66
8. Lampung	4 451,70	10 390,90
9. Kepulauan Bangka Belitung	12 640,35	17 089,64
10. Kepulauan Riau	9 860,18	15 800,72
11. DKI Jakarta	7 966,50	18 701,32
12. Jawa Barat	3 059,74	10 940,83
13. Jawa Tengah	2 773,18	10 040,68
14. DI Yogyakarta	2 201,21	11 043,79
15. Jawa Timur	3 222,60	10 511,32
16. Banten	2 417,50	13 046,14
17. B a l i	4 522,22	13 665,31
18. Nusa Tenggara Barat	1 581,39	8 910,14
19. Nusa Tenggara Timur	1 537,50	11 871,30
20. Kalimantan Barat	8 832,51	15 125,40
21. Kalimantan Tengah	9 566,18	18 508,55
22. Kalimantan Selatan	4 726,54	14 253,23
23. Kalimantan Timur	13 390,35	22 401,38
24. Kalimantan Utara	8 602,92	20 093,69
25. Sulawesi Utara	6 341,90	15 953,59
26. Sulawesi Tengah	3 214,89	11 475,11
27. Sulawesi Selatan	1 890,71	12 438,94
28. Sulawesi Tenggara	3 368,04	12 495,89
29. Gorontalo	2 449,85	8 313,88
30. Sulawesi Barat	2 549,76	9 937,18
31. Maluku	4 883,83	15 139,35
32. Maluku Utara	4 269,71	16 021,52
33. Papua Barat	11 680,76	17 368,62
34. Papua	3 108,18	19 374,29
INDONESIA	3 850,51	11 790,90

Tabel 24.
Table

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household by Main Revenue Resource and Revenue/Receipt During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Utama Main Revenue Resource	Sumber Pendapatan/Penerimaan Main Revenue Resource				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. SEKTOR PERTANIAN / AGRICULTURAL SECTOR					
1. Tanaman Padi dan Palawija / Paddy and Secondary Crops	10 940,65	1 318,76	1 904,19	2 306,47	19 514,61
2. Tanaman Hortikultura / Horticulture Crops	17 710,71	1 910,55	2 223,38	2 587,59	27 401,20
3. Tanaman Perkebunan / Estate Crops	20 444,81	1 767,67	2 953,12	2 183,84	29 974,53
4. Peternakan / Livestock	14 561,25	1 600,81	2 090,78	2 480,46	24 416,24
5. Budidaya Ikan di Laut / Fish Culture in Marine Water	24 392,27	1 142,50	1 609,71	1 307,46	31 556,27
6. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau / Fish Culture in Brackish Water Pond	31 316,44	4 185,15	1 620,28	3 837,14	41 963,10
7. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar / Fish Culture in Fresh Water Pond	29 302,62	3 178,20	1 307,03	5 221,40	41 823,33
8. Budidaya Ikan di Sawah / Fish Culture in Paddy Fields	25 791,95	3 306,12	2 020,95	5 866,73	39 790,36
9. Budidaya Ikan di Perairan Umum / Fish Culture Inland Water	34 803,64	4 196,61	1 936,25	2 373,76	44 518,29
10. Budidaya Ikan Hias / Ornamental Fish Culture	50 847,91	2 760,69	1 107,38	4 467,11	63 426,19
11. Penangkapan Ikan di Laut / Fish Catching in Marine Water	28 088,94	1 827,65	2 674,21	1 835,88	36 472,39
12. Penangkapan Ikan di Perairan Umum / Fish Catching Inland Water	18 134,14	954,70	1 167,26	1 937,99	25 904,22
13. Tanaman Kehutanan / Forestry	15 823,69	1 404,71	2 198,12	2 251,70	25 571,56
14. Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar / Breeding of Wild-Life Plants/Animals	8 095,49	0,00	936,00	2 324,50	14 981,73
15. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar / Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching	16 169,45	866,47	2 552,99	1 227,33	25 054,17
16. Jasa Pertanian / Agricultural Services	14 081,97	1 026,26	5 507,08	1 773,26	24 547,19
B. DI LUAR SEKTOR PERTANIAN / NON AGRICULTURAL SECTOR					
17. Industri Pengolahan Hasil Pertanian / Manufacturing Industry of Agricultural Products	6 398,77	9 274,39	1 144,38	7 517,77	27 071,23
18. Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian / Manufacturing Industry of Non Agricultural Products	4 975,93	6 128,21	789,70	15 127,80	29 859,08
19. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	5 556,82	9 429,59	843,10	14 793,67	34 561,67
20. Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin / Electricity, Gas, Steam /Hot Water and Cold Air	5 580,17	4 616,55	563,71	23 968,18	39 485,03
21. Air, Daur Ulang, Pembangunan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah / Water, Recycling, Disposal, and Waste and Trash Cleanup	6 492,98	12 976,17	717,56	11 697,57	35 443,52
22. Konstruksi / Construction	4 351,52	2 240,76	923,56	13 110,84	23 523,36
23. Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan, Makan minum/ Trade, Accommodation, Provision of Drinking and Eating	6 333,82	18 627,54	577,02	4 863,42	33 408,43
24. Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi / Transportation, Stowage, Information, and Communication	5 115,06	9 368,49	635,72	10 620,53	28 579,73
25. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Finance, Real Estate, and Business Services	7 949,37	11 910,94	713,48	19 165,72	43 790,83
26. Lainnya / Others	8 698,48	4 433,14	518,52	31 039,65	47 880,30
C. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA / OTHERS INCOME/REVENUE					
27. Pensiun, Sewa Lahan, Bunga, Transfer, dll / Pension, Land Rent, Interest, Transfer, etc	4 501,86	1 094,16	462,45	2 619,64	25 494,99
Rata-rata / Average	12 413,92	3 574,15	1 818,86	5 483,90	26 561,08

Tabel
Table **24.1**

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Average of Income of Agricultural Household with Food Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Source of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income/Revenue</i>				Pendapatan Total <i>Total Income</i>
	Usaha di Sektor Pertanian <i>Business in Agricultural Sector</i>	Usaha di Luar Sektor Pertanian <i>Business in Non Agricultural Sector</i>	Buruh Pertanian <i>Employee in Agricultural Sector</i>	Buruh di Luar Pertanian <i>Employee in Non Agricultural Sector</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Aceh	9 143,77	1 171,31	1 942,01	3 086,59	15 343,68
2. Sumatera Utara	11 885,68	1 304,65	2 764,48	2 669,36	18 624,17
3. Sumatera Barat	10 845,77	2 143,86	4 289,57	2 397,24	19 676,44
4. R i a u	9 546,87	1 315,36	3 270,50	4 380,38	18 513,11
5. J a m b i	8 837,26	2 023,61	3 860,24	2 429,71	17 150,82
6. Sumatera Selatan	14 363,13	1 319,05	2 454,55	2 609,03	20 745,76
7. Bengkulu	9 643,92	1 372,51	2 789,13	2 547,71	16 353,27
8. Lampung	12 714,07	1 170,68	3 205,44	2 173,06	19 263,25
9. Kepulauan Bangka Belitung	9 822,27	2 604,77	4 151,34	8 000,25	24 578,63
10. Kepulauan Riau	15 494,19	1 061,29	249,45	6 043,63	22 848,56
11. DKI Jakarta	15 316,76	2 819,50	294,57	19 061,95	37 492,78
12. Jawa Barat	11 003,25	1 660,60	1 840,03	2 225,80	16 729,68
13. Jawa Tengah	8 598,56	1 382,52	1 809,51	2 667,31	14 457,90
14. DI Yogyakarta	8 768,00	1 253,42	915,54	4 206,30	15 143,26
15. Jawa Timur	10 576,22	1 212,13	2 272,63	2 135,86	16 196,84
16. Banten	9 526,29	1 178,49	1 518,92	3 651,98	15 875,68
17. Bali	14 540,73	1 918,15	1 523,51	7 965,22	25 947,61
18. Nusa Tenggara Barat	10 110,54	1 568,41	1 318,38	1 192,48	14 189,81
19. Nusa Tenggara Timur	8 377,02	642,72	347,27	866,93	10 233,94
20. Kalimantan Barat	8 595,84	1 048,89	2 557,34	3 319,94	15 522,01
21. Kalimantan Tengah	11 696,98	1 019,59	1 663,02	2 490,05	16 869,64
22. Kalimantan Selatan	9 090	1 846,91	2 065,39	2 484,39	15 486,69
23. Kalimantan Timur	15 166,45	1 290,65	2 947,56	4 698,24	24 102,90
24. Kalimantan Utara	13 039,88	853,51	2 532,38	3 904,23	20 330,00
25. Sulawesi Utara	13 689,78	2 070,83	3 531,07	3 375,74	22 667,42
26. Sulawesi Tengah	14 026,98	839,08	2 110,90	1 182,86	18 159,82
27. Sulawesi Selatan	14 546,87	1 539,89	561,85	1 902,24	18 550,85
28. Sulawesi Tenggara	13 566,58	1 357,90	805,61	1 399,70	17 129,79
29. Gorontalo	11 734,65	1 712,71	2 530,45	2 653,72	18 631,53
30. Sulawesi Barat	10 740,83	784,20	1 123,25	939,73	13 588,01
31. Maluku	11 804,50	1 805,03	325,97	1 787,74	15 723,24
32. Maluku Utara	12 994,89	958,42	702,40	887,08	15 542,79
33. Papua Barat	14 080,83	1 034,55	551,32	2 861,58	18 528,28
34. Papua	20 324,27	246,28	147,54	440,02	21 158,11
INDONESIA	10 940,65	1 318,76	1 904,19	2 306,47	16 470,07

Tabel 24.2
Table

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Horticulture Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue Durina a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Renevue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13 638,71	945,02	2 021,33	2 894,71	21 833,57
2. Sumatera Utara	18 256,88	1 790,27	2 718,26	2 912,58	26 418,94
3. Sumatera Barat	20 736,97	2 335,67	3 787,06	2 896,94	31 205,21
4. R i a u	21 466,78	3 925,42	1 749,16	3 196,74	33 447,28
5. J a m b i	23 273,99	2 349,77	3 821,88	2 664,61	34 801,26
6. Sumatera Selatan	19 093,42	2 780,60	3 456,99	4 188,11	31 727,91
7. Bengkulu	19 175,47	1 032,96	2 304,15	1 024,27	24 022,63
8. Lampung	15 648,93	1 541,82	2 034,19	2 473,44	23 964,22
9. Kepulauan Bangka Belitung	18 564,44	2 872,59	2 150,47	4 168,57	35 401,42
10. Kepulauan Riau	18 185,39	2 612,54	1 064,11	5 450,78	32 875,36
11. DKI Jakarta	18 944,68	4 226,04	457,31	12 613,84	43 832,19
12. Jawa Barat	19 201,58	1 889,34	2 626,89	2 522,46	29 425,11
13. Jawa Tengah	14 318,21	1 893,07	2 045,93	2 519,89	22 623,38
14. DI Yogyakarta	16 431,26	2 210,44	1 265,62	4 775,66	27 948,95
15. Jawa Timur	20 672,17	2 035,39	2 449,39	1 760,66	30 297,74
16. Banten	8 162,61	2 020,09	887,54	4 362,92	19 148,87
17. B a l i	21 257,59	1 867,21	3 176,39	4 848,26	34 981,91
18. Nusa Tenggara Barat	23 053,36	1 992,99	1 346,36	1 461,19	30 076,13
19. Nusa Tenggara Timur	11 213,41	889,19	334,18	832,32	17 632,66
20. Kalimantan Barat	17 165,96	2 265,84	2 272,45	4 619,15	30 028,42
21. Kalimantan Tengah	16 715,01	2 295,65	2 740,53	4 945,04	32 263,49
22. Kalimantan Selatan	17 156,64	2 816,41	2 664,52	2 201,73	28 617,52
23. Kalimantan Timur	19 286,33	1 897,52	2 479,15	6 435,73	36 931,16
24. Kalimantan Utara	15 345,89	2 955,22	1 277,74	4 084,63	33 417,85
25. Sulawesi Utara	17 128,32	2 080,80	4 427,46	3 645,14	29 871,00
26. Sulawesi Tengah	14 846,28	1 230,58	1 392,33	1 285,13	22 250,83
27. Sulawesi Selatan	19 142,76	1 418,53	534,21	1 878,12	25 853,21
28. Sulawesi Tenggara	14 970,55	1 347,76	935,38	1 592,07	22 389,30
29. Gorontalo	13 294,87	885,20	2 041,54	1 940,68	20 909,80
30. Sulawesi Barat	13 187,26	3 094,88	847,25	778,68	22 352,62
31. Maluku	12 897,77	1 625,59	549,11	1 696,16	23 102,15
32. Maluku Utara	18 528,11	3 111,91	1 652,30	2 736,81	34 758,54
33. Papua Barat	14 082,91	1 594,40	247,10	2 372,65	26 601,32
34. Papua	23 667,19	1 273,23	576,60	2 794,29	37 960,26
INDONESIA	17 710,71	1 910,55	2 223,38	2 587,59	27 401,20

Tabel 24.3
Table

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Estate Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue Durina a Year (IDR 000)

Provinsi	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Sources of Income/Renevue</i>				Total Pendapatan <i>Total Income</i>
	Usaha di Sektor Pertanian <i>Business in Agricultural Sector</i>	Usaha di Luar Sektor Pertanian <i>Business in Non Agricultural Sector</i>	Buruh Pertanian <i>Employee in Agricultural Sector</i>	Buruh di Luar Pertanian <i>Employee in Non Agricultural Sector</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14 560,26	1 322,74	3 514,59	2 399,12	24 165,46
2. Sumatera Utara	21 159,94	1 649,92	2 988,77	2 449,79	29 921,31
3. Sumatera Barat	20 020,17	2 944,88	3 811,81	2 266,56	30 076,74
4. R i a u	28 532,93	2 696,38	4 671,90	3 064,33	40 207,43
5. J a m b i	27 359,26	1 928,78	3 352,21	2 359,44	36 392,31
6. Sumatera Selatan	28 258,12	1 588,48	2 380,79	1 877,60	34 261,75
7. Bengkulu	20 146,47	1 528,20	3 329,31	2 155,64	29 551,58
8. Lampung	18 456,42	1 512,59	2 913,43	1 683,25	27 242,71
9. Kepulauan Bangka Belitung	24 164,64	2 881,84	5 783,21	3 833,47	42 895,69
10. Kepulauan Riau	14 839,95	1 441,70	1 526,92	4 448,33	25 562,23
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	16 036,29	1 741,88	2 803,06	1 277,07	25 173,81
13. Jawa Tengah	13 074,60	2 690,13	2 228,61	2 201,05	22 131,56
14. DI Yogyakarta	7 041,19	1 234,11	1 123,11	2 607,04	15 173,19
15. Jawa Timur	16 002,40	1 500,97	3 069,77	1 820,46	25 709,03
16. Banten	13 969,26	1 164,39	2 124,79	1 581,63	23 339,58
17. B a l i	16 979,58	1 905,72	2 419,14	3 098,81	27 439,55
18. Nusa Tenggara Barat	14 715,96	2 257,72	1 436,02	712,75	23 615,48
19. Nusa Tenggara Timur	8 792,73	790,30	472,76	853,21	15 191,35
20. Kalimantan Barat	20 799,33	1 287,06	3 158,74	2 006,83	31 214,09
21. Kalimantan Tengah	23 308,21	2 767,98	5 819,44	3 449,23	41 045,01
22. Kalimantan Selatan	20 280,41	1 851,67	4 039,23	2 323,81	32 165,90
23. Kalimantan Timur	29 281,29	2 071,96	6 644,93	5 221,03	49 917,60
24. Kalimantan Utara	15 185,02	373,74	8 122,64	1 263,75	32 479,75
25. Sulawesi Utara	18 214,34	2 786,72	2 471,59	3 836,15	31 669,80
26. Sulawesi Tengah	15 976,25	1 480,44	2 169,62	1 820,60	25 416,16
27. Sulawesi Selatan	13 767,62	1 268,73	691,88	1 596,15	20 090,75
28. Sulawesi Tenggara	13 252,84	1 112,96	1 065,62	1 502,63	20 771,68
29. Gorontalo	16 278,93	2 225,16	2 364,02	2 918,61	26 438,46
30. Sulawesi Barat	14 592,23	1 491,86	1 459,46	1 250,92	21 755,77
31. Maluku	14 691,74	1 721,13	651,52	2 188,65	25 115,60
32. Maluku Utara	16 602,20	1 247,22	1 417,24	1 802,58	29 273,22
33. Papua Barat	14 692,50	710,03	3 635,54	2 369,33	29 287,11
34. Papua	17 427,03	1 282,81	1 031,50	2 557,95	30 783,01
INDONESIA	20 444,81	1 767,67	2 953,12	2 183,84	29 974,53

Tabel
Table 24.4

Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Livestock Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Revenue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13 876,77	1 215,31	1 475,90	3 619,50	22 255,52
2. Sumatera Utara	14 247,33	1 879,23	5 720,31	4 283,50	28 472,55
3. Sumatera Barat	19 117,51	1 940,36	4 276,21	3 892,11	30 858,94
4. Riau	24 654,71	4 294,65	5 862,72	7 609,66	43 229,52
5. Jambi	12 525,34	1 801,83	3 702,55	5 596,21	26 268,83
6. Sumatera Selatan	23 910,94	946,14	6 589,17	4 699,98	37 161,76
7. Bengkulu	23 395,38	2 555,91	2 358,45	3 377,38	36 724,12
8. Lampung	12 349,04	1 796,76	3 873,22	2 248,69	23 384,50
9. Kepulauan Bangka Belitung	27 343,12	8 408,60	2 832,73	5 784,60	51 822,69
10. Kepulauan Riau	50 251,15	2 765,24	1 388,60	5 816,71	61 736,93
11. DKI Jakarta	34 035,17	4 185,24	1 110,56	15 982,05	54 053,38
12. Jawa Barat	20 464,59	2 184,45	2 302,88	2 598,38	30 481,81
13. Jawa Tengah	11 544,36	1 621,93	1 684,51	2 441,56	19 713,80
14. DI Yogyakarta	14 046,30	1 760,33	974,03	2 833,43	21 950,23
15. Jawa Timur	12 523,83	1 189,72	2 345,87	1 865,94	22 337,24
16. Banten	37 658,72	1 469,58	2 492,78	4 793,43	49 232,39
17. Bali	13 514,60	1 993,69	1 359,47	4 953,54	27 236,90
18. Nusa Tenggara Barat	10 165,64	608,34	1 400,14	1 041,85	16 280,20
19. Nusa Tenggara Timur	12 157,81	1 362,28	278,79	1 374,29	19 887,25
20. Kalimantan Barat	23 841,17	3 373,31	2 392,30	6 280,91	39 636,55
21. Kalimantan Tengah	36 345,52	2 198,14	2 499,25	7 131,71	59 565,07
22. Kalimantan Selatan	26 148,07	3 980,32	1 903,14	2 796,83	35 188,27
23. Kalimantan Timur	27 650,17	2 400,92	3 711,82	5 264,77	47 173,42
24. Kalimantan Utara	25 409,66	4 044,51	590,29	14 272,12	51 480,30
25. Sulawesi Utara	33 854,34	3 738,93	1 942,19	4 571,35	51 364,67
26. Sulawesi Tengah	12 814,29	1 665,86	1 410,54	1 797,37	20 674,65
27. Sulawesi Selatan	15 337,38	1 526,68	703,62	1 803,82	22 100,28
28. Sulawesi Tenggara	13 405,19	1 310,61	628,43	1 973,68	21 141,00
29. Gorontalo	7 252,84	6 955,65	1 193,94	3 580,35	21 285,45
30. Sulawesi Barat	9 382,87	608,67	544,79	728,20	15 389,91
31. Maluku	17 731,00	1 805,56	405,05	1 444,04	28 113,52
32. Maluku Utara	14 865,49	691,58	1 397,03	1 859,99	27 051,26
33. Papua Barat	17 671,88	1 788,80	1 142,11	6 139,96	36 658,68
34. Papua	22 242,65	1 710,27	566,21	2 502,77	39 462,31
INDONESIA	14 561,25	1 600,81	2 090,78	2 480,46	24 416,24

Tabel
Table

24.5

Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Ikan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Fish Culture Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Renevue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	21 414,37	2 337,43	1 642,49	3 745,21	28 443,68
2. Sumatera Utara	26 629,52	2 999,19	5 482,73	2 885,20	40 393,51
3. Sumatera Barat	37 942,21	4 096,25	486,30	8 380,09	51 684,63
4. R i a u	47 057,30	10 227,02	1 774,16	10 428,80	75 081,28
5. J a m b i	42 690,37	2 962,23	1 123,00	8 042,81	58 054,02
6. Sumatera Selatan	24 858,40	5 300,63	1 604,32	2 444,30	34 185,96
7. Bengkulu	31 106,16	3 954,71	1 570,78	5 665,91	43 568,71
8. Lampung	50 903,81	2 270,53	2 286,85	3 330,43	59 607,61
9. Kepulauan Bangka Belitung	53 880,65	2 162,04	-	3 848,15	68 374,07
10. Kepulauan Riau	22 373,86	4 246,99	608,61	1 988,29	36 707,26
11. DKI Jakarta	50 028,31	4 217,14	1 165,71	21 754,21	84 616,22
12. Jawa Barat	31 475,67	3 164,79	1 568,54	3 193,49	42 938,36
13. Jawa Tengah	20 384,25	4 000,79	917,81	4 382,31	32 574,79
14. DI Yogyakarta	18 198,66	5 950,59	6 047,41	7 757,81	41 275,82
15. Jawa Timur	24 015,47	5 768,81	1 687,84	5 776,63	39 614,14
16. Banten	19 463,93	1 146,51	2 163,07	5 381,86	32 132,23
17. B a l i	30 289,17	1 843,31	4 151,10	2 436,86	35 198,03
18. Nusa Tenggara Barat	24 334,73	4 617,14	1 880,58	2 658,46	34 765,46
19. Nusa Tenggara Timur	10 563,89	716,23	302,09	973,77	16 641,91
20. Kalimantan Barat	21 670,33	3 266,67	1 944,55	2 656,24	33 208,62
21. Kalimantan Tengah	26 444,42	4 565,45	961,37	2 359,81	40 611,00
22. Kalimantan Selatan	52 307,63	1 866,65	3 824,93	1 382,09	40 658,02
23. Kalimantan Timur	44 738,94	5 997,83	823,00	3 389,22	63 487,66
24. Kalimantan Utara	63 348,76	2 309,80	2 363,16	4 436,54	76 564,66
25. Sulawesi Utara	35 319,90	1 293,03	2 598,50	8 730,17	51 735,37
26. Sulawesi Tengah	22 811,21	2 213,24	1 403,13	1 452,46	29 421,49
27. Sulawesi Selatan	30 709,74	1 421,25	899,49	2 368,04	35 784,82
28. Sulawesi Tenggara	19 526,38	1 813,06	1 278,06	1 494,05	27 883,84
29. Gorontalo	131 657,19	596,87	2 044,75	3 441,82	129 323,79
30. Sulawesi Barat	27 638,47	1 189,68	334,25	977,57	30 672,43
31. Maluku	13 720,79	825,16	106,81	1 088,33	22 841,58
32. Maluku Utara	22 961,89	694,74	3 136,62	1 062,50	34 961,51
33. Papua Barat	10 023,71	98,51	8 343,28	1 212,69	26 032,99
34. Papua	29 754,78	121,55	5 823,23	420,00	43 737,98
INDONESIA	29 508,37	3 249,47	1 581,97	3 681,69	40 050,22

Tabel
Table 24.6

Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkapan Ikan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Fish Catching Subsector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Revenue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	25 285,26	940,60	4 545,38	1 674,74	32 128,32
2. Sumatera Utara	25 696,92	1 137,79	3 376,51	1 692,78	33 727,65
3. Sumatera Barat	30 452,78	1 007,44	7 762,91	1 413,63	39 263,23
4. R i a u	22 658,14	2 194,21	2 147,72	2 909,18	31 725,04
5. J a m b i	23 054,01	1 669,36	3 259,18	1 320,00	31 419,00
6. Sumatera Selatan	18 812,10	746,33	1 300,41	656,55	23 747,75
7. Bengkulu	43 363,43	1 763,42	3 455,38	1 431,19	29 563,96
8. Lampung	20 581,60	908,94	1 734,49	1 060,67	25 746,30
9. Kepulauan Bangka Belitung	35 489,13	2 894,53	2 561,83	3 096,70	48 392,15
10. Kepulauan Riau	28 456,53	1 392,77	815,54	2 327,39	36 200,47
11. DKI Jakarta	45 719,69	2 638,77	1 129,01	7 136,15	63 346,93
12. Jawa Barat	28 166,28	1 217,79	2 519,46	1 606,51	32 483,65
13. Jawa Tengah	22 021,17	1 843,00	5 261,65	1 872,48	31 051,66
14. DI Yogyakarta	6 505,23	466,50	1 180,89	2 395,93	12 499,32
15. Jawa Timur	18 900,19	1 432,95	2 574,59	1 272,07	26 151,74
16. Banten	52 414,70	1 669,28	1 983,46	7 561,88	66 684,05
17. B a l i	19 183,03	2 139,73	2 133,83	3 635,31	31 859,65
18. Nusa Tenggara Barat	20 120,30	1 607,69	1 990,42	994,96	26 994,02
19. Nusa Tenggara Timur	37 420,42	1 538,54	1 583,37	800,06	44 630,96
20. Kalimantan Barat	24 271,34	1 257,98	2 288,10	1 930,59	30 952,16
21. Kalimantan Tengah	23 625,66	1 117,26	1 014,95	2 580,89	33 359,79
22. Kalimantan Selatan	20 202,28	1 342,26	1 824,94	1 153,12	27 041,34
23. Kalimantan Timur	35 972,18	1 430,35	724,21	2 988,63	46 711,74
24. Kalimantan Utara	34 221,56	1 672,99	1 848,39	4 648,60	47 419,35
25. Sulawesi Utara	22 156,63	1 642,99	2 922,22	2 419,03	31 788,33
26. Sulawesi Tengah	18 549,19	1 309,65	1 492,31	1 388,82	25 259,53
27. Sulawesi Selatan	23 786,36	973,62	2 656,18	1 050,75	29 588,95
28. Sulawesi Tenggara	28 943,05	3 130,67	1 646,30	1 370,54	36 880,88
29. Gorontalo	71 480,46	13 521,42	2 887,59	2 213,71	92 211,01
30. Sulawesi Barat	30 231,06	1 259,14	3 266,82	937,04	38 672,31
31. Maluku	23 942,02	2 026,50	1 307,96	1 247,21	31 206,32
32. Maluku Utara	24 014,59	1 022,18	2 637,49	1 332,52	34 983,95
33. Papua Barat	41 558,88	2 271,94	1 047,71	1 777,94	51 013,15
34. Papua	27 953,75	961,09	281,52	1 244,51	39 307,18
INDONESIA	26 410,68	1 680,48	2 420,15	1 853,09	34 690,72

Tabel
Table 24.7

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Forestry Cultivation as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Renevue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14 631,00	-	72 600,00	-	67 022,00
2. Sumatera Utara	5 263,30	900,87	9 012,71	1 573,13	20 054,95
3. Sumatera Barat	21 255,11	1 431,02	1 910,20	4 098,61	32 341,73
4. Riau	14 083,10	-	39 322,22	-	55 238,75
5. Jambi	11 47,14	363,03	19 632,77	149,16	24 522,92
6. Sumatera Selatan	18 831,82	4 510,38	11 858,91	760,30	38 226,95
7. Bengkulu	17 890,38	7 311,86	5 524,79	2 457,31	36 352,12
8. Lampung	12 967,81	2 102,63	3 162,58	3 888,73	25 802,46
9. Kepulauan Bangka Belitung	-300,00	3 600,00	15 200,00	-	21 320,00
10. Kepulauan Riau	11 320,00	-	18 000,00	-	32 138,00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	15 140,20	874,36	1 737,06	1 758,03	23 428,14
13. Jawa Tengah	12 974,51	1 705,29	1 507,14	2 650,87	22 138,90
14. DI Yogyakarta	22 016,10	702,21	901,04	3 614,91	30 593,25
15. Jawa Timur	21 939,33	1 269,50	2 412,12	2 282,01	31 793,66
16. Banten	13 568,69	993,89	1 769,35	1 346,95	23 008,25
17. Bali	9 223,76	3 631,52	2 172,01	6 424,67	25 809,44
18. Nusa Tenggara Barat	14 111,78	618,87	1 599,00	891,48	19 619,86
19. Nusa Tenggara Timur	15 072,73	637,83	218,58	1 367,33	24 325,30
20. Kalimantan Barat	9 012,68	11 994,60	7 192,98	2 450,16	34 516,66
21. Kalimantan Tengah	11 325,89	1 194,10	8 552,10	2 367,91	30 458,29
22. Kalimantan Selatan	3 834,85	1 032,45	11 160,68	2 987,17	23 878,77
23. Kalimantan Timur	33 277,16	5 139,63	18 537,79	1 408,03	80 619,74
24. Kalimantan Utara	25 817,27	-	-	409,09	36 450,61
25. Sulawesi Utara	17 196,24	22 269,91	2 635,42	4 729,50	51 756,56
26. Sulawesi Tengah	4 995,33	1 153,72	9 093,94	1 902,15	20 047,26
27. Sulawesi Selatan	18 313,54	1 459,90	1 108,89	3 801,17	27 325,61
28. Sulawesi Tenggara	17 148,89	2 114,07	3 466,64	1 345,27	28 245,28
29. Gorontalo	4 680,53	-	7 932,80	1 028,57	14 447,84
30. Sulawesi Barat	5 046,51	-	5 369,49	1 406,65	16 623,76
31. Maluku	17 024,24	3 902,71	1 890,63	-	31 076,49
32. Maluku Utara	6 084,88	331,20	956,80	-	16 037,20
33. Papua Barat	3 826,25	-	34 750,00	-	48 651,25
34. Papua	14 135,23	-	-	-	27 754,74
INDONESIA	15 823,69	1 404,71	2 198,12	2 251,70	25 571,56

Tabel
Table 24.8

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama Dari Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Breeding of Wild-Life Plant/Animals as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/ Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Renevue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	16 500,00	-	-	-	23 460,00
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. R i a u	-	-	-	-	-
5. J a m b i	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	4 055,00	-	14 400,00	10 000,00	32 567,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	-	-	-	-	-
13. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	5 885,64	-	-	1 973,95	10 171,13
16. Banten	-	-	-	-	-
17. B a l i	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	10 880,00	-	-	-	11 709,00
21. Kalimantan Tengah	1 333,00	-	-	-	12 083,00
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	3 710,00	-	-	10 000,00	18 845,00
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29. Gorontalo	-	-	-	-	-
30. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31. Maluku	-	-	-	-	-
32. Maluku Utara	-	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-	-
34. Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA	8 095,49	-	936,00	2 324,50	14 981,73

Tabel
Table 24.9

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Revenue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 736,33	354,40	5 612,71	221,90	19 584,44
2. Sumatera Utara	12 777,61	343,57	1 178,56	540,61	17 045,44
3. Sumatera Barat	16 304,45	1 335,11	4 790,47	1 205,48	25 070,93
4. Riau	19 050,09	1 935,75	5 393,75	3 501,06	31 394,12
5. Jambi	22 858,77	1 813,00	2 505,55	2 534,51	31 260,78
6. Sumatera Selatan	17 492,97	2 566,48	2 271,90	6 221,94	29 593,43
7. Bengkulu	13 079,06	99,48	6 366,66	1 439,38	22 361,05
8. Lampung	16 912,93	359,55	2 575,71	3 755,16	26 968,20
9. Kepulauan Bangka Belitung	20 163,40	1 959,22	3 750,14	1 843,98	32 676,81
10. Kepulauan Riau	18 141,87	2 417,38	2 976,62	1 918,67	30 364,99
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 758,26	1 784,70	4 214,26	464,04	16 946,63
13. Jawa Tengah	8 195,55	300,60	4 088,36	1 839,92	17 699,90
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
15. Jawa Timur	10 246,46	284,64	1 965,84	1 007,98	16 524,59
16. Banten	11 638,80	-	355,38	3 290,66	20 519,68
17. Bali	5 245,00	-	-	8 250,00	17 485,30
18. Nusa Tenggara Barat	11 838,38	365,05	2 599,44	851,24	19 132,22
19. Nusa Tenggara Timur	8 568,44	1 347,99	295,14	414,45	14 336,50
20. Kalimantan Barat	35 829,36	524,70	3 613,22	286,45	44 650,62
21. Kalimantan Tengah	18 682,92	2 034,92	2 953,45	775,22	29 030,13
22. Kalimantan Selatan	17 484,71	1 792,21	4 689,87	653,49	27 486,19
23. Kalimantan Timur	29 492,29	296,53	3 545,32	1 557,43	39 470,06
24. Kalimantan Utara	19 050,91	477,09	5 023,24	774,93	36 054,45
25. Sulawesi Utara	25 193,97	4 115,22	3 279,74	2 026,47	38 034,80
26. Sulawesi Tengah	14 289,94	622,68	1 769,08	861,59	19 871,00
27. Sulawesi Selatan	11 156,95	1 236,40	1 906,96	439,21	18 805,28
28. Sulawesi Tenggara	18 675,01	1 570,35	2 560,35	1 386,12	28 387,79
29. Gorontalo	13 241,09	1 250,48	4 278,69	841,66	19 807,57
30. Sulawesi Barat	11 984,02	1 341,38	2 910,69	1 487,13	21 129,01
31. Maluku	12 234,90	190,75	359,63	732,43	19 187,41
32. Maluku Utara	14 396,65	3 600,09	1 455,57	512,53	25 724,13
33. Papua Barat	22 066,46	972,54	2 608,08	2 154,73	35 212,46
34. Papua	18 624,86	126,06	80,54	511,95	26 424,46
INDONESIA	16 169,45	866,47	2 552,99	1 227,33	25 054,17

Tabel
Table 24.10

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Agricultural Services as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Revenue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural Sector	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 999,36	193,53	5 774,52	899,58	19 639,30
2. Sumatera Utara	10 971,20	893,13	9 207,26	2 224,76	24 665,67
3. Sumatera Barat	15 846,38	1 769,24	3 461,97	512,26	22 396,66
4. R i a u	13 521,24	935,90	8 241,44	1 746,72	26 937,14
5. J a m b i	12 536,80	246,64	11 364,16	1 531,75	27 055,67
6. Sumatera Selatan	14 754,93	1 166,95	3 969,48	1 628,91	23 468,79
7. Bengkulu	17 033,26	1 250,56	4 036,40	2 016,80	26 256,66
8. Lampung	9 739,82	948,59	6 695,70	3 100,58	22 783,42
9. Kepulauan Bangka Belitung	9 787,82	1 005,22	13 458,30	2 068,26	31 435,25
10. Kepulauan Riau	9 317,64	2 261,66	4 121,30	486,22	21 281,01
11. DKI Jakarta	11 979,00	-	-	3 600,00	21 901,00
12. Jawa Barat	9 867,76	808,34	4 543,65	1 649,64	19 391,23
13. Jawa Tengah	15 760,10	1 453,10	3 680,43	1 668,11	23 380,87
14. DI Yoqyakarta	26 972,39	251,42	1 861,54	2 274,12	32 384,43
15. Jawa Timur	14 823,17	964,98	5 779,31	1 927,69	26 161,96
16. Banten	9 162,97	1 979,57	6 166,92	3 102,78	23 925,60
17. B a l i	17 399,07	1 281,26	6 712,76	5 154,71	34 806,53
18. Nusa Tenggara Barat	17 090,44	999,89	1 697,34	941,30	22 507,06
19. Nusa Tenggara Timur	10 106,22	1 018,36	2 180,55	12,87	16 621,94
20. Kalimantan Barat	13 106,22	576,89	12 104,38	2 245,24	32 730,21
21. Kalimantan Tengah	10 175,46	874,39	6 330,22	639,58	23 042,89
22. Kalimantan Selatan	23 658,66	1 450,24	6 782,12	2 291,47	34 741,53
23. Kalimantan Timur	29 356,01	384,12	8 055,68	1 331,15	44 385,23
24. Kalimantan Utara	34 879,46	-	5 837,91	2 919,81	48 104,13
25. Sulawesi Utara	15 140,83	837,12	5 432,36	1 246,60	26 044,06
26. Sulawesi Tengah	13 145,30	503,52	3 763,58	778,45	20 641,77
27. Sulawesi Selatan	12 823,82	804,01	3 983,76	1 177,26	20 205,12
28. Sulawesi Tenggara	13 765,38	1 305,12	4 300,57	2 124,17	24 606,86
29. Gorontalo	7 389,22	1 372,35	1 567,16	1 969,23	14 791,69
30. Sulawesi Barat	16 846,60	289,52	2 667,27	3 084,34	20 376,22
31. Maluku	11 017,25	809,21	3 094,40	305,57	21 227,07
32. Maluku Utara	308 665,97	-	-	-	342 818,18
33. Papua Barat	16 894,04	886,52	9 221,99	1 462,77	36 969,17
34. Papua	17 246,18	-	4 558,03	1 674,27	28 075,48
INDONESIA	14 081,97	1 026,26	5 507,08	1 773,26	24 547,19

Tabel
Table

24.11

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor di Luar Sektor Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Non Agricultural Sector as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Sources of Income/Revenue</i>				Pendapatan Total <i>Total Income</i>
	Usaha di Sektor Pertanian <i>Business in Agricultural Sector</i>	Usaha di Luar Sektor Pertanian <i>Business in Non Agricultural Sector</i>	Buruh Pertanian <i>Employee in Agricultural Sector</i>	Buruh di Luar Pertanian <i>Employee in Non Agricultural Sector</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 059,61	8 627,67	668,46	16 669,15	34 347,20
2. Sumatera Utara	7 048,81	10 176,92	905,91	17 331,10	37 073,27
3. Sumatera Barat	7 556,58	13 503,38	1 029,21	15 787,89	39 553,97
4. R i a u	11 218,97	15 761,39	1 508,66	22 063,61	52 898,17
5. J a m b i	11 053,10	13 040,31	734,57	19 825,44	46 431,81
6. Sumatera Selatan	9 497,10	11 581,93	813,82	17 039,61	40 841,83
7. Bengkulu	9 991,76	11 184,42	920,68	19 717,44	43 962,63
8. Lampung	7 034,27	8 893,73	946,29	13 171,26	32 652,58
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 916,72	21 053,02	783,65	14 452,62	47 853,61
10. Kepulauan Riau	7 618,50	9 985,30	515,55	20 808,29	43 274,23
11. DKI Jakarta	7 180,42	12 444,01	95,90	30 619,61	58 252,49
12. Jawa Barat	5 212,64	9 397,47	676,51	10 972,91	29 823,02
13. Jawa Tengah	4 950,78	7 254,54	699,99	12 108,09	26 997,30
14. DI Yogyakarta	5 176,89	6 695,47	388,24	14 702,77	30 475,84
15. Jawa Timur	5 920,02	8 535,39	865,99	11 909,35	30 175,02
16. Banten	5 101,59	8 275,55	449,82	17 156,76	34 875,27
17. B a l i	7 310,70	8 157,72	644,55	20 187,64	41 976,05
18. Nusa Tenggara Barat	6 692,97	8 715,52	576,70	11 315,24	30 594,59
19. Nusa Tenggara Timur	6 408,50	6 208,72	134,93	17 389,56	34 192,01
20. Kalimantan Barat	8 101,05	9 737,82	1 011,74	20 078,21	42 877,18
21. Kalimantan Tengah	7 504,97	15 413,55	1 217,29	20 580,74	51 303,76
22. Kalimantan Selatan	5 783,00	11 400,69	702,45	15 322,10	36 915,10
23. Kalimantan Timur	9 054,60	12 853,34	1 175,66	29 514,97	60 112,67
24. Kalimantan Utara	8 393,32	11 088,66	940,47	24 994,60	52 614,89
25. Sulawesi Utara	9 275,41	12 173,32	1 043,93	20 212,86	45 495,93
26. Sulawesi Tengah	6 901,28	9 891,47	565,78	16 413,69	37 033,01
27. Sulawesi Selatan	6 814,36	9 949,34	295,19	16 121,00	35 636,04
28. Sulawesi Tenggara	5 058,02	9 254,27	286,16	15 932,44	34 541,33
29. Gorontalo	6 108,40	15 486,81	701,62	11 569,38	36 082,11
30. Sulawesi Barat	5 951,85	14 098,95	289,18	13 342,60	36 516,66
31. Maluku	6 744,93	10 785,29	303,66	14 727,71	38 133,00
32. Maluku Utara	8 407,33	7 821,31	411,13	20 716,34	45 682,27
33. Papua Barat	9 840,68	11 909,30	820,95	23 204,94	53 400,79
34. Papua	15 746,76	8 326,03	500,72	27 929,22	62 781,20
INDONESIA	6 084,09	9 079,32	724,12	14 008,68	32 924,00

Tabel
Table 24.12

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Others Income/Revenue as the Main Source of Income by Province and Sources of Income/Revenue During a Year (IDR 000)

Provinsi Province	Sumber Pendapatan/Penerimaan Sources of Income/Revenue				Pendapatan Total Total Income
	Usaha di Sektor Pertanian Business in Agricultural Sector	Usaha di Luar Sektor Pertanian Business in Non Agricultural	Buruh Pertanian Employee in Agricultural Sector	Buruh di Luar Pertanian Employee in Non Agricultural Sector	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 739,99	961,81	450,57	4 450,57	29 515,30
2. Sumatera Utara	5 275,97	981,15	748,25	2 936,11	27 283,28
3. Sumatera Barat	4 219,10	1 639,49	339,57	4 978,13	29 886,12
4. R i a u	6 873,56	401,29	595,10	4 245,27	32 274,13
5. J a m b i	19 313,02	1 137,77	238,96	8 724,91	45 919,75
6. Sumatera Selatan	4 609,45	1 006,99	17,81	6 009,72	39 944,42
7. Bengkulu	8 937,95	1 825,49	499,36	5 604,43	42 597,75
8. Lampung	4 061,45	1 129,06	717,18	3 885,90	23 811,98
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 423,70	1 802,83	-	1 965,01	29 553,22
10. Kepulauan Riau	2 941,34	1 143,67	42,40	783,18	20 693,70
11. DKI Jakarta	2 130,56	2 661,33	-	10 003,33	67 001,02
12. Jawa Barat	4 080,95	845,99	595,18	1 749,66	22 147,40
13. Jawa Tengah	4 012,44	970,02	372,04	2 592,45	23 458,71
14. DI Yogyakarta	4 583,44	2 263,74	101,24	4 757,03	32 786,10
15. Jawa Timur	4 557,20	891,57	582,92	1 367,16	23 040,00
16. Banten	3 405,41	261,76	809,28	1 665,83	17 576,07
17. B a l i	5 288,35	1 548,63	212,85	3 989,31	33 338,71
18. Nusa Tenggara Barat	3 633,64	613,21	669,98	576,80	20 443,72
19. Nusa Tenggara Timur	6 494,71	1 599,40	114,82	5 046,18	37 614,69
20. Kalimantan Barat	6 411,17	1 669,49	1 877,62	6 601,66	33 766,50
21. Kalimantan Tengah	3 634,04	2 087,74	624,73	3 412,83	29 520,13
22. Kalimantan Selatan	2 820,39	1 542,99	450,08	3 491,25	30 517,38
23. Kalimantan Timur	5 300,64	316,97	-	-	28 764,57
24. Kalimantan Utara	10 380,13	3 829,17	166,67	3 333,33	52 970,29
25. Sulawesi Utara	10 921,41	2 359,78	595,08	6 087,89	43 915,95
26. Sulawesi Tengah	6 430,73	3 242,59	450,83	4 293,98	39 097,50
27. Sulawesi Selatan	4 329,44	848,89	168,47	3 511,45	29 071,99
28. Sulawesi Tenggara	4 717,60	1 275,86	142,23	2 647,59	29 812,26
29. Gorontalo	6 094,69	5 044,26	-	12 561,83	50 095,67
30. Sulawesi Barat	3 080,15	671,77	278,86	1 215,27	16 416,92
31. Maluku	6 498,17	1 759,81	-	3 719,83	41 164,49
32. Maluku Utara	5 158,43	1 019,82	59,91	2 129,03	36 980,49
33. Papua Barat	7 396,94	3 130,22	-	6 012,95	40 813,46
34. Papua	4 038,26	1 370,03	-	7 533,98	41 506,63
INDONESIA	4 501,86	1 094,16	462,45	2 619,64	25 494,99

Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household by Main Revenue Resource and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Utama <i>The Main Source of Income</i>	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income from Business in Agricultural Sector</i>	
	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	3 142,08	9,93
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	849,23	33,49
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	1 232,09	12,00
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	4 156,90	0,24
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	1 489,18	0,86
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	30,20	0,71
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau/ <i>Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	107,10	0,17
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	88,75	0,20
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	20,85	0,04
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	24,93	4,48
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	4,95	0,68
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	556,50	2,99
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	84,66	0,01
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	370,98	0,00
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	0,64	0,80
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	0,24	1,25
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar/ <i>Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	99,40	9,93
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	155,23	33,49
Jumlah/Total	12 413,92	100,00

Tabel
Table 25.1

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Food Crops Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	5 991,45	54,76
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	1 582,08	14,46
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	521,79	4,77
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	714,37	6,53
5. Ternak/ Livestock	1 470,77	13,44
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	5,40	0,05
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	12,83	0,12
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	28,48	0,26
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	17,47	0,16
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	2,17	0,02
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	0,15	-
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	33,06	0,30
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	33,90	0,31
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	328,65	3,00
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	0,02	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	0,27	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	55,78	0,51
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	141,13	1,29
Jumlah/ Total	10940,65	100,00

Tabel
Table

25.2

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Horticulture Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	946,92	5,35
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	674,26	3,81
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	13 416,44	75,75
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	985,37	5,56
5. Ternak/ Livestock	1 108,14	6,26
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	1,48	0,01
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	11,25	0,06
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	36,49	0,21
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	11,28	0,06
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	1,13	0,01
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	1,21	0,01
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	65,28	0,37
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	31,59	0,18
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	268,55	1,52
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	0,11	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	0,11	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	42,82	0,58
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	102,41	0,24
Jumlah/ Total	17 710,71	100,00

Tabel
Table 25.3

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Provinsi dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Estate Crops Subsector as the Main Source of Income by Province and Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	1 009,62	4,94
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	307,75	1,51
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	558,14	2,73
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	16 964,41	82,98
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	759,00	3,71
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	3,13	0,02
7. Budidaya Ikan di Tambak/ <i>Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	1,41	0,01
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	35,69	0,17
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	2,22	0,01
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	10,67	0,05
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	0,26	0,00
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	324,52	1,59
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	51,76	0,25
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	231,81	1,13
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	0,00	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	0,22	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/ <i>Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	68,24	0,33
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	115,95	0,57
Jumlah/Total	20 444,81	100,00

Tabel
Table 25.4

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Livestock Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	1 154,92	7,93
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	585,31	4,02
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	574,04	3,94
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	750,03	5,15
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	10 788,47	74,09
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	2,77	0,02
7. Budidaya Ikan di Tambak/ <i>Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	9,44	0,06
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	95,92	0,66
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	1,74	0,01
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	0,49	0,00
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	0,45	0,00
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	34,52	0,24
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	24,15	0,17
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	396,55	2,72
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	0,06	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/ <i>Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	46,93	0,32
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	95,46	0,66
Jumlah/Total	14 561,25	100,00

Tabel
Table 25.5

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Fish Culture Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	1 154,92	4,30
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	585,31	0,88
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	574,04	1,15
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	750,03	1,17
5. Ternak/ Livestock	10 788,47	2,23
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	2,77	10,17
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	9,44	39,69
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	95,92	19,49
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	1,74	4,07
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	0,49	6,85
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	0,45	1,71
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	34,52	5,70
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	24,15	0,86
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	396,55	1,51
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	-	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	0,06	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	46,93	0,05
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	95,46	0,17
Jumlah/ Total	14 561,25	100,00

Tabel
Table 25.6

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Fish Catching Subsector as the Main Source of Income by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	430,63	1.63
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	230,21	0.87
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	222,54	0.84
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	680,97	2.58
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	400,29	1.52
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	90,87	0.34
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau/ <i>Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	54,17	0.21
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	5,72	0.02
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	0,09	0.00
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	123,76	0.47
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	0,54	0.00
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	21 541,64	81.56
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	2 369,17	897
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	46,55	0,18
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	0,11	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar/ <i>Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	156,90	0,59
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	56,52	0,21
Jumlah/Total	26 410,68	100,00

Tabel
Table 25.7

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource of Forestry Plants Cultivation by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	1 534,69	3,26
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	516,39	5,05
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	798,36	7,89
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	1 248,48	6,36
5. Ternak/ Livestock	1 006,71	-
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	-	0,37
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	59,32	0,01
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	0,92	0,03
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	4,43	-
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	-	0,09
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	14,28	0,06
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	9,09	66,19
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	10 473,81	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	-	0,50
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	78,44	0,50
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	78,78	3,26
Jumlah/ Total	15 823,69	100,00

Tabel
Table 25.8

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource of Breeding of Wild-Life Plants/Animals by Business Revenue Resource in Agricultural Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata Average	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	-	-
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	975,92	12,06
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	313,12	3,87
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	1 062,73	13,13
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	3,42	0,04
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau/ <i>Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	-	-
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	-	-
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	5740,30	70,91
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar/ <i>Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	-	-
Jumlah/Total	8 095,49	100,00

Tabel
Table 25.9

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ <i>Paddy</i>	963,03	5,96
2. Tanaman Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	424,37	2,62
3. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	537,71	3,33
4. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	807,13	4,99
5. Ternak/ <i>Livestock</i>	611,05	3,78
6. Budidaya Ikan di Laut/ <i>Fish Culture in Marine Water</i>	4,30	0,03
7. Budidaya Ikan di Tambak/ <i>Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond</i>	0,20	0,00
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ <i>Fish Culture in Fresh Water Pond</i>	3,39	0,02
9. Budidaya Ikan di Sawah/ <i>Fish Culture in Paddy Fields</i>	0,08	0,00
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Culture Inland Water</i>	12,07	0,07
11. Budidaya Ikan Hias/ <i>Ornamental Fish Culture</i>	-	0,00
12. Penangkapan Ikan di Laut/ <i>Fish Catching in Marine Water</i>	160,95	1,00
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ <i>Fish Catching Inland Water</i>	612,45	3,79
14. Tanaman Kehutanan/ <i>Forestry</i>	92,00	0,57
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Plants</i>	-	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar/ <i>Breeding of Wild-Life Animals</i>	4,05	0,03
17. Pemungutan Hasil Hutan/ <i>Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching</i>	11 890,04	73,53
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ <i>Agricultural Services and Plants Seeding</i>	46,63	0,29
Jumlah/Total	16 169,45	100,00

Tabel
Table 25.10

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Agricultural Services and Seedbed of Crop by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	1 806,81	12,83
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	422,09	3,00
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	560,87	3,98
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	814,56	5,78
5. Ternak/ Livestock	1 283,24	9,11
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	3,95	0,03
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	5,38	0,04
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	60,75	0,43
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	0,01	0,00
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	0,53	0,00
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	0,20	0,00
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	36,45	0,26
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	11,20	0,08
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	109,67	0,78
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	101,17	0,72
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	8 865,07	62,95
Jumlah/ Total	14 081,97	100,00

Tabel
Table 25.11

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Non Agricultural Sector by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	2 045,97	33,63
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	451,77	7,43
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	594,34	9,77
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	1 339,61	22,02
5. Ternak/ Livestock	1 020,65	16,78
6. Budidaya Ikan di Laut/ Fish Culture in Marine Water	7,01	0,12
7. Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau/ Fish Culture in Brackish Water Pond	28,40	0,47
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	66,42	1,09
9. Budidaya Ikan di Sawah/ Fish Culture in Paddy Fields	12,77	0,21
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	12,66	0,21
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	2,69	0,04
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	73,92	1,21
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	22,17	0,36
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	315,37	5,18
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	0,07	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/ Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/ Wild-Life Animals Catching	30,69	0,50
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	59,57	0,98
Jumlah/ Total	6 084,09	100,00

Tabel
Table

25.12

Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
Average of Income of Agricultural Household with Main Revenue Resource from Others Income/Revenue Sources by Business Revenue Resource in Agriculture Sector During a Year (IDR 000)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian <i>Sources of Income in Agricultural Sector</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi/ Paddy	1 599,54	35,53
2. Tanaman Palawija/ Secondary Crops	380,40	8,45
3. Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	411,74	9,15
4. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	795,17	17,66
5. Ternak/ Livestock	728,22	16,18
6. Budidaya Ikan di Laut/Fish Culture in Marine Water	1,70	0,04
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau/Fish Culture in Brackish Water Pond	14,61	0,32
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ Fish Culture in Fresh Water Pond	62,16	1,38
9. Budidaya Ikan di Sawah/Fish Culture in Paddy Fields	16,76	0,37
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum/ Fish Culture Inland Water	0,09	0,00
11. Budidaya Ikan Hias/ Ornamental Fish Culture	2,15	0,05
12. Penangkapan Ikan di Laut/ Fish Catching in Marine Water	25,92	0,58
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum/ Fish Catching Inland Water	8,71	0,19
14. Tanaman Kehutanan/ Forestry	408,52	9,07
15. Penangkaran Tumbuhan Liar/ Breeding of Wild-Life Plants	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar/ Breeding of Wild-Life Animals	0,01	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar/ Collecting of Forest Products/Wild-Life Animals Catching	10,27	0,23
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman/ Agricultural Services and Plants Seeding	35,90	0,80
Jumlah/Total	4 501,86	100,00

Tabel
Table

26.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Golongan Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun
Number of Agricultural Households by Province and Group Revenues/Receipts During a Year

Provinsi Province	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp) Group Revenues /Receipts during a Year (IDR 000)						
	<2 000	2 000–3 999	4 000–5 999	6 000–7 999	8 000–9 999	10 000–11 999	12 000–13 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	6 021	19 340	35 773	45 756	53 478	53 203	50 692
2. Sumatera Utara	14 499	26 096	47 261	66 140	80 154	90 643	92 281
3. Sumatera Barat	3 813	10 143	20 236	25 602	31 638	36 404	37 358
4. R i a u	1 185	4 346	9 206	14 639	16 841	21 453	23 429
5. J a m b i	1 611	3 193	6 452	9 414	15 763	18 329	22 580
6. Sumatera Selatan	4 769	7 400	16 659	28 212	39 574	45 037	57 533
7. Bengkulu	448	2 700	4 548	9 525	13 167	16 497	18 013
8. Lampung	2 076	10 633	27 098	51 991	69 202	92 284	103 633
9. Kepulauan Bangka Belitung	204	158	453	1 257	1 817	2 259	2 795
10. Kepulauan Riau	103	575	1 064	2 064	2 857	3 430	3 532
11. DKI Jakarta	0	41	0	67	160	144	229
12. Jawa Barat	11 702	75 124	147 190	214 072	240 305	264 565	248 010
13. Jawa Tengah	44 013	156 370	241 041	295 594	346 371	354 805	348 591
14. DI Yogyakarta	204	18 113	26 726	30 295	33 329	32 639	35 109
15. Jawa Timur	9 327	92 300	205 610	328 445	377 850	433 492	419 409
16. Banten	2 011	8 867	18 749	31 067	41 083	51 995	51 040
17. B a l i	231	1 808	7 398	11 179	16 263	18 799	17 489
18. Nusa Tenggara Barat	1 250	12 027	28 617	49 892	52 220	61 985	56 690
19. Nusa Tenggara Timur	4 891	32 219	60 870	84 071	87 388	88 545	71 254
20. Kalimantan Barat	2 276	6 832	12 498	18 444	27 214	32 434	36 996
21. Kalimantan Tengah	1 146	1 799	3 554	5 913	8 475	11 591	13 315
22. Kalimantan Selatan	406	2 798	10 142	15 770	20 522	27 716	29 028
23. Kalimantan Timur	505	1 027	1 610	2 960	4 222	4 818	6 199
24. Kalimantan Utara	146	201	236	616	1 280	1 574	2 132
25. Sulawesi Utara	2020	4 783	9 501	11 372	13 953	15 508	15 328
26. Sulawesi Tengah	705	3 865	10 989	17 767	23 989	31 537	32 808
27. Sulawesi Selatan	7 265	39 147	65 663	77 090	83 417	84 875	80 324
28. Sulawesi Tenggara	377	3 482	11 005	17 813	23 677	27 328	25 772
29. Gorontalo	614	2 163	5 921	7 703	10 013	9 618	9 972
30. Sulawesi Barat	631	4764	10 780	15 616	17 948	16 991	18 142
31. Maluku	75	573	1 223	4 101	11 419	14 413	13 195
32. Maluku Utara	0	131	399	505	1 692	3 108	4 682
33. Papua Barat	66	221	1 275	1 804	2 338	3 981	4 004
34. Papua	1 017	2 857	8 522	10 882	17 882	14 738	16 116
INDONESIA	125 607	556 096	1 058 269	1 507 638	1 787 501	1 986 738	1 967 680

Tabel
Table

26.

Lanjutan
Continued

Provinsi Province	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp) Group Revenues /Receipts during a Year (IDR 000)						Jumlah Total
	14 000–15 999	16 000–17 999	18 000–19 999	20 000–21 999	22 000–23 999	≥24 000	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	49 453	38 791	39 330	31 448	27 216	202 643	653 144
2. Sumatera Utara	97 073	82 806	82 636	66 677	62 356	528 955	1 337 577
3. Sumatera Barat	40 675	44 343	38 151	37 791	35 224	288 316	649 694
4. R i a u	23 824	26 343	30 056	24 836	26 819	369 423	592 400
5. J a m b i	20 478	22 498	23 036	22 348	22 589	249 442	437 733
6. Sumatera Selatan	55 651	59 852	57 504	53 723	52 042	490 295	968 251
7. Bengkulu	17 467	18 853	17 046	14 997	14 681	132 054	279 996
8. Lampung	98 970	94 702	85 252	79 970	67 731	451 611	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 639	3 708	3 762	5 028	5 769	96 263	127 112
10. Kepulauan Riau	4 049	4 367	4 299	3 968	3 250	38 488	72 046
11. DKI Jakarta	147	329	183	337	357	10 398	12 392
12. Jawa Barat	233 982	203 043	181 509	167 463	135 478	968 265	3 090 708
13. Jawa Tengah	314 683	275 599	253 285	219 023	184 269	1 269 357	4 303 001
14. DI Yogyakarta	34 093	32 274	31 204	27 681	20 423	177 005	499 095
15. Jawa Timur	387 066	352 296	321 073	274 506	225 159	1 577 360	5 003 893
16. Banten	47 132	38 389	34 282	31 270	27 625	218 426	601 936
17. B a l i	19 646	19 293	20 494	20 519	19 899	239 970	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	47 778	40 936	35 980	29 161	24 771	163 591	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	58 105	45 368	38 583	27 024	25 449	164 558	788 325
20. Kalimantan Barat	38 374	38 183	36 899	35 581	29 631	315 919	631 281
21. Kalimantan Tengah	12 665	12 696	11 958	13 476	11 970	164 917	273 475
22. Kalimantan Selatan	28 343	26 870	26 533	24 613	23 548	200 647	436 936
23. Kalimantan Timur	8 027	7 345	8 219	8 108	7 767	123 592	184 399
24. Kalimantan Utara	2 279	2 068	2 378	2 261	2 045	28 376	45 592
25. Sulawesi Utara	13 992	13 216	13 742	12 102	11 304	118 734	255 555
26. Sulawesi Tengah	32 789	31 171	26 614	23 264	19 102	151 623	406 223
27. Sulawesi Selatan	68 339	57 114	48 878	43 426	36 143	295 159	986 840
28. Sulawesi Tenggara	22 867	22 858	20 803	16 428	13 885	113 524	319 819
29. Gorontalo	9 478	8 853	8 307	5 709	4 918	40 941	124 210
30. Sulawesi Barat	15 219	13 434	10 342	8 111	6 347	50 028	188 353
31. Maluku	12 758	12 616	11 357	11 048	7 841	77 577	178 196
32. Maluku Utara	7 759	8 837	10 471	9 750	7 930	76 656	131 920
33. Papua Barat	3 823	3 222	2 719	3 580	2 869	41 701	71 603
34. Papua	20 821	21 067	21 969	24 727	28 675	261 775	451 048
INDONESIA	1 851 444	1 683 340	1 558 854	1 379 954	1 195 082	9 697 589	26 355 792

Tabel 27.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun
Number of Agricultural Households by Income Group/Receipts in a Year and Main Revenue Resource Enterprises in Agriculture Sector During a

Golongan Pendapatan/ Penerimaan Setahun (000 Rp) <i>Group Revenues/Receipts During a Year (IDR 000)</i>	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian <i>Revenue Sources in Agriculture</i>							
	Tanaman Padi dan Palawija <i>Rice Plants and Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	Peternakan <i>Ranch</i>	Budidaya ikan di laut <i>Fish Cultivation in The Sea</i>	Budidaya ikan di tambak/ air payau <i>Fish Cultivation in Ponds/ Brackish Water</i>	Budidaya ikan di kolam air tawar <i>Fish Cultivation in Freshwater Ponds</i>	Budidaya ikan di sawah <i>Fish Cultivation in Wetland</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<2 000	59 203	14 503	18 901	9 941	89	508	92	139
2 000–3 999	313 506	33 312	66 844	32 868	1 016	851	1 682	22
4 000–5 999	558 460	56 373	138 480	57 515	1 354	1 609	1 520	102
6 000–7 999	733 977	71 763	210 085	73 728	2 056	2 642	1 325	480
8 000–9 999	808 376	79 795	247 478	84 641	2 657	2 517	2 688	285
10 000–11 999	812 148	86 099	301 868	90 402	3 066	5 243	2 740	272
12 000–13 999	717 200	88 597	310 736	82 235	3 404	4 356	3 650	831
14 000–15 999	633 209	78 569	307 363	70 073	3 163	5 319	2 082	490
16 000–17 999	545 173	75 654	280 037	60 879	1 912	3 848	2 709	354
18 000–19 999	482 742	72 654	272 343	51 505	2 106	3 866	1 596	788
20 000–21 999	409 575	55 728	242 259	43 763	2 062	3 207	2 161	594
22 000–23 999	344 692	53 726	221 991	37 989	1 761	3 218	1 971	457
≥ 24 000	2 188 055	487 826	2 102 720	265 234	15 367	41 928	24 709	6 718
INDONESIA	8 606 316	1 254 599	4 721 105	960 773	40 013	79 112	48 925	11 532

Tabel
Table

27.

Lanjutan
Continued

Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp) Group Revenues/Receipts During a Year (IDR 000)	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian Revenue Sources in Agriculture								Jumlah Total
	Budidaya ikan di perairan umum Fish Cultivation in Public Waters	Budidaya ikan hias Ornamental Fish Cultivation	Penangkapan ikan di laut Fishing in The Sea	Penangkapan ikan di perairan umum Fishing in Public Waters	Tanaman Kehutanan Forestry Crops	Penangkaran Satwa/ Tumbuhan Liar Captive Animals/Wild Plants	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan Satwa Liar Collection of Forest Products/Arrest Wildlife	Jasa Pertanian dan pembibitan tanaman Agricultural Services and Seeding Plants	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<2 000	566	-	1 075	473	948	-	57	22	106 517
2 000–3 999	759	13	3 420	1 243	3 343	7	871	741	460 498
4 000–5 999	735	41	6 184	2 171	6 802	103	2 008	1 062	834 519
6 000–7 999	263	-	10 782	3 842	8 815	-	3 397	3 253	1 126 408
8 000–9 999	488	102	16 823	3 966	11 515	-	4 506	3 635	1 269 472
10 000–11 999	332	-	20 486	5 061	12 810	12	7 484	5 339	1 353 362
12 000–13 999	385	-	24 468	7 492	11 894	4	6 701	5 921	1 267 874
14 000–15 999	477	40	24 640	6 145	12 847	-	7 935	6 398	1 158 750
16 000–17 999	574	-	20 534	6 773	10 080	-	6 295	5 529	1 020 351
18 000–19 999	406	60	23 034	5 935	9 014	10	5 677	5 303	937 039
20 000–21 999	391	131	22 660	6 025	9 162	-	5 028	6 202	808 948
22 000–23 999	422	81	19 746	4 794	7 786	42	5 654	6 676	711 006
≥ 24 000	6 737	1 559	192 905	35 458	58 616	9	36 931	34 199	5 498 971
INDONESIA	12 535	2 027	386 757	89 378	163 632	187	92 544	84 280	16 553 715

Tabel
Table

28.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012
Number of Agricultural Households by Province and Economic Condition in 2013 Compared with 2012

Provinsi <i>Province</i>	Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012 <i>Economic Condition in 2013 Compared with 2012</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Meningkatkan <i>Very Increase</i>	Meningkat <i>Increase</i>	Sama Saja <i>Equal</i>	Menurun <i>Decrease</i>	Sangat Menurun <i>Very Decrease</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	12 988	78 520	356 775	177 158	27 703	653 144
2. Sumatera Utara	18 185	181 144	725 504	381 317	31 427	1 337 577
3. Sumatera Barat	9 044	93 420	323 707	207 548	15 975	649 694
4. R i a u	11 264	141 199	307 670	121 756	10 511	592 400
5. J a m b i	5 935	96 005	232 012	99 506	4 275	437 733
6. Sumatera Selatan	18 280	235 294	480 314	220 999	13 364	968 251
7. Bengkulu	5 946	60 688	144 470	64 213	4 679	279 996
8. Lampung	26 707	334 554	598 055	256 581	19 256	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 174	24 962	66 832	32 499	1 645	127 112
10. Kepulauan Riau	950	11 999	43 293	14 417	1 387	72 046
11. DKI Jakarta	265	2 521	6 908	2 573	125	12 392
12. Jawa Barat	43 524	616 720	1 758 469	635 499	36 496	3 090 708
13. Jawa Tengah	78 676	1 037 732	2 362 856	782 706	41 031	4 303 001
14. DI Yogyakarta	6 168	163 280	263 941	62 307	3 399	499 095
15. Jawa Timur	92 618	1 287 434	2 722 413	849 230	52 198	5 003 893
16. Banten	7 758	104 689	341 475	136 776	11 238	601 936
17. Bali	5 151	80 212	250 402	73 147	4 076	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	9 033	128 832	347 665	110 458	8 910	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	12 405	113 389	425 294	208 408	28 829	788 325
20. Kalimantan Barat	15 826	158 602	338 302	108 682	9 869	631 281
21. Kalimantan Tengah	4 023	74 137	142 686	50 590	2 039	273 475
22. Kalimantan Selatan	7 098	114 401	235 511	77 375	2 551	436 936
23. Kalimantan Timur	5 040	57 004	101 257	19 224	1 874	184 399
24. Kalimantan Utara	861	10 633	27 943	5 734	421	45 592
25. Sulawesi Utara	4 802	64 968	142 270	40 614	2 901	255 555
26. Sulawesi Tengah	6 264	84 504	219 592	85 656	10 207	406 223
27. Sulawesi Selatan	22 688	242 673	544 672	166 538	10 269	986 840
28. Sulawesi Tenggara	5 072	73 515	167 100	67 810	6 322	319 819
29. Gorontalo	1 793	25 798	72 513	21 922	2 184	124 210
30. Sulawesi Barat	1 966	37 137	109 601	37 106	2 543	188 353
31. Maluku	3 815	43 594	103 378	25 563	1 846	178 196
32. Maluku Utara	3 506	30 542	76 234	20 708	930	131 920
33. Papua Barat	1 295	15 984	41 590	11 811	923	71 603
34. Papua	12 748	85 002	312 903	38 317	2 078	451 048
INDONESIA	462 868	5 911 088	14 393 607	5 214 748	373 481	26 355 792

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga
Number of Agricultural Households by Province and Income from Agriculture Activities to Meet Daily Needs

Tabel 29.
Table

Provinsi <i>Province</i>	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Dari Pendapatan Usaha Pertanian <i>Agriculture Household to Meet Daily Needs from Agriculture Activities</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Berlebih <i>Large excess</i>	Lebih dari cukup <i>More than enough</i>	Cukup <i>Enough</i>	Kurang <i>Less</i>	Sangat Kurang <i>Very Less</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 838	26 459	354 912	237 554	32 381	653 144
2. Sumatera Utara	5 438	59 644	696 252	513 891	62 352	1 337 577
3. Sumatera Barat	3 117	38 459	270 562	298 096	39 460	649 694
4. R i a u	1 918	59 657	368 722	144 253	17 850	592 400
5. J a m b i	1 100	35 232	309 799	84 584	7 018	437 733
6. Sumatera Selatan	5 745	73 308	645 545	224 359	19 294	968 251
7. Bengkulu	766	11 715	158 311	100 306	8 898	279 996
8. Lampung	4 123	62 576	727 842	396 937	43 675	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	242	4 491	74 485	40 035	7 859	127 112
10. Kepulauan Riau	94	2 342	43 582	23 455	2 573	72 046
11. DKI Jakarta	40	427	5 533	5 727	665	12 392
12. Jawa Barat	5 560	135 987	1 687 317	1 149 900	111 944	3 090 708
13. Jawa Tengah	12 399	175 033	2 148 292	1 679 157	288 120	4 303 001
14. DI Yogyakarta	570	17 415	228 572	217 643	34 895	499 095
15. Jawa Timur	19 747	329 690	2 636 177	1 755 730	262 549	5 003 893
16. Banten	748	18 674	291 451	264 805	26 258	601 936
17. Bali	429	15 264	176 756	193 667	26 872	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	956	33 446	275 597	258 798	36 101	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	1 106	26 381	403 958	320 211	36 669	788 325
20. Kalimantan Barat	2 107	42 925	408 960	159 826	17 463	631 281
21. Kalimantan Tengah	614	16 739	165 580	78 824	11 718	273 475
22. Kalimantan Selatan	1 350	36 195	269 693	118 116	11 582	436 936
23. Kalimantan Timur	692	15 812	127 934	37 332	2 629	184 399
24. Kalimantan Utara	183	3 544	29 398	11 068	1 399	45 592
25. Sulawesi Utara	1 657	24 898	153 375	67 705	7 920	255 555
26. Sulawesi Tengah	1 058	23 385	222 419	135 812	23 549	406 223
27. Sulawesi Selatan	3 818	87 733	598 679	267 995	28 615	986 840
28. Sulawesi Tenggara	1 167	14 179	163 811	118 054	22 608	319 819
29. Gorontalo	306	6 546	66 137	44 369	6 852	124 210
30. Sulawesi Barat	367	6 957	98 306	73 142	9 581	188 353
31. Maluku	455	15 018	128 127	31 080	3 516	178 196
32. Maluku Utara	742	17 392	80 781	30 780	2 225	131 920
33. Papua Barat	485	8 534	47 159	13 390	2 035	71 603
34. Papua	1 085	46 394	365 828	35 412	2 329	451 048
INDONESIA	82 022	1 492 451	14 429 852	9 132 013	1 219 454	26 355 792

Tabel 30.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan
Number of Agricultural Households considered Lack of Income from Agriculture and Type of Coping Strategies

Provinsi Province	Jumlah Rumah tangga yang mempunyai pendapatan dari usaha pertanian kurang Number of Agricultural Households considered Lack of Income	Cara Memenuhi Kebutuhan Coping Strategies					
		Mengijonkan Paid for Long in before Harversting	Meminjam/ Kredit Lend/ Credit	Menggadaikan barang/lahan Mortgaged goods/ land	Menjadi buruh Pertanian Being Agriculture Labor	Dipenuhi dari sumber pendapatan lainnya From other Revenue Resources	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	269 935	1 926	40 642	7 712	86 007	141 374	30 250
2. Sumatera Utara	576 243	4 501	93 556	12 400	151 875	314 880	60 959
3. Sumatera Barat	337 556	2 119	34 494	2 607	107 721	216 870	32 324
4. R i a u	162 103	1 299	26 426	2 074	42 267	85 300	21 603
5. J a m b i	91 602	501	17 496	778	32 053	43 539	8 192
6. Sumatera Selatan	243 653	3 084	57 186	4 254	90 676	111 140	22 792
7. Bengkulu	109 204	1 722	20 655	3 948	52 262	42 859	10 423
8. Lampung	440 612	5 097	60 865	8 483	181 923	190 612	56 050
9. Kepulauan Bangka Belitung	47 894	121	1 980	646	5 108	39 235	3 598
10. Kepulauan Riau	26 028	143	5 208	441	1 198	17 006	2 806
11. DKI Jakarta	6 392	-	611	51	85	5 306	661
12. Jawa Barat	1 261 844	17 515	154 741	17 107	405 316	729 394	138 738
13. Jawa Tengah	1 967 277	13 096	205 086	30 024	480 564	1 399 464	210 903
14. DI Yogyakarta	252 538	877	16 888	3 022	31 753	208 267	20 393
15. Jawa Timur	2 018 279	24 126	262 385	54 750	752 470	1 222 403	162 352
16. Banten	291 063	2 322	29 856	4 110	81 961	199 825	25 546
17. Bali	220 539	902	28 970	1 351	35 164	177 847	15 106
18. Nusa Tenggara Barat	294 899	6 535	86 171	13 232	136 294	147 966	26 148
19. Nusa Tenggara Timur	356 880	10 795	69 918	22 267	60 841	223 365	27 621
20. Kalimantan Barat	177 289	2 588	19 762	4 475	38 655	115 366	19 705
21. Kalimantan Tengah	90 542	271	5 893	1 057	20 756	62 393	7 844
22. Kalimantan Selatan	129 698	435	5 861	628	38 006	98 935	11 149
23. Kalimantan Timur	39 961	611	4 960	1 091	6 562	25 043	5 394
24. Kalimantan Utara	12 467	290	638	388	1 786	7 335	2 575
25. Sulawesi Utara	75 625	1 695	8 542	2 570	22 165	46 979	5 953
26. Sulawesi Tengah	159 361	2 124	20 428	3 061	50 920	97 585	14 014
27. Sulawesi Selatan	296 610	4 024	60 882	5 502	56 576	170 450	47 396
28. Sulawesi Tenggara	140 662	937	14 122	3 597	21 750	107 920	10 560
29. Gorontalo	51 221	136	7 710	725	21 570	30 970	2 975
30. Sulawesi Barat	82 723	379	15 164	1 818	23 496	48 585	8 172
31. Maluku	34 596	488	5 275	551	2 075	25 349	3 071
32. Maluku Utara	33 005	128	5 163	473	6 926	22 851	1 426
33. Papua Barat	15 425	143	1 023	118	776	11 919	2 207
34. Papua	37 741	516	3 513	382	2 737	19 566	12 697
INDONESIA	10 351 467	111 446	1 392 070	215 693	3 050 294	6 407 898	1 031 603

Tabel 31.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi
Number of Agricultural Households by Province and Cultivation Problem

Provinsi Province	Permasalahan Usaha yang Dihadapi Cultivation Problem					
	Lahan Pertanian Sempit Narrowness of Agricultural Land	Modal Kecil Least Capital	Akses Kredit Sulit Difficulties of Credit Access	Akses ke Sarana Produksi Sulit/ Difficulties of Access to the Means of Production	Pemasaran Hasil Sulit Difficult to Sell the Product	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	188 753	456 571	11 413	29 375	25 203	89 821
2. Sumatera Utara	397 418	759 198	32 631	87 852	88 016	280 108
3. Sumatera Barat	217 633	376 780	17 048	33 305	23 362	155 923
4. R i a u	143 329	335 830	13 794	31 402	17 244	169 771
5. J a m b i	116 503	251 334	8 161	30 195	18 227	110 833
6. Sumatera Selatan	252 061	538 976	22 546	55 816	43 561	253 259
7. Bengkulu	71 122	182 746	8 192	26 808	5 367	58 210
8. Lampung	484 833	713 890	32 099	57 800	36 132	214 069
9. Kepulauan Bangka Belitung	24 789	92 583	1 428	3 202	1 746	21 103
10. Kepulauan Riau	7 364	48 314	932	1 800	3 723	17 174
11. DKI Jakarta	2 411	6 547	316	272	688	4 397
12. Jawa Barat	1 019 773	1 878 111	60 848	122 220	64 349	651 203
13. Jawa Tengah	1 535 966	1 960 125	73 917	100 961	96 767	1 603 256
14. DI Yogyakarta	189 696	192 118	3 643	9 912	9 649	182 509
15. Jawa Timur	1 655 833	2 403 602	114 174	166 485	184 972	1 702 540
16. Banten	200 492	362 494	14 952	26 747	11 722	127 205
17. Bali	134 681	186 020	5 167	17 205	18 908	154 490
18. Nusa Tenggara Barat	173 480	365 651	22 072	32 652	24 557	165 495
19. Nusa Tenggara Timur	201 163	443 050	19 771	59 779	138 419	121 633
20. Kalimantan Barat	128 839	400 750	23 974	52 877	51 750	106 214
21. Kalimantan Tengah	38 576	178 899	6 748	15 194	21 077	57 550
22. Kalimantan Selatan	93 422	240 370	9 169	29 796	17 094	127 721
23. Kalimantan Timur	26 593	101 189	4 489	14 334	16 425	38 623
24. Kalimantan Utara	4 573	23 946	969	4 121	7 125	8 230
25. Sulawesi Utara	44 368	154 775	6 150	18 105	29 773	50 678
26. Sulawesi Tengah	72 589	259 362	9 131	33 719	23 754	107 148
27. Sulawesi Selatan	301 357	556 067	18 140	63 068	40 161	256 092
28. Sulawesi Tenggara	70 195	193 106	5 499	23 370	16 063	88 203
29. Gorontalo	18 959	87 475	1 809	11 932	12 393	27 704
30. Sulawesi Barat	32 758	106 873	5 651	14 808	9 858	59 181
31. Maluku	32 713	88 105	5 549	13 479	32 849	34 497
32. Maluku Utara	14 700	55 170	2 859	17 395	34 489	27 237
33. Papua Barat	4 937	28 481	1 329	6 447	24 184	16 747
34. Papua	42 615	140 771	17 501	30 640	211 297	94 473
INDONESIA	7 944 494	14 169 279	582 071	1 243 073	1 360 904	7 183 297

Tabel 32.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Sumber Pembiayaan Usaha Pertanian
Number of Agricultural Households by Province and Capital Source for Agricultural Activities

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pembiayaan Dalam Usaha Pertanian/ <i>Source for Agricultural Activities</i>			
	Modal Sendiri/ <i>Self Capital</i>	Kredit Bank (termasuk BPR)/ <i>Bank Credit (Include BPR)</i>	Kredit Non Bank/ <i>Credit of Non Bank</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	603 433	12 520	32 577	28 562
2. Sumatera Utara	1 210 910	51 837	75 983	65 135
3. Sumatera Barat	604 669	20 346	19 787	32 123
4. R i a u	552 257	26 903	9 602	23 458
5. J a m b i	415 297	14 471	9 897	11 026
6. Sumatera Selatan	875 546	31 064	58 300	54 816
7. Bengkulu	260 489	11 289	5 833	14 323
8. Lampung	1 095 565	40 600	87 223	94 322
9. Kepulauan Bangka Belitung	122 975	1 783	781	2 468
10. Kepulauan Riau	67 596	1 513	1 346	2 825
11. DKI Jakarta	11 633	300	212	646
12. Jawa Barat	2 826 098	81 290	130 587	162 611
13. Jawa Tengah	3 981 118	168 138	209 806	226 435
14. DI Yogyakarta	471 563	10 886	13 646	10 695
15. Jawa Timur	4 561 951	226 369	260 355	288 729
16. Banten	566 467	10 092	20 095	29 950
17. Bali	354 055	14 816	37 025	27 011
18. Nusa Tenggara Barat	537 409	21 961	74 470	69 269
19. Nusa Tenggara Timur	760 405	9 340	21 641	13 938
20. Kalimantan Barat	599 863	16 823	15 623	21 789
21. Kalimantan Tengah	257 376	7 550	6 270	8 991
22. Kalimantan Selatan	414 865	7 754	14 426	20 474
23. Kalimantan Timur	170 666	4 788	5 333	7 916
24. Kalimantan Utara	40 829	993	1 996	2 884
25. Sulawesi Utara	237 445	6 346	10 868	7 884
26. Sulawesi Tengah	377 539	14 174	21 143	19 053
27. Sulawesi Selatan	894 113	24 455	69 454	65 873
28. Sulawesi Tenggara	302 469	6 007	16 709	9 736
29. Gorontalo	105 225	3 766	15 457	12 974
30. Sulawesi Barat	177 503	2 690	7 801	7 250
31. Maluku	173 452	2 446	844	3 028
32. Maluku Utara	128 383	1 522	1 918	3 550
33. Papua Barat	69 601	1 394	485	1 610
34. Papua	434 241	5 231	1 150	13 545
INDONESIA	24 263 006	861 457	1 258 643	1 364 899

Tabel
Table

33.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Mengalami Kesulitan Menurut Provinsi dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank

Numbers of Agricultural Households have ever Applied for Bank Credit to Meet Agricultural Activities Requirement and Found Difficulties by Province and Type of Difficulties

Provinsi Province	Pernah Mengajukan Kredit Ever Applied for Bank Credit	Pernah Mengalami Kesulitan Memperoleh Kredit Ever Found Difficulties in Getting Bank Credit	Alasan/Penyebab Utama Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank Type of Difficulties in Getting Bank Credit			
			Lokasi Terpencil Remote Locations	Tidak Memiliki Agunan Not have Collateral	Proses administrasi Rumit Complexity of Administration	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	29 809	9 517	1 097	2 531	5 248	641
2. Sumatera Utara	108 234	28 942	3 748	6 552	15 320	3 322
3. Sumatera Barat	44 294	8 971	656	3 334	4 498	483
4. R i a u	79 027	10 551	889	1 671	6 510	1 481
5. J a m b i	48 702	6 667	280	1 777	4 083	527
6. Sumatera Selatan	78 209	17 683	1 585	3 838	10 610	1 650
7. Bengkulu	30 075	6 333	589	1 212	4 004	528
8. Lampung	87 160	16 005	1 240	4 729	8 343	1 693
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 829	735	0	267	324	144
10. Kepulauan Riau	4 267	691	30	378	238	45
11. DKI Jakarta	340	102	16	0	86	0
12. Jawa Barat	216 764	44 004	2 747	10 689	27 162	3 406
13. Jawa Tengah	390 290	39 310	2 117	13 023	19 905	4 265
14. DI Yogyakarta	35 978	2 499	0	1 371	706	422
15. Jawa Timur	400 053	49 025	3 544	15 931	28 580	970
16. Banten	12 463	4 181	495	533	2 962	191
17. Bali	31 368	4 986	355	2 278	2 124	229
18. Nusa Tenggara Barat	41 165	10 995	477	2 621	7 124	773
19. Nusa Tenggara Timur	25 246	11 567	923	1 811	7 939	894
20. Kalimantan Barat	24 797	7 903	1 273	1 997	3 810	823
21. Kalimantan Tengah	14 153	3 515	139	650	2 528	198
22. Kalimantan Selatan	17 080	3 008	221	911	1 663	213
23. Kalimantan Timur	12 042	3 115	503	256	2 128	228
24. Kalimantan Utara	1 972	670	123	148	289	110
25. Sulawesi Utara	21 159	5 987	267	890	4 352	478
26. Sulawesi Tengah	35 824	4 775	257	615	3 472	431
27. Sulawesi Selatan	58 858	8 616	1 041	2 202	4 399	974
28. Sulawesi Tenggara	16 389	3 641	283	616	2 558	184
29. Gorontalo	12 310	2 788	797	281	1 489	221
30. Sulawesi Barat	10 038	1 851	17	274	1 300	260
31. Maluku	4 971	1 328	63	175	987	103
32. Maluku Utara	2 445	1 270	340	291	639	0
33. Papua Barat	3 451	1 023	43	237	506	237
34. Papua	9 107	3 273	206	389	2 389	289
INDONESIA	1 912 869	325 527	26 361	84 478	188 275	26 413

Tabel
Table

34.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian
Number of Agricultural Households by Province and Source of Assistance/Grant/Subsidy in Agricultural Activities

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi				Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah <i>Government</i>	Non Pemerintah <i>Non Government</i>	Pemerintah dan Non Pemerintah <i>Government and Non Government</i>	Tidak Pernah mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi <i>Never Received Assistance/Grant/Subsidy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	184 027	8 380	11 355	449 382	653 144
2. Sumatera Utara	254 924	16 822	10 457	1 055 374	1 337 577
3. Sumatera Barat	116 233	5 214	5 273	522 974	649 694
4. R i a u	55 429	8 133	4 145	524 693	592 400
5. J a m b i	62 762	3 543	2 917	368 511	437 733
6. Sumatera Selatan	166 472	12 198	6 035	783 546	968 251
7. Bengkulu	72 172	1 459	1 271	205 094	279 996
8. Lampung	415 209	11 509	22 269	786 166	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	31 415	1 267	316	94 114	127 112
10. Kepulauan Riau	11 633	856	702	58 855	72 046
11. DKI Jakarta	1 445	284	0	10 663	12 392
12. Jawa Barat	899 862	32 728	42 992	2 115 126	3 090 708
13. Jawa Tengah	1 239 975	27 014	44 527	2 991 485	4 303 001
14. DI Yogyakarta	201 339	4 978	10 643	282 135	499 095
15. Jawa Timur	1 513 424	38 314	58 059	3 394 096	5 003 893
16. Banten	130 600	3 105	4 941	463 290	601 936
17. Bali	181 957	1 991	4 409	224 631	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	261 040	3 579	9 396	330 883	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	146 827	5 933	6 249	629 316	788 325
20. Kalimantan Barat	115 068	8 010	5 677	502 526	631 281
21. Kalimantan Tengah	51 024	2 495	1 679	218 277	273 475
22. Kalimantan Selatan	149 250	3 805	6 088	277 793	436 936
23. Kalimantan Timur	31 806	5 049	2 980	144 564	184 399
24. Kalimantan Utara	14 874	1 064	1 323	28 331	45 592
25. Sulawesi Utara	27 412	4 196	1 078	222 869	255 555
26. Sulawesi Tengah	73 945	6 706	3 346	322 226	406 223
27. Sulawesi Selatan	6 18 438	8 486	33 370	326 546	986 840
28. Sulawesi Tenggara	65 917	3 491	1 768	248 643	319 819
29. Gorontalo	30 194	2 900	1 274	89 842	124 210
30. Sulawesi Barat	32 554	2 461	1 710	151 628	188 353
31. Maluku	20 200	2 016	1 407	154 573	178 196
32. Maluku Utara	9 068	1 998	275	120 579	131 920
33. Papua Barat	13 379	1 221	491	56 512	71 603
34. Papua	41 265	3 661	2 589	403 533	451 048
INDONESIA	7 241 139	244 866	311 011	18 558 776	26 355 792

Tabel
Table

35.

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian menurut Provinsi dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan
Percentage of Agricultural Households Ever Received Assistance/Grant/Subsidy for Agricultural Activities by Province and Appropriateness of the Use of Assistance/Grant/Subsidy

Provinsi Province	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan <i>Appropriateness of the Use of Assistance</i>							
	Pembiayaan <i>Financing</i>		Bibit/benih/induk <i>Seeds</i>		Pupuk/vitamin, dan mineral <i>Fertilizer/ Vitamin, and Mineral</i>		Pestisida dan obat-obatan <i>Pesticide</i>	
	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	93,20	6,80	97,57	2,43	97,75	2,25	96,43	3,57
2. Sumatera Utara	93,61	6,39	94,97	5,03	97,19	2,81	94,76	5,24
3. Sumatera Barat	97,11	2,89	96,53	3,47	98,83	1,17	99,10	0,90
4. Riau	97,68	2,32	97,76	2,24	97,64	2,36	98,05	1,95
5. Jambi	95,47	4,53	96,97	3,03	97,71	2,29	97,88	2,12
6. Sumatera Selatan	87,21	12,79	86,57	13,43	93,90	6,10	87,27	12,73
7. Bengkulu	98,48	1,52	95,31	4,69	98,87	1,13	96,89	3,11
8. Lampung	94,36	5,64	97,60	2,40	98,66	1,34	89,04	10,96
9. Kepulauan Bangka	100,00	-	99,45	0,55	99,03	0,97	97,55	2,45
10. Kepulauan Riau	98,11	1,89	95,29	4,71	95,57	4,43	95,54	4,46
11. DKI Jakarta	42,16	57,84	100,00	-	97,03	2,97	100,00	-
12. Jawa Barat	95,05	4,95	94,20	5,80	91,68	8,32	93,36	6,64
13. Jawa Tengah	98,86	1,14	98,18	1,82	99,31	0,69	98,81	1,19
14. DI Yogyakarta	98,19	1,81	99,36	0,64	99,77	0,23	100,00	-
15. Jawa Timur	98,28	1,72	96,37	3,63	98,91	1,09	97,42	2,58
16. Banten	98,30	1,70	95,14	4,86	94,92	5,08	95,63	4,37
17. Bali	81,92	18,08	99,08	0,92	99,49	0,51	92,97	7,03
18. Nusa Tenggara Barat	91,02	8,98	97,19	2,81	99,29	0,71	96,86	3,14
19. Nusa Tenggara Timur	96,55	3,45	98,11	1,89	98,28	1,72	98,97	1,03
20. Kalimantan Barat	95,87	4,13	95,58	4,42	97,89	2,11	95,72	4,28
21. Kalimantan Tengah	96,47	3,53	97,96	2,04	98,23	1,77	97,27	2,73
22. Kalimantan Selatan	93,51	6,49	96,65	3,35	98,40	1,60	98,74	1,26
23. Kalimantan Timur	99,07	0,93	98,09	1,91	98,26	1,74	97,53	2,47
24. Kalimantan Utara	97,85	2,15	90,29	9,71	97,14	2,86	96,38	3,62
25. Sulawesi Utara	91,81	8,19	94,18	5,82	95,56	4,44	95,79	4,21
26. Sulawesi Tengah	97,00	3,00	97,55	2,45	98,94	1,06	98,63	1,37
27. Sulawesi Selatan	94,78	5,22	97,90	2,10	99,26	0,74	97,60	2,40
28. Sulawesi Tenggara	99,75	0,25	97,35	2,65	99,16	0,84	99,17	0,83
29. Gorontalo	99,29	0,71	99,10	0,90	100,00	-	100,00	-
30. Sulawesi Barat	92,38	7,62	96,41	3,59	98,40	1,60	94,39	5,61
31. Maluku	98,04	1,96	98,79	1,21	96,38	3,62	98,25	1,75
32. Maluku Utara	98,04	1,96	94,84	5,16	97,23	2,77	99,37	0,63
33. Papua Barat	98,47	1,53	98,39	1,61	97,66	2,34	97,32	2,68
34. Papua	75,70	24,30	94,98	5,02	94,12	5,88	96,10	3,90
INDONESIA	95,40	4,60	96,73	3,27	97,74	2,26	96,44	3,56

Tabel 35. Lanjutan
Table 35. Continued

Provinsi Province	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan <i>Appropriateness of the Use of Assistance</i>							
	Alat mesin pertanian <i>Agricultural Machinery</i>		Kapal/Perahu <i>Ship/Boat</i>		Ternak <i>Livestock</i>		Lainnya <i>Others</i>	
	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai <i>Not Appropriate</i>	Sesuai <i>Appropriate</i>	Tidak Sesuai Non <i>Appropriate</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Aceh	88,71	11,29	57,25	42,75	84,56	15,44	69,73	30,27
2. Sumatera Utara	97,18	2,82	89,98	10,02	85,98	14,02	99,19	0,81
3. Sumatera Barat	97,73	2,27	100,00	-	97,23	2,77	94,89	5,11
4. Riau	99,50	0,50	94,68	5,32	96,27	3,73	96,40	3,60
5. Jambi	93,09	6,91	78,18	21,82	95,07	4,93	100,00	-
6. Sumatera Selatan	81,19	18,81	48,81	51,19	62,26	37,74	85,49	14,51
7. Bengkulu	88,57	11,43	100,00	-	97,09	2,91	100,00	-
8. Lampung	82,13	17,87	38,60	61,40	72,78	27,22	74,73	25,27
9. Kepulauan Bangka Belitung	100,00	-	59,09	40,91	94,16	5,84	86,63	13,37
10. Kepulauan Riau	88,81	11,19	88,57	11,43	100,00	-	91,09	8,91
11. DKI Jakarta	100,00	-	100,00	-	-	-	61,07	38,93
12. Jawa Barat	93,46	6,54	68,70	31,30	83,39	16,61	77,16	22,84
13. Jawa Tengah	98,42	1,58	92,04	7,96	98,56	1,44	98,47	1,53
14. DI Yogyakarta	98,58	1,42	-	-	100,00	-	100,00	-
15. Jawa Timur	95,54	4,46	93,69	6,31	95,85	4,15	92,70	7,30
16. Banten	100,00	-	66,20	33,80	70,90	29,10	93,29	6,71
17. Bali	69,17	30,83	66,62	33,38	90,68	9,32	83,13	16,87
18. Nusa Tenggara Barat	76,49	23,51	27,13	72,87	83,37	16,63	72,78	27,22
19. Nusa Tenggara Timur	100,00	-	93,85	6,15	99,72	0,28	100,00	-
20. Kalimantan Barat	90,12	9,88	54,22	45,78	65,96	34,04	77,43	22,57
21. Kalimantan Tengah	96,95	3,05	49,77	50,23	90,19	9,81	89,62	10,38
22. Kalimantan Selatan	94,73	5,27	67,40	32,60	93,16	6,84	99,65	0,35
23. Kalimantan Timur	99,08	0,92	94,23	5,77	97,84	2,16	95,45	4,55
24. Kalimantan Utara	100,00	-	92,29	7,71	94,77	5,23	96,51	3,49
25. Sulawesi Utara	96,28	3,72	94,98	5,02	94,72	5,28	100,00	-
26. Sulawesi Tengah	98,92	1,08	92,50	7,50	97,35	2,65	97,62	2,38
27. Sulawesi Selatan	93,08	6,92	77,27	22,73	92,29	7,71	91,49	8,51
28. Sulawesi Tenggara	100,00	-	93,15	6,85	97,93	2,07	96,91	3,09
29. Gorontalo	100,00	-	92,64	7,36	100,00	-	95,66	4,34
30. Sulawesi Barat	97,36	2,64	80,22	19,78	97,84	2,16	91,08	8,92
31. Maluku	93,55	6,45	95,90	4,10	93,38	6,62	100,00	-
32. Maluku Utara	100,00	-	66,46	33,54	93,76	6,24	86,01	13,99
33. Papua Barat	100,00	-	93,12	6,88	100,00	-	96,12	3,88
34. Papua	94,31	5,69	99,09	0,91	95,22	4,78	98,89	1,11
INDONESIA	93,78	6,22	74,30	25,70	93,04	6,96	90,30	9,70

Tabel
Table

36.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan Memperoleh Sarana Produksi Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab
Number of Agricultural Households Experienced Difficulties by Province and Main Source of Difficulties in Providing Production Input

Provinsi <i>Province</i>	Pernah Mengalami Kesulitan <i>Number of Agricultural Households Experienced Difficulties</i>	Penyebab Utama Kesulitan <i>Main Cause</i>			
		Lokasi Terpencil <i>Remote Locations</i>	Tidak Tersedia <i>Not Provided</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	149 606	31 725	24 879	86 777	6 225
2. Sumatera Utara	299 531	112 010	47 877	125 159	14 485
3. Sumatera Barat	113 179	21 837	20 443	63 610	7 289
4. R i a u	85 985	18 377	11 656	49 554	6 398
5. J a m b i	72 171	17 809	10 568	39 647	4 147
6. Sumatera Selatan	198 789	30 796	56 213	102 040	9 740
7. Bengkulu	79 535	13 854	17 337	42 338	6 006
8. Lampung	277 069	32 208	129 095	96 144	19 622
9. Kepulauan Bangka Belitung	21 900	1 541	1 983	17 360	1 016
10. Kepulauan Riau	19 520	3 971	3 448	10 968	1 133
11. DKI Jakarta	2 189	39	570	1 077	503
12. Jawa Barat	476 055	96 101	75 951	254 702	49 301
13. Jawa Tengah	317 213	39 358	78 862	152 290	46 703
14. DI Yogyakarta	36 464	4 509	7 024	18 797	6 134
15. Jawa Timur	527 031	126 710	119 004	222 001	59 316
16. Banten	125 044	21 182	28 175	66 146	9 541
17. Bali	40 543	9 270	11 472	15 377	4 424
18. Nusa Tenggara Barat	162 416	28 360	46 492	69 405	18 159
19. Nusa Tenggara Timur	443 468	94 285	106 938	228 120	14 125
20. Kalimantan Barat	229 522	52 873	59 111	108 285	9 253
21. Kalimantan Tengah	63 636	13 245	23 272	23 851	3 268
22. Kalimantan Selatan	61 207	14 363	15 946	26 846	4 052
23. Kalimantan Timur	52 493	12 828	11 305	23 468	4 892
24. Kalimantan Utara	18 968	6 035	6 090	5 765	1 078
25. Sulawesi Utara	102 040	16 993	28 797	50 063	6 187
26. Sulawesi Tengah	127 141	26 433	26 564	66 658	7 486
27. Sulawesi Selatan	226 046	57 971	47 623	101 955	18 497
28. Sulawesi Tenggara	89 225	17 643	25 856	42 409	3 317
29. Gorontalo	43 705	13 348	7 509	21 616	1 232
30. Sulawesi Barat	59 883	19 590	6 684	30 404	3 205
31. Maluku	58 881	12 952	20 691	23 909	1 329
32. Maluku Utara	40 349	8 737	19 720	10 793	1 099
33. Papua Barat	31 620	10 747	9 681	9 623	1 569
34. Papua	181 075	103 445	36 346	31 597	9 687
INDONESIA	4 833 499	1 091 145	1 143 182	2 238 754	360 418

Tabel
Table 37.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti
Number of Agricultural Households by Province and Type of Participated in Agricultural Training

Provinsi <i>Province</i>	Pernah Mengikuti Penyuluhan Pertanian <i>Participated in Agricultural Training</i>	Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti <i>Type of Training ever Participated</i>					Tidak Pernah Mengikuti Penyuluhan Pertanian <i>Nerver Participated in Agricultural Training</i>
		Budidaya <i>Cultivation</i>	Pengolahan Hasil <i>Processing Product</i>	Pemasaran Hasil <i>Marketing Product</i>	Pemberantasan Hama <i>Restrain Pest</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	75 720	37 519	15 577	2 625	33 157	4 038	577 424
2. Sumatera Utara	153 079	71 868	30 142	7 189	73 695	10 792	1 184 498
3. Sumatera Barat	100 169	52 319	23 348	4 405	44 009	11 389	549 525
4. R i a u	59 180	31 722	11 668	8 821	21 539	5 970	533 220
5. J a m b i	55 512	31 583	10 104	4 483	18 021	3 228	382 221
6. Sumatera Selatan	112 843	47 944	25 372	8 324	53 399	7 552	855 408
7. Bengkulu	36 859	20 547	6 891	2 270	17 190	2 357	243 137
8. Lampung	234 068	103 784	55 862	12 817	127 506	10 002	1 001 085
9. Kepulauan Bangka Belitung	11 235	5 579	1 907	1 200	3 124	1 667	115 877
10. Kepulauan Riau	5 775	3 145	1 232	406	965	837	66 271
11. DKI Jakarta	2 789	1 027	815	478	812	466	9 603
12. Jawa Barat	580 330	292 133	125 801	26 377	268 854	28 871	2 510 378
13. Jawa Tengah	1 104 289	714 087	214 753	77 429	615 658	66 097	3 198 712
14. DI Yogyakarta	157 178	97 559	35 293	7 947	63 320	9 897	341 917
15. Jawa Timur	909 334	454 335	183 410	67 423	538 533	62 921	4 094 559
16. Banten	79 959	36 442	24 236	3 959	34 044	5 186	521 977
17. Bali	98 474	46 673	21 756	10 680	49 020	6 138	314 514
18. Nusa Tenggara Barat	89 488	40 696	24 657	5 867	52 235	5 244	515 410
19. Nusa Tenggara Timur	107 732	53 545	29 002	11 150	46 230	4 803	680 593
20. Kalimantan Barat	91 268	50 998	16 339	7 244	37 217	7 318	540 013
21. Kalimantan Tengah	43 398	24 615	9 221	2 200	17 059	2 738	230 077
22. Kalimantan Selatan	107 394	36 833	25 809	8 582	70 055	8 883	329 542
23. Kalimantan Timur	39 665	15 578	8 057	2 984	15 711	2 567	144 734
24. Kalimantan Utara	9 721	5 279	1 224	287	2 961	782	35 871
25. Sulawesi Utara	53 797	26 180	17 249	5 349	21 434	3 516	201 758
26. Sulawesi Tengah	95 995	46 689	21 371	5 649	57 361	6 520	310 228
27. Sulawesi Selatan	257 794	103 909	75 862	20 593	161 958	13 702	729 046
28. Sulawesi Tenggara	51 726	27 491	9 555	3 463	30 286	1 798	268 093
29. Gorontalo	43 342	14 762	20 292	5 112	18 835	2 784	80 868
30. Sulawesi Barat	39 033	15 334	9 780	2 669	21 990	3 325	149 320
31. Maluku	15 551	6 878	4 467	823	4 980	852	162 645
32. Maluku Utara	10 073	3 322	5 790	1 468	4 310	326	121 847
33. Papua Barat	10 931	5 170	2 771	1 184	2 815	1 869	60 672
34. Papua	39 431	25 046	14 819	3 604	12 398	3 840	411 617
INDONESIA	4 883 132	2 550 591	1 084 432	335 061	2 540 681	308 275	21 472 660

Tabel
Table

38.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal
Number of Agricultural Households by Province and Residence Ownership Status

Provinsi Province	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership Status</i>					Jumlah Total
	Milik Sendiri <i>Self Own</i>	Sewa/Kontrak <i>Rent/ Contract</i>	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	Rumah Dinas <i>Home Office</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	573 346	14 740	56 137	3 683	5 238	653 144
2. Sumatera Utara	1 103 847	63 806	144 061	16 526	9 337	1 337 577
3. Sumatera Barat	537 428	15 557	92 510	1 855	2 344	649 694
4. Riau	523 173	13 738	42 179	11 936	1 374	592 400
5. Jambi	399 635	5 410	28 701	2 533	1 454	437 733
6. Sumatera Selatan	873 741	23 443	63 982	2 240	4 845	968 251
7. Bengkulu	256 723	4 270	16 772	1 348	883	279 996
8. Lampung	1 155 252	22 424	47 757	3 068	6 652	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	121 221	902	4 020	659	310	127 112
10. Kepulauan Riau	66 266	1 823	3 336	357	264	72 046
11. DKI Jakarta	10 035	847	1 154	155	201	12 392
12. Jawa Barat	2 927 477	37 191	119 555	3 924	2 561	3 090 708
13. Jawa Tengah	4 137 512	37 747	126 845	874	23	4 303 001
14. DI Yogyakarta	481 976	4 487	12 625	7	-	499 095
15. Jawa Timur	4 840 474	43 861	112 175	5 780	1 603	5 003 893
16. Banten	576 351	9 018	14 344	689	1 534	601 936
17. Bali	385 831	5 853	20 769	311	224	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	572 359	6 841	23 302	1 055	1 341	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	741 965	8 029	29 603	4 847	3 881	788 325
20. Kalimantan Barat	597 572	9 665	15 299	4 497	4 248	631 281
21. Kalimantan Tengah	249 070	4 777	14 510	3 041	2 077	273 475
22. Kalimantan Selatan	402 611	5 130	25 723	2 557	915	436 936
23. Kalimantan Timur	167 422	5 612	9 333	1 047	985	184 399
24. Kalimantan Utara	39 670	1 805	3 126	413	578	45 592
25. Sulawesi Utara	227 202	3 486	21 535	1 301	2 031	255 555
26. Sulawesi Tengah	373 486	4 937	22 855	1 845	3 100	406 223
27. Sulawesi Selatan	918 944	10 297	53 623	2 208	1 768	986 840
28. Sulawesi Tenggara	300 559	3 312	14 553	679	716	319 819
29. Gorontalo	110 834	710	11 880	616	170	124 210
30. Sulawesi Barat	175 755	1 027	10 027	1 544	-	188 353
31. Maluku	163 004	1 949	11 691	1 400	152	178 196
32. Maluku Utara	125 142	681	5 376	434	287	131 920
33. Papua Barat	64 642	1 100	5 025	836	-	71 603
34. Papua	423 931	3 869	20 071	1 907	1 270	451 048
INDONESIA	24 624 456	378 344	1 204 454	86 172	62 366	26 355 792

Tabel
Table 39.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal
Number of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Roofing Material

Provinsi Province	Jenis Atap Terluas <i>Type of Widest Residence Roofing Material</i>							Jumlah Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc	Asbe/ Asbestos	Ijuk/Rumbia Fibers/ Thatch	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	12 269	10 368	2 169	533 316	14 459	79 314	1 249	653 144
2. Sumatera Utara	19 206	20 179	2 604	1 196 566	18 105	79 204	1 713	1 337 577
3. Sumatera Barat	9 241	12 460	-	607 581	9 900	10 192	320	649 694
4. R i a u	6 980	23 595	2 410	511 673	22 815	23 388	1 539	592 400
5. J a m b i	5 597	138 346	1 320	265 107	20 849	1 141	5 373	437 733
6. Sumatera Selatan	17 597	635 502	8 072	247 472	27 063	18 849	13 696	968 251
7. Bengkulu	2 151	26 000	1 272	240 634	8 918	530	491	279 996
8. Lampung	-	1 105 937	2 952	62 417	59 517	3 549	781	1 235 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	30	15 928	406	46 557	62 189	1 832	170	127 112
10. Kepulauan Riau	1 140	1 069	479	28 558	34 403	5 887	510	72 046
11. DKI Jakarta	296	6 043	-	439	5 398	-	216	12 392
12. Jawa Barat	42 626	2 987 696	7 012	2 382	44 498	5 544	950	3 090 708
13. Jawa Tengah	14 861	3 877 926	8 215	312 582	83 140	2 636	3 641	4 303 001
14. DI Yogyakarta	870	494 745	-	667	2 813	-	-	499 095
15. Jawa Timur	6 946	4 907 154	22 543	15 682	39 589	2 436	9 543	5 003 893
16. Banten	2 406	541 870	7 300	2 206	18 417	27 026	2 711	601 936
17. Bali	5 810	318 916	1 454	62 064	22 098	2 007	639	412 988
18. Nusa Tenggara Barat	5 666	408 307	14	83 018	89 647	2 974	15 272	604 898
19. Nusa Tenggara Timur	307	2 625	2 065	618 838	2 345	25 490	136 655	788 325
20. Kalimantan Barat	9 945	19 011	44 482	503 185	11 952	21 720	20 986	631 281
21. Kalimantan Tengah	1 826	29 104	59 616	145 399	23 509	12 155	1 866	273 475
22. Kalimantan Selatan	1 507	29 080	54 315	237 694	52 743	56 896	4 701	436 936
23. Kalimantan Timur	4 219	15 421	16 972	134 178	8 632	2 962	2 015	184 399
24. Kalimantan Utara	782	544	254	42 646	596	407	363	45 592
25. Sulawesi Utara	4 338	4 516	775	231 402	3 866	10 534	124	255 555
26. Sulawesi Tengah	1 493	11 414	1 573	309 159	5 170	72 653	4 761	406 223
27. Sulawesi Selatan	10 298	30 028	6 448	871 714	14 226	31 316	22 810	986 840
28. Sulawesi Tenggara	2 295	25 152	887	217 588	21 656	45 445	6 796	319 819
29. Gorontalo	2 051	2 491	1 280	104 887	834	10 439	2 228	124 210
30. Sulawesi Barat	559	2 209	935	148 549	2 987	31 715	1 399	188 353
31. Maluku	1 540	2 643	597	136 041	12 323	9 554	15 498	178 196
32. Maluku Utara	742	810	452	114 900	964	11 401	2 651	131 920
33. Papua Barat	464	739	260	65 349	892	3 473	426	71 603
34. Papua	2 222	1 656	2 081	206 034	3 423	107 419	128 213	451 048
INDONESIA	198 280	15 709 484	261 214	8 306 484	749 936	720 088	410 306	26 355 792

Tabel
Table

40.

Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal
Percentage of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Wall Material

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal <i>Type of Widest Residence Wall Material</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tembok <i>Concrete Wall</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	37,30	58,80	2,31	1,59	100,00
2. Sumatera Utara	43,27	50,82	4,85	1,06	100,00
3. Sumatera Barat	66,49	29,79	2,91	0,81	100,00
4. R i a u	39,95	58,42	0,53	1,10	100,00
5. J a m b i	51,45	47,31	0,71	0,53	100,00
6. Sumatera Selatan	42,90	54,45	1,91	0,74	100,00
7. Bengkulu	52,39	40,58	6,58	0,44	100,00
8. Lampung	66,08	25,04	8,41	0,47	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	68,17	31,41	0,18	0,23	100,00
10. Kepulauan Riau	37,81	59,33	0,83	2,03	100,00
11. DKI Jakarta	79,72	8,83	3,32	8,13	100,00
12. Jawa Barat	66,40	6,17	26,59	0,85	100,00
13. Jawa Tengah	65,12	26,89	7,35	0,64	100,00
14. DI Yogyakarta	84,78	5,53	9,44	0,24	100,00
15. Jawa Timur	74,74	15,26	8,99	1,01	100,00
16. Banten	63,17	5,78	30,45	0,60	100,00
17. B a l i	91,75	2,87	5,20	0,18	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	65,23	15,46	18,31	1,01	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	25,42	13,03	37,67	23,88	100,00
20. Kalimantan Barat	48,43	43,03	0,99	7,54	100,00
21. Kalimantan Tengah	12,11	86,27	0,39	1,24	100,00
22. Kalimantan Selatan	11,92	86,20	0,43	1,45	100,00
23. Kalimantan Timur	16,66	81,37	0,65	1,33	100,00
24. Kalimantan Utara	11,18	86,20	1,36	1,26	100,00
25. Sulawesi Utara	59,37	34,09	5,11	1,43	100,00
26. Sulawesi Tengah	42,79	52,63	3,93	0,65	100,00
27. Sulawesi Selatan	23,79	54,51	10,14	11,57	100,00
28. Sulawesi Tenggara	28,36	67,99	2,72	0,93	100,00
29. Gorontalo	56,64	27,19	15,20	0,97	100,00
30. Sulawesi Barat	25,17	65,28	3,55	6,01	100,00
31. Maluku	71,42	24,57	1,49	2,52	100,00
32. Maluku Utara	66,61	30,30	2,37	0,72	100,00
33. Papua Barat	42,98	50,12	1,26	5,64	100,00
34. Papua	9,72	87,67	0,54	2,07	100,00
INDONESIA	57,20	30,46	10,16	2,18	100,00

Tabel
Table

41.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal
Percentage of Agricultural Households by Province and Type of Widest Residence Flooring Material

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal <i>Type of Widest Residence Flooring Material</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Keramik/Marmer/ Granit <i>Ceramic/Marble/ Granite</i>	Ubin/Tegel/ Teraso <i>Tile/Terazo</i>	Semen/Bata Merah <i>Plaster/Brick</i>	Kayu/Papan <i>Wood/Board</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Tanah/Lainnya <i>Soil/Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	9,88	1,01	65,83	14,12	0,90	8,25	100,00
2. Sumatera Utara	15,70	1,82	64,66	13,03	0,22	4,57	100,00
3. Sumatera Barat	15,36	1,72	65,56	15,59	0,55	1,22	100,00
4. Riau	17,37	1,69	47,13	31,77	0,03	2,00	100,00
5. Jambi	15,80	1,58	52,54	26,63	0,44	3,01	100,00
6. Sumatera Selatan	15,79	3,13	40,30	33,29	0,76	6,73	100,00
7. Bengkulu	22,21	1,47	58,32	12,97	0,88	4,15	100,00
8. Lampung	17,02	3,82	62,20	3,85	0,57	12,54	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	45,91	2,04	48,87	3,08	-	0,10	100,00
10. Kepulauan Riau	12,91	1,97	35,46	48,16	0,22	1,28	100,00
11. DKI Jakarta	70,92	6,14	10,23	4,24	-	8,47	100,00
12. Jawa Barat	48,91	14,32	11,34	17,24	5,35	2,83	100,00
13. Jawa Tengah	34,66	13,84	25,41	1,50	0,17	24,42	100,00
14. DI Yogyakarta	32,42	14,31	43,80	-	-	9,47	100,00
15. Jawa Timur	38,09	11,20	31,13	0,28	0,10	19,20	100,00
16. Banten	50,71	11,89	13,21	5,06	13,21	5,92	100,00
17. Bali	56,06	4,04	34,17	0,24	0,11	5,37	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	15,23	1,31	59,36	16,75	1,69	5,65	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	4,96	1,63	40,89	4,58	8,92	39,02	100,00
20. Kalimantan Barat	11,61	4,22	15,82	67,12	0,36	0,88	100,00
21. Kalimantan Tengah	6,83	2,46	9,15	79,66	0,11	1,78	100,00
22. Kalimantan Selatan	6,55	2,17	8,92	81,14	0,21	1,01	100,00
23. Kalimantan Timur	10,23	3,40	14,63	69,60	0,20	1,95	100,00
24. Kalimantan Utara	6,92	2,12	7,11	82,87	0,05	0,92	100,00
25. Sulawesi Utara	12,97	9,58	59,45	11,42	0,31	6,27	100,00
26. Sulawesi Tengah	9,64	4,87	58,60	18,94	2,71	5,23	100,00
27. Sulawesi Selatan	9,86	3,39	23,11	61,14	0,73	1,77	100,00
28. Sulawesi Tenggara	7,90	4,26	45,70	33,44	3,15	5,56	100,00
29. Gorontalo	9,09	6,62	72,03	5,15	2,00	5,12	100,00
30. Sulawesi Barat	8,98	2,44	29,19	52,35	2,13	4,91	100,00
31. Maluku	15,34	10,06	56,69	6,47	0,64	10,81	100,00
32. Maluku Utara	12,96	5,63	62,96	4,86	0,97	12,62	100,00
33. Papua Barat	9,08	2,91	52,57	27,98	1,98	5,49	100,00
34. Papua	2,16	1,49	12,26	43,41	0,26	40,42	100,00
INDONESIA	27,37	8,02	34,69	15,99	1,57	12,36	100,00

Tabel
Table

42.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal
Percentage of Agricultural Households by Province and Area of Residence Floor

Provinsi Province	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m ²) Area of Residence Floor (m ²)											Jumlah Total
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-99	100-149	150-199	200-299	>300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1,46	7,04	18,05	24,61	11,28	9,76	17,08	7,86	1,83	0,73	0,31	100,00
2. Sumatera Utara	2,32	6,64	13,63	18,09	10,54	12,06	24,43	8,87	2,10	1,05	0,26	100,00
3. Sumatera Barat	2,40	6,23	10,00	11,33	8,36	10,89	23,87	17,62	7,18	0,73	1,37	100,00
4. Riau	0,55	3,92	10,73	15,77	12,44	12,21	26,78	11,90	3,36	1,67	0,68	100,00
5. Jambi	1,26	5,56	10,78	14,03	12,71	10,68	28,31	11,80	2,74	1,38	0,76	100,00
6. Sumatera Selatan	2,59	11,27	12,02	15,88	12,79	12,02	22,81	6,80	1,87	0,81	1,12	100,00
7. Bengkulu	1,90	8,73	14,88	19,89	15,87	11,06	19,24	5,89	1,73	0,56	0,25	100,00
8. Lampung	0,30	3,30	6,39	11,11	20,50	12,18	29,92	11,79	2,55	1,49	0,47	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	0,21	4,07	9,02	14,12	9,92	11,68	27,28	17,51	3,76	2,20	0,24	100,00
10. Kepulauan Riau	2,32	5,54	17,24	16,79	10,34	10,95	18,51	11,40	4,68	1,31	0,92	100,00
11. DKI Jakarta	7,24	8,13	9,58	9,44	12,35	9,13	18,83	16,87	3,20	4,32	0,91	100,00
12. Jawa Barat	1,10	6,04	15,99	20,45	15,16	10,84	19,68	7,73	1,54	1,09	0,39	100,00
13. Jawa Tengah	0,08	0,79	2,69	6,53	10,17	10,14	32,41	22,14	8,19	5,28	1,58	100,00
14. DI Yogyakarta	0,34	1,45	3,74	5,63	10,98	7,97	29,62	22,64	9,21	6,11	2,30	100,00
15. Jawa Timur	0,39	1,98	5,36	10,77	11,80	13,12	30,42	15,57	5,42	3,16	2,01	100,00
16. Banten	0,55	3,26	10,02	18,24	13,61	14,22	24,80	9,96	2,86	1,69	0,79	100,00
17. Bali	3,93	7,47	13,70	15,15	11,78	10,21	21,05	11,97	3,13	1,40	0,21	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	4,61	13,19	23,84	22,92	11,82	8,08	10,99	3,61	0,67	0,25	0,02	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	3,50	9,32	22,07	23,86	11,27	9,96	13,52	5,00	1,00	0,43	0,07	100,00
20. Kalimantan Barat	2,30	8,91	15,27	19,61	12,44	11,01	17,91	6,30	1,37	1,15	3,74	100,00
21. Kalimantan Tengah	1,85	8,42	13,08	19,36	12,63	12,59	20,15	7,64	1,57	0,94	1,79	100,00
22. Kalimantan Selatan	2,30	7,84	10,37	16,51	11,10	16,09	25,23	8,25	1,61	0,53	0,17	100,00
23. Kalimantan Timur	1,56	6,57	11,12	14,32	10,70	11,47	27,05	10,81	3,29	1,33	1,79	100,00
24. Kalimantan Utara	1,86	5,85	13,88	17,40	8,35	7,92	23,94	13,37	3,45	1,90	2,07	100,00
25. Sulawesi Utara	1,83	8,50	18,85	20,57	9,87	9,88	17,33	7,82	2,16	1,61	1,57	100,00
26. Sulawesi Tengah	2,21	8,31	16,51	14,60	12,25	11,19	19,68	10,17	2,43	1,04	1,61	100,00
27. Sulawesi Selatan	1,15	3,88	7,13	9,55	9,77	12,32	33,90	16,35	3,68	1,28	0,98	100,00
28. Sulawesi Tenggara	1,64	7,84	12,13	13,61	10,42	13,04	23,65	12,21	3,44	1,24	0,78	100,00
29. Gorontalo	8,90	12,12	20,02	12,88	10,50	6,39	11,28	12,20	3,85	1,26	0,60	100,00
30. Sulawesi Barat	3,95	9,42	13,43	13,78	10,50	11,74	22,07	10,72	2,64	1,06	0,68	100,00
31. Maluku	0,49	5,07	13,56	18,98	12,37	10,68	24,27	10,37	2,72	0,98	0,50	100,00
32. Maluku Utara	0,06	2,75	9,71	14,58	10,39	11,77	34,51	12,66	2,15	0,79	0,63	100,00
33. Papua Barat	1,18	3,51	19,23	28,67	14,07	10,28	15,13	5,88	1,28	0,37	0,41	100,00
34. Papua	36,18	19,57	20,62	11,66	4,57	2,43	3,17	1,06	0,22	0,15	0,35	100,00
INDONESIA	1,83	5,01	10,22	14,00	12,04	11,29	25,40	12,85	3,99	2,24	1,14	100,00

Tabel
Table

43.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air Minum yang Utama
Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Drinking Water

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Air Minum yang Utama/ <i>Main Source of Drinking Water</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Air Kemasan/ Isi ulang <i>Bottled/Refill Water</i>	Ledeng (Meteran/Eceran) <i>Tap (Metered/Retail)</i>	Pompa/Sumur Bor <i>Pump/Boreholes</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring Water</i>	Air Sungai <i>River Water</i>	Air Hujan <i>Rain Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	16,43	6,97	4,41	56,87	10,29	4,00	0,76	0,27	100,00
2. Sumatera Utara	11,70	8,15	20,23	28,12	21,44	5,33	3,85	1,18	100,00
3. Sumatera Barat	17,47	11,01	4,73	35,73	24,11	3,41	3,46	0,08	100,00
4. R i a u	19,58	1,00	7,37	39,94	1,86	1,13	28,83	0,30	100,00
5. J a m b i	10,62	7,41	1,58	55,88	3,03	7,27	14,15	0,06	100,00
6. Sumatera Selatan	9,00	3,79	4,90	60,71	4,92	7,12	9,03	0,52	100,00
7. Bengkulu	5,86	7,06	3,57	66,57	12,79	3,55	0,44	0,16	100,00
8. Lampung	5,29	2,86	4,73	76,85	7,81	1,84	0,63	-	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	29,84	1,04	3,60	61,39	3,20	0,87	0,01	0,06	100,00
10. Kepulauan Riau	13,62	3,84	2,51	58,77	16,72	1,69	2,69	0,17	100,00
11. DKI Jakarta	46,32	20,37	26,15	5,56	-	-	1,60	-	100,00
12. Jawa Barat	10,97	4,66	14,55	39,89	28,60	1,23	0,07	0,02	100,00
13. Jawa Tengah	7,22	9,54	12,84	43,28	25,66	0,44	1,01	0,00	100,00
14. DI Yogyakarta	1,68	14,60	5,87	64,05	9,89	-	3,92	-	100,00
15. Jawa Timur	7,18	8,54	22,24	39,87	20,97	0,68	0,20	0,33	100,00
16. Banten	15,05	4,32	17,89	39,22	18,77	3,79	0,59	0,38	100,00
17. B a l i	4,96	29,28	5,56	13,70	36,92	2,17	7,16	0,25	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	5,29	10,14	11,45	50,79	21,00	1,20	0,10	0,03	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	0,66	6,91	2,40	25,82	54,85	5,82	3,31	0,24	100,00
20. Kalimantan Barat	4,88	4,55	3,97	12,42	16,90	19,14	37,20	0,93	100,00
21. Kalimantan Tengah	10,46	6,29	10,61	27,15	3,30	33,23	8,83	0,14	100,00
22. Kalimantan Selatan	8,03	13,67	18,72	31,73	2,47	22,83	2,35	0,21	100,00
23. Kalimantan Timur	30,35	13,00	5,19	26,26	4,25	13,45	6,76	0,73	100,00
24. Kalimantan Utara	18,86	6,41	2,75	5,82	11,78	10,71	42,85	0,82	100,00
25. Sulawesi Utara	13,89	8,17	5,14	36,21	32,07	0,80	3,38	0,35	100,00
26. Sulawesi Tengah	5,10	8,20	12,52	27,93	31,86	12,78	1,25	0,35	100,00
27. Sulawesi Selatan	6,25	6,28	21,96	38,44	23,01	2,97	0,98	0,11	100,00
28. Sulawesi Tenggara	4,13	11,55	5,91	47,38	26,52	2,84	1,42	0,25	100,00
29. Gorontalo	7,01	8,04	5,72	57,83	16,93	4,32	-	0,16	100,00
30. Sulawesi Barat	5,04	3,99	5,36	37,28	34,10	13,48	0,74	-	100,00
31. Maluku	2,77	6,85	4,63	40,60	37,99	4,35	2,70	0,11	100,00
32. Maluku Utara	1,59	8,95	1,40	64,43	14,28	3,04	5,33	0,98	100,00
33. Papua Barat	8,74	4,00	1,80	26,78	23,23	14,27	20,98	0,19	100,00
34. Papua	3,47	1,79	1,10	9,20	54,21	8,78	21,06	0,39	100,00
INDONESIA	8,59	7,66	12,71	41,58	21,77	3,66	3,79	0,25	100,00

Tabel
Table

44.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama
Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Cooking Water

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Air untuk Memasak yang Utama <i>Main Source of Cooking Water</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Air Kemasan/ Isi ulang <i>Bottled/Refill Water</i>	Ledeng (Meteran/Eceran) <i>Tap (Metered/Retail)</i>	Pompa/Sumur Bor <i>Pump/ Boreholes</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring Water</i>	Air Sungai <i>River Water</i>	Air Hujan <i>Rain Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	2,78	8,22	6,00	67,27	9,93	4,53	0,84	0,42	100,00
2. Sumatera Utara	1,34	8,82	24,06	33,29	21,75	5,65	3,93	1,16	100,00
3. Sumatera Barat	2,18	14,38	5,78	44,11	25,12	4,19	4,13	0,11	100,00
4. Riau	3,31	1,23	10,02	50,55	1,51	1,60	31,52	0,26	100,00
5. Jambi	1,73	9,03	1,97	61,99	2,68	7,75	14,81	0,04	100,00
6. Sumatera Selatan	1,28	4,90	5,99	64,99	4,82	8,12	9,40	0,50	100,00
7. Bengkulu	0,68	7,44	4,10	70,56	12,87	3,78	0,50	0,07	100,00
8. Lampung	0,74	2,74	5,04	80,54	7,76	1,93	1,26	-	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	3,55	1,53	6,49	84,38	2,58	1,17	0,25	0,06	100,00
10. Kepulauan Riau	2,03	6,21	2,83	65,72	18,43	1,84	2,47	0,47	100,00
11. DKI Jakarta	10,24	40,52	36,64	8,44	-	-	4,16	-	100,00
12. Jawa Barat	0,99	5,91	18,94	43,43	29,18	1,43	0,09	0,02	100,00
13. Jawa Tengah	1,20	10,18	14,79	46,66	25,57	0,60	1,00	-	100,00
14. DI Yogyakarta	0,37	14,60	5,98	65,12	9,97	-	3,95	-	100,00
15. Jawa Timur	0,93	8,98	25,22	42,20	20,97	0,72	0,35	0,64	100,00
16. Banten	2,91	5,19	23,38	43,89	18,83	4,52	0,83	0,44	100,00
17. Bali	0,15	34,43	6,59	17,54	31,00	2,45	7,54	0,29	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	0,11	10,59	12,52	54,15	20,98	1,51	0,10	0,04	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	0,11	7,20	2,49	26,28	54,70	5,80	3,24	0,19	100,00
20. Kalimantan Barat	1,02	4,97	4,72	13,92	16,90	20,67	36,96	0,83	100,00
21. Kalimantan Tengah	1,28	7,76	12,85	29,84	3,32	35,42	9,35	0,17	100,00
22. Kalimantan Selatan	1,46	13,68	19,78	35,18	2,52	24,94	2,12	0,32	100,00
23. Kalimantan Timur	5,24	19,15	8,29	35,25	5,00	17,05	9,31	0,71	100,00
24. Kalimantan Utara	2,36	10,71	3,53	6,10	12,40	12,66	51,32	0,91	100,00
25. Sulawesi Utara	1,12	9,97	6,82	43,23	33,96	0,99	3,49	0,41	100,00
26. Sulawesi Tengah	1,11	8,49	13,42	30,40	32,13	13,39	0,81	0,25	100,00
27. Sulawesi Selatan	0,94	7,09	23,25	41,15	23,34	3,11	0,95	0,17	100,00
28. Sulawesi Tenggara	0,52	11,74	6,30	50,18	26,59	3,27	1,26	0,13	100,00
29. Gorontalo	0,56	8,86	7,06	61,61	17,18	4,28	0,20	0,26	100,00
30. Sulawesi Barat	0,88	4,24	5,92	40,65	34,15	13,35	0,80	-	100,00
31. Maluku	0,47	7,21	4,88	42,98	37,77	4,67	1,97	0,05	100,00
32. Maluku Utara	0,50	9,26	1,41	65,97	13,80	2,91	5,28	0,86	100,00
33. Papua Barat	1,68	4,33	2,57	29,50	23,72	14,71	23,43	0,06	100,00
34. Papua	1,15	2,02	1,41	10,35	52,49	13,33	18,68	0,57	100,00
INDONESIA	1,19	8,50	14,87	45,35	21,76	4,08	3,95	0,31	100,00

Tabel
Table

45.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama
Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Bathing/Washing Water

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama <i>Main Source of Bathing/Washing Water</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Ledeng (Meteran/Eceran) <i>Tap (Metered/Retail)</i>	Pompa/ Sumur Bor <i>Pump/ Boreholes</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring Water</i>	Air Sungai <i>River Water</i>	Air Hujan <i>Rain Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6,93	5,58	67,36	10,63	8,09	0,92	0,49	100,00
2. Sumatera Utara	7,89	22,41	33,17	17,85	14,54	2,91	1,23	100,00
3. Sumatera Barat	12,03	5,97	41,28	19,57	16,79	3,69	0,68	100,00
4. Riau	1,43	12,50	68,17	2,97	11,17	2,86	0,91	100,00
5. Jambi	8,70	5,07	63,07	3,77	18,21	1,02	0,15	100,00
6. Sumatera Selatan	3,72	6,24	58,89	5,92	23,11	1,61	0,50	100,00
7. Bengkulu	6,86	4,04	63,84	12,40	12,33	0,40	0,13	100,00
8. Lampung	2,32	4,88	76,17	10,08	5,59	0,97	-	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	1,63	5,28	65,59	8,03	18,18	-	1,29	100,00
10. Kepulauan Riau	7,05	3,45	64,84	20,18	3,01	1,06	0,40	100,00
11. DKI Jakarta	22,37	55,29	21,60	0,24	-	0,13	0,36	100,00
12. Jawa Barat	3,98	19,70	41,38	29,05	5,68	0,18	0,02	100,00
13. Jawa Tengah	7,96	15,07	47,85	25,51	2,62	0,94	0,06	100,00
14. DI Yogyakarta	14,32	6,64	64,08	10,76	0,35	3,85	-	100,00
15. Jawa Timur	7,84	25,08	39,51	19,94	6,58	0,35	0,70	100,00
16. Banten	2,46	23,12	45,26	19,09	9,31	0,42	0,34	100,00
17. Bali	31,09	7,53	16,01	28,83	8,81	7,36	0,37	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	8,69	12,28	50,68	20,82	7,25	0,11	0,16	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	6,20	2,70	24,52	49,83	12,84	3,22	0,69	100,00
20. Kalimantan Barat	3,34	5,54	27,74	11,27	46,93	3,26	1,92	100,00
21. Kalimantan Tengah	5,27	13,17	28,97	2,68	46,39	3,32	0,20	100,00
22. Kalimantan Selatan	8,57	18,03	36,15	2,65	32,53	1,60	0,47	100,00
23. Kalimantan Timur	16,81	9,56	38,48	5,17	23,04	6,02	0,91	100,00
24. Kalimantan Utara	11,08	6,54	22,89	10,38	26,45	20,63	2,03	100,00
25. Sulawesi Utara	8,65	7,08	43,21	33,30	4,46	2,81	0,49	100,00
26. Sulawesi Tengah	8,08	12,61	30,52	30,91	16,37	1,36	0,15	100,00
27. Sulawesi Selatan	5,87	22,39	42,33	23,49	4,94	0,78	0,21	100,00
28. Sulawesi Tenggara	11,72	6,52	49,46	26,15	4,82	1,29	0,04	100,00
29. Gorontalo	7,71	6,73	55,57	17,75	11,26	0,68	0,30	100,00
30. Sulawesi Barat	2,65	5,89	45,73	29,69	15,25	0,70	0,10	100,00
31. Maluku	5,92	4,43	42,22	33,00	12,47	1,92	0,04	100,00
32. Maluku Utara	7,97	0,88	64,93	16,13	5,33	3,89	0,87	100,00
33. Papua Barat	4,19	4,32	39,80	19,11	23,98	7,37	1,21	100,00
34. Papua	1,92	1,77	12,25	22,62	53,10	6,75	1,60	100,00
INDONESIA	7,02	14,99	44,89	20,54	10,63	1,48	0,44	100,00

Tabel
Table

46.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama
Percentage of Agricultural Households by Province and Use Main Sanitation Facility

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama <i>Main Sanitation Facility</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Tidak Ada Jamban <i>No Toilet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	56,73	3,68	9,16	30,42	100,00
2. Sumatera Utara	71,88	3,20	6,35	18,58	100,00
3. Sumatera Barat	52,07	5,72	4,87	37,34	100,00
4. Riau	84,90	3,40	1,02	10,69	100,00
5. Jambi	74,05	3,30	4,49	18,17	100,00
6. Sumatera Selatan	66,75	7,12	5,49	20,64	100,00
7. Bengkulu	68,46	4,33	1,67	25,54	100,00
8. Lampung	82,44	6,75	1,00	9,82	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	72,70	2,15	2,07	23,08	100,00
10. Kepulauan Riau	82,19	2,66	3,42	11,73	100,00
11. DKI Jakarta	78,34	7,64	4,83	9,19	100,00
12. Jawa Barat	69,61	11,28	9,69	9,42	100,00
13. Jawa Tengah	75,08	7,01	3,09	14,82	100,00
14. DI Yogyakarta	87,71	7,56	0,47	4,26	100,00
15. Jawa Timur	68,09	10,33	1,62	19,97	100,00
16. Banten	48,48	5,46	5,33	40,73	100,00
17. Bali	69,40	10,95	0,07	19,58	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	49,60	8,85	2,73	38,82	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	68,83	8,53	1,49	21,16	100,00
20. Kalimantan Barat	63,10	7,08	4,63	25,19	100,00
21. Kalimantan Tengah	55,04	27,18	6,77	11,01	100,00
22. Kalimantan Selatan	62,98	14,65	6,27	16,10	100,00
23. Kalimantan Timur	80,01	6,99	5,08	7,92	100,00
24. Kalimantan Utara	67,30	3,23	7,89	21,58	100,00
25. Sulawesi Utara	70,32	8,55	5,04	16,10	100,00
26. Sulawesi Tengah	52,33	4,65	5,01	38,02	100,00
27. Sulawesi Selatan	66,54	6,33	1,85	25,28	100,00
28. Sulawesi Tenggara	60,02	5,50	3,68	30,80	100,00
29. Gorontalo	27,67	9,83	10,20	52,29	100,00
30. Sulawesi Barat	45,83	5,12	5,22	43,84	100,00
31. Maluku	54,76	4,99	10,71	29,53	100,00
32. Maluku Utara	47,52	8,53	20,80	23,15	100,00
33. Papua Barat	57,44	10,23	15,06	17,27	100,00
34. Papua	40,46	11,96	3,35	44,23	100,00
INDONESIA	67,96	8,10	4,17	19,77	100,00

Tabel
Table

47.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Sumber Penerangan yang Utama
Percentage of Agricultural Households by Province and Main Source of Lighting

Provinsi Province	Sumber Penerangan yang Utama <i>Main Source of Lighting</i>						Jumlah Total
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>		Listrik Non PLN <i>Privately Generated Electricity</i>	Petromak/ Aladin <i>Pumped Lamp</i>	Pelita/Sentir/ Obor <i>Flashlight/ Torch</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	Meteran <i>With Metered</i>	Tanpa Meteran <i>Without Metered</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	92,36	3,89	0,66	1,24	1,70	0,15	100,00
2. Sumatera Utara	82,33	6,74	2,97	1,54	6,06	0,37	100,00
3. Sumatera Barat	76,91	14,05	2,55	1,79	4,56	0,13	100,00
4. R i a u	54,82	8,10	27,70	0,98	7,42	0,99	100,00
5. J a m b i	69,29	10,84	13,23	1,17	5,41	0,06	100,00
6. Sumatera Selatan	69,30	14,05	10,69	0,66	4,54	0,75	100,00
7. Bengkulu	79,40	10,70	3,85	0,54	5,48	0,02	100,00
8. Lampung	72,46	14,07	10,05	0,20	3,23	-	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	78,28	14,06	5,50	0,57	1,58	-	100,00
10. Kepulauan Riau	51,26	11,26	31,05	0,40	4,98	1,04	100,00
11. DKI Jakarta	87,92	11,65	-	0,20	0,11	0,11	100,00
12. Jawa Barat	85,62	12,94	0,96	0,03	0,43	0,02	100,00
13. Jawa Tengah	88,17	11,41	0,23	0,02	0,18	-	100,00
14. DI Yogyakarta	92,57	7,22	0,03	-	0,18	-	100,00
15. Jawa Timur	81,25	17,00	1,09	0,20	0,37	0,09	100,00
16. Banten	83,43	14,43	0,68	0,17	1,12	0,17	100,00
17. B a l i	81,85	16,76	0,03	0,03	1,34	-	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	63,89	28,82	3,99	0,59	2,72	0,00	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	35,87	13,50	13,70	0,30	36,48	0,15	100,00
20. Kalimantan Barat	55,97	10,61	13,69	0,53	18,58	0,61	100,00
21. Kalimantan Tengah	54,27	12,42	18,56	1,56	12,39	0,80	100,00
22. Kalimantan Selatan	76,79	16,18	2,72	0,67	3,44	0,19	100,00
23. Kalimantan Timur	59,00	12,45	21,72	0,41	5,28	1,14	100,00
24. Kalimantan Utara	50,16	11,91	23,45	0,46	12,99	1,02	100,00
25. Sulawesi Utara	80,83	13,60	3,19	0,57	1,71	0,10	100,00
26. Sulawesi Tengah	57,16	17,01	10,42	0,90	14,13	0,37	100,00
27. Sulawesi Selatan	71,76	15,15	6,90	0,32	5,76	0,12	100,00
28. Sulawesi Tenggara	51,10	24,96	10,12	0,69	12,88	0,25	100,00
29. Gorontalo	53,61	22,82	6,37	2,95	13,38	0,87	100,00
30. Sulawesi Barat	41,09	14,60	30,39	0,25	13,63	0,04	100,00
31. Maluku	69,53	2,46	8,61	0,69	18,33	0,39	100,00
32. Maluku Utara	57,11	6,17	19,17	0,60	16,24	0,72	100,00
33. Papua Barat	47,11	4,34	19,96	0,92	23,62	4,05	100,00
34. Papua	15,00	3,17	11,95	0,96	29,45	39,48	100,00
INDONESIA	75,77	13,29	4,95	0,43	4,70	0,86	100,00

Tabel
Table

48.

Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak
Percentage of Agricultural Households by Province and Main Fuel Used for Cooking

Provinsi Province	Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak Main Fuel Used for Cooking						Jumlah Total
	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	Arang Charcoal	Kayu Bakar Firewood	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	-	53,86	3,62	0,15	42,18	0,19	100,00
2. Sumatera Utara	0,75	48,79	4,18	0,12	45,86	0,29	100,00
3. Sumatera Barat	0,22	9,43	18,81	0,10	71,32	0,12	100,00
4. Riau	1,24	55,48	7,44	7,56	27,73	0,55	100,00
5. Jambi	0,14	39,69	7,13	4,60	48,32	0,12	100,00
6. Sumatera Selatan	0,31	58,26	1,73	1,00	38,35	0,35	100,00
7. Bengkulu	0,18	43,37	1,49	0,04	54,89	0,03	100,00
8. Lampung	-	35,89	0,00	0,30	63,81	-	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	0,94	43,19	31,21	-	24,64	0,02	100,00
10. Kepulauan Riau	0,91	25,22	41,79	1,32	30,59	0,17	100,00
11. DKI Jakarta	0,52	95,00	3,10	-	1,20	0,17	100,00
12. Jawa Barat	0,94	51,36	0,31	0,06	47,30	0,04	100,00
13. Jawa Tengah	0,10	43,45	0,21	0,05	56,11	0,07	100,00
14. DI Yogyakarta	-	34,63	0,07	0,11	65,09	0,11	100,00
15. Jawa Timur	0,79	39,89	0,56	0,06	58,58	0,13	100,00
16. Banten	0,39	39,14	0,47	0,06	59,79	0,15	100,00
17. Bali	0,24	29,09	0,15	0,02	70,41	0,10	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	-	19,63	12,87	0,05	67,35	0,10	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	0,07	0,01	4,36	-	95,44	0,11	100,00
20. Kalimantan Barat	1,56	45,78	1,51	0,38	50,35	0,41	100,00
21. Kalimantan Tengah	0,69	6,34	26,32	0,29	66,05	0,31	100,00
22. Kalimantan Selatan	0,90	15,59	16,52	0,21	66,70	0,08	100,00
23. Kalimantan Timur	1,75	69,72	3,04	0,60	24,39	0,50	100,00
24. Kalimantan Utara	1,26	16,97	31,56	0,27	49,03	0,90	100,00
25. Sulawesi Utara	0,51	20,90	9,97	0,35	68,10	0,17	100,00
26. Sulawesi Tengah	0,27	0,78	12,64	5,67	80,38	0,27	100,00
27. Sulawesi Selatan	0,01	50,65	0,53	1,94	46,73	0,14	100,00
28. Sulawesi Tenggara	0,53	3,55	14,48	3,68	77,59	0,18	100,00
29. Gorontalo	0,47	19,75	6,25	0,37	72,92	0,24	100,00
30. Sulawesi Barat	0,72	24,56	0,87	1,66	72,13	0,07	100,00
31. Maluku	0,56	0,25	22,98	0,24	75,90	0,07	100,00
32. Maluku Utara	0,21	0,28	12,41	0,29	86,74	0,07	100,00
33. Papua Barat	0,03	0,34	30,50	-	69,12	-	100,00
34. Papua	0,32	0,55	8,18	0,23	90,11	0,61	100,00
INDONESIA	0,49	38,08	3,64	0,59	57,05	0,15	100,00

Tabel
Table

49.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Kepemilikan Barang
Number of Agricultural Households by Province and Goods Possession

Provinsi Province	Kepemilikan Barang/Goods Possession							
	Sepeda Bicycle	Perahu Boat	Sepeda Motor Motorcycle	Radio Radio	Televisi Television	Lemari Es Refrigerator	Mobil Car	Perahu Motor Power Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	230 961	12 542	452 284	62 092	463 617	246 448	34 013	13 101
2. Sumatera Utara	358 922	22 333	858 311	215 155	1 010 427	356 562	74 317	19 684
3. Sumatera Barat	149 199	14 739	468 308	112 872	512 304	245 651	48 599	4 729
4. R i a u	267 593	46 897	505 878	126 204	506 560	268 088	48 244	25 680
5. J a m b i	136 759	35 398	366 766	57 365	366 987	191 439	35 485	13 050
6. Sumatera Selatan	377 175	70 984	739 123	164 261	801 544	337 787	54 134	20 959
7. Bengkulu	59 576	2 413	214 616	36 235	224 426	104 904	19 763	1 247
8. Lampung	555 281	13 792	986 046	207 611	1 038 798	328 052	53 324	6 159
9. Kepulauan Bangka Belitung	61 627	5 431	118 337	31 369	112 829	82 855	14 807	7 500
10. Kepulauan Riau	19 461	17 432	45 113	19 703	59 818	21 595	1 883	18 899
11. DKI Jakarta	5 457	570	8 897	4 093	11 836	8 780	628	1 979
12. Jawa Barat	835 277	16 950	1 637 523	923 916	2 677 532	870 938	115 701	17 969
13. Jawa Tengah	2 235 969	21 491	2 977 582	1 465 385	3 806 254	948 341	205 452	27 382
14. DI Yogyakarta	282 383	83	361 888	242 159	439 738	124 418	34 880	129
15. Jawa Timur	2 788 989	37 512	3 633 414	1 630 614	4 150 475	1 116 898	251 296	45 016
16. Banten	164 669	7 285	376 324	88 065	497 366	202 917	16 776	7 778
17. B a l i	109 368	4 239	329 851	152 132	351 060	122 680	41 993	6 919
18. Nusa Tenggara Barat	70 031	9 728	288 873	38 122	389 185	103 511	15 278	11 269
19. Nusa Tenggara Timur	18 753	12 844	162 318	51 735	188 034	41 684	7 277	8 677
20. Kalimantan Barat	228 504	75 502	447 617	101 362	462 031	168 454	18 778	34 786
21. Kalimantan Tengah	119 877	51 467	181 199	36 927	206 638	87 314	13 364	59 987
22. Kalimantan Selatan	267 756	59 525	330 463	84 935	371 403	170 721	21 864	39 829
23. Kalimantan Timur	55 177	24 428	146 974	31 430	157 293	85 425	14 569	25 020
24. Kalimantan Utara	7 405	12 854	30 905	8 606	33 101	17 891	2 269	7 171
25. Sulawesi Utara	25 565	14 766	106 705	33 692	201 297	105 449	16 885	12 330
26. Sulawesi Tengah	64 080	33 312	239 653	31 739	247 966	104 684	15 015	21 180
27. Sulawesi Selatan	212 587	28 571	623 841	155 714	742 667	436 384	50 194	35 390
28. Sulawesi Tenggara	65 911	26 942	193 087	32 781	208 798	91 325	10 976	19 274
29. Gorontalo	18 291	7 207	53 001	27 763	68 587	29 723	3 363	6 353
30. Sulawesi Barat	39 716	8 176	102 556	19 122	104 833	34 409	7 736	4 795
31. Maluku	22 154	34 630	44 231	8 670	108 725	41 388	2 118	11 748
32. Maluku Utara	13 618	20 676	44 200	3 483	71 102	24 635	2 337	14 254
33. Papua Barat	11 569	13 338	26 986	11 695	42 854	15 208	1 955	9 380
34. Papua	27 046	57 925	51 935	42 591	71 867	26 788	3 420	10 922
INDONESIA	9 906 706	821 982	17 154 805	6 259 598	20 707 952	7 163 346	1 258 693	570 545

Tabel
Table

50.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun
Number of Agricultural Households by Province and Food Production Origin during a Year

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian Agricultural Household	Asal Pangan yang Dikonsumsi Rumah Tangga Food Production Origin consume by household			
		Dalam Kecamatan/In Sub District		Luar Kecamatan/Outside Sub District	
		Rumah tangga Number of household	Persentase Percentage	Rumah tangga Number of household	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	653 144	499 045	76,41	154 099	23,59
2. Sumatera Utara	1 337 577	938 642	70,17	398 935	29,83
3. Sumatera Barat	649 694	573 679	88,30	76 015	11,70
4. R i a u	592 400	230 892	38,98	361 508	61,02
5. J a m b i	437 733	209 030	47,75	228 703	52,25
6. Sumatera Selatan	968 251	654 341	67,58	313 910	32,42
7. Bengkulu	279 996	187 539	66,98	92 457	33,02
8. Lampung	1 235 153	1 043 704	84,50	191 449	15,50
9. Kepulauan Bangka Belitung	127 112	26 587	20,92	100 525	79,08
10. Kepulauan Riau	72 046	25 718	35,70	46 328	64,30
11. DKI Jakarta	12 392	4 576	36,93	7 816	63,07
12. Jawa Barat	3 090 708	2 715 440	87,86	375 268	12,14
13. Jawa Tengah	4 303 001	3 952 608	91,86	350 393	8,14
14. DI Yogyakarta	499 095	464 068	92,98	35 027	7,02
15. Jawa Timur	5 003 893	4 568 139	91,29	435 754	8,71
16. Banten	601 936	494 465	82,15	107 471	17,85
17. B a l i	412 988	335 440	81,22	77 548	18,78
18. Nusa Tenggara Barat	604 898	561 401	92,81	43 497	7,19
19. Nusa Tenggara Timur	788 325	639 250	81,09	149 075	18,91
20. Kalimantan Barat	631 281	420 876	66,67	210 405	33,33
21. Kalimantan Tengah	273 475	154 199	56,39	119 276	43,61
22. Kalimantan Selatan	436 936	382 648	87,58	54 288	12,42
23. Kalimantan Timur	184 399	148 260	80,40	36 139	19,60
24. Kalimantan Utara	45 592	30 456	66,80	15 136	33,20
25. Sulawesi Utara	255 555	166 409	65,12	89 146	34,88
26. Sulawesi Tengah	406 223	336 866	82,93	69 357	17,07
27. Sulawesi Selatan	986 840	879 815	89,15	107 025	10,85
28. Sulawesi Tenggara	319 819	237 671	74,31	82 148	25,69
29. Gorontalo	124 210	96 884	78,00	27 326	22,00
30. Sulawesi Barat	188 353	120 511	63,98	67 842	36,02
31. Maluku	178 196	128 015	71,84	50 181	28,16
32. Maluku Utara	131 920	73 694	55,86	58 226	44,14
33. Papua Barat	71 603	55 641	77,71	15 962	22,29
34. Papua	451 048	375 034	83,15	76 014	16,85
INDONESIA	26 355 792	21 731 543	82,45	4 624 249	17,55

Tabel
Table

51.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Persediaan Pangan di Rumah Tangga
Number of Agricultural Households by Province and Food Availability in Household

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian Agricultural Households	Persediaan Pangan Food Availability					
		Cukup/Enough		Tidak Cukup/Not Enough		Tidak Tersedia/Not Available	
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	653 144	262 905	40,25	171 675	26,28	218 564	33,47
2. Sumatera Utara	1 337 577	511 627	38,25	267 807	20,02	558 143	41,73
3. Sumatera Barat	649 694	303 560	46,72	146 258	22,51	199 876	30,77
4. R i a u	592 400	377 431	63,71	79 466	13,41	135 503	22,88
5. J a m b i	437 733	302 146	69,03	46 920	10,72	88 667	20,25
6. Sumatera Selatan	968 251	453 650	46,85	207 343	21,41	307 258	31,74
7. Bengkulu	279 996	120 468	43,02	54 916	19,61	104 612	37,37
8. Lampung	1 235 153	600 806	48,64	235 460	19,06	398 887	32,30
9. Kepulauan Bangka Belitung	127 112	50 890	40,04	12 802	10,07	63 420	49,89
10. Kepulauan Riau	72 046	47 098	65,37	9 198	12,77	15 750	21,86
11. DKI Jakarta	12 392	7 436	60,01	815	6,58	4 141	33,41
12. Jawa Barat	3 090 708	1 560 173	50,48	624 675	20,21	905 860	29,31
13. Jawa Tengah	4 303 001	2 629 238	61,10	778 693	18,10	895 070	20,80
14. DI Yogyakarta	499 095	336 181	67,36	102 025	20,44	60 889	12,20
15. Jawa Timur	5 003 893	3 079 598	61,54	927 962	18,54	996 333	19,92
16. Banten	601 936	272 694	45,30	147 599	24,52	181 643	30,18
17. B a l i	412 988	252 571	61,16	83 724	20,27	76 693	18,57
18. Nusa Tenggara Barat	604 898	290 874	48,09	173 653	28,71	140 371	23,20
19. Nusa Tenggara Timur	788 325	282 157	35,79	271 440	34,43	234 728	29,78
20. Kalimantan Barat	631 281	289 031	45,78	135 552	21,47	206 698	32,75
21. Kalimantan Tengah	273 475	141 139	51,61	46 678	17,07	85 658	31,32
22. Kalimantan Selatan	436 936	257 306	58,89	94 808	21,70	84 822	19,41
23. Kalimantan Timur	184 399	102 281	55,47	17 007	9,22	65 111	35,31
24. Kalimantan Utara	45 592	24 949	54,72	5 513	12,09	15 130	33,19
25. Sulawesi Utara	255 555	137 266	53,71	35 774	14,00	82 515	32,29
26. Sulawesi Tengah	406 223	270 440	66,57	75 716	18,64	60 067	14,79
27. Sulawesi Selatan	986 840	598 232	60,62	210 394	21,32	178 214	18,06
28. Sulawesi Tenggara	319 819	186 594	58,34	74 728	23,37	58 497	18,29
29. Gorontalo	124 210	52 654	42,39	28 498	22,94	43 058	34,67
30. Sulawesi Barat	188 353	99 788	52,98	39 851	21,16	48 714	25,86
31. Maluku	178 196	116 666	65,47	27 002	15,15	34 528	19,38
32. Maluku Utara	131 920	76 995	58,36	23 935	18,14	30 990	23,50
33. Papua Barat	71 603	45 449	63,47	9 504	13,27	16 650	23,26
34. Papua	451 048	306 589	67,97	34 325	7,61	110 134	24,42
INDONESIA	26 355 792	14 446 882	54,81	5 201 716	19,74	6 707 194	25,45

Tabel
Table

52.

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Upaya Menambah Persediaan Pangan
Number of Agricultural Households by Province and Efforts to Increase Food Supply

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga Pertanian <i>Agricultural Households</i>	Upaya Menambah Persediaan Pangan yang Tidak Cukup atau Tidak Tersedia <i>Efforts to Increase Food Supply</i>							
		Membeli <i>Purchase</i>		Mendapat Bantuan dari Keluarga <i>Family Assistance</i>		Mendapat Bantuan Selain dari Keluarga <i>Non Family Assistance</i>		Lainnya <i>Others</i>	
		Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	653 144	381 291	58,38	98 855	15,14	60 393	9,25	29 623	4,54
2. Sumatera Utara	1 337 577	798 278	59,68	79 801	5,97	46 977	3,51	44 674	3,34
3. Sumatera Barat	649 694	335 834	51,69	51 926	7,99	36 233	5,58	15 385	2,37
4. R i a u	592 400	210 667	35,56	18 848	3,18	12 468	2,10	8 268	1,40
5. J a m b i	437 733	133 097	30,41	19 500	4,45	8 488	1,94	5 156	1,18
6. Sumatera Selatan	968 251	500 395	51,68	48 024	4,96	25 470	2,63	42 674	4,41
7. Bengkulu	279 996	157 314	56,18	19 850	7,09	20 483	7,32	8 384	2,99
8. Lampung	1 235 153	619 717	50,17	83 486	6,76	59 267	4,80	93 982	7,61
9. Kepulauan Bangka Belitung	127 112	75 135	59,11	8 780	6,91	3 862	3,04	5 101	4,01
10. Kepulauan Riau	72 046	24 501	34,01	2 583	3,59	1 181	1,64	1 435	1,99
11. DKI Jakarta	12 392	4 837	39,03	743	6,00	486	3,92	179	1,44
12. Jawa Barat	3 090 708	1 479 258	47,86	430 392	13,93	131 224	4,25	100 285	3,24
13. Jawa Tengah	4 303 001	1 635 931	38,02	321 297	7,47	204 496	4,75	223 164	5,19
14. DI Yogyakarta	499 095	155 239	31,10	36 981	7,41	34 544	6,92	22 607	4,53
15. Jawa Timur	5 003 893	1 875 325	37,48	385 065	7,70	259 516	5,19	237 195	4,74
16. Banten	601 936	324 671	53,94	85 843	14,26	32 540	5,41	24 700	4,10
17. B a l i	412 988	155 384	37,62	27 730	6,71	19 552	4,73	14 913	3,61
18. Nusa Tenggara Barat	604 898	305 041	50,43	133 933	22,14	42 705	7,06	54 175	8,96
19. Nusa Tenggara Timur	788 325	494 544	62,73	156 126	19,80	98 815	12,53	42 229	5,36
20. Kalimantan Barat	631 281	333 801	52,88	53 187	8,43	19 819	3,14	23 664	3,75
21. Kalimantan Tengah	273 475	129 770	47,45	13 658	4,99	8 267	3,02	6 225	2,28
22. Kalimantan Selatan	436 936	178 138	40,77	25 495	5,83	6 553	1,50	11 112	2,54
23. Kalimantan Timur	184 399	79 909	43,33	9 485	5,14	5 783	3,14	2 463	1,34
24. Kalimantan Utara	45 592	19 471	42,71	2 643	5,80	1 180	2,59	1 769	3,88
25. Sulawesi Utara	255 555	115 515	45,20	26 404	10,33	14 994	5,87	4 792	1,88
26. Sulawesi Tengah	406 223	129 638	31,91	32 020	7,88	16 377	4,03	16 042	3,95
27. Sulawesi Selatan	986 840	368 983	37,39	124 232	12,59	66 006	6,69	37 122	3,76
28. Sulawesi Tenggara	319 819	130 485	40,80	33 714	10,54	20 926	6,54	7 039	2,20
29. Gorontalo	124 210	70 755	56,96	25 724	20,71	7 436	5,99	5 320	4,28
30. Sulawesi Barat	188 353	84 426	44,82	27 595	14,65	11 093	5,89	8 001	4,25
31. Maluku	178 196	58 039	32,57	18 332	10,29	6 405	3,59	3 249	1,82
32. Maluku Utara	131 920	52 564	39,85	17 615	13,35	6 743	5,11	5 140	3,90
33. Papua Barat	71 603	24 354	34,01	7 634	10,66	3 204	4,47	1 083	1,51
34. Papua	451 048	93 570	20,75	49 722	11,02	25 925	5,75	23 046	5,11
INDONESIA	26 355 792	11 535 877	43,77	2 477 223	9,40	1 319 411	5,01	1 130 196	4,29

Tabel 53.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Tambahan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Provinsi dan Kesulitan yang Dialami
Number of Agricultural Households Received Extra Food from Purchasing by Province and Type of Difficulties

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga yang Mengatasi Persediaan Pangan dengan Cara Membeli <i>Agricultural Households Received Extra Food from Purchasing</i>	Lokasi Pembelian Sulit Terjangkau		Harga Pembelian Tinggi	
		Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	381 291	42 929	11,26	264 322	69,32
2. Sumatera Utara	798 278	119 532	14,97	505 114	63,28
3. Sumatera Barat	335 834	23 809	7,09	173 680	51,72
4. R i a u	210 667	14 221	6,75	117 573	55,81
5. J a m b i	133 097	13 369	10,04	82 972	62,34
6. Sumatera Selatan	500 395	35 929	7,18	271 283	54,21
7. Bengkulu	157 314	13 692	8,70	96 587	61,40
8. Lampung	619 717	42 895	6,92	343 260	55,39
9. Kepulauan Bangka Belitung	75 135	1 081	1,44	46 199	61,49
10. Kepulauan Riau	24 501	3 429	14,00	18 074	73,77
11. DKI Jakarta	4 837	55	1,14	2 459	50,84
12. Jawa Barat	1 479 258	125 478	8,48	951 469	64,32
13. Jawa Tengah	1 635 931	44 460	2,72	655 966	40,10
14. DI Yogyakarta	155 239	4 814	3,10	70 650	45,51
15. Jawa Timur	1 875 325	135 998	7,25	883 593	47,12
16. Banten	324 671	28 660	8,83	214 214	65,98
17. B a l i	155 384	10 434	6,71	104 062	66,97
18. Nusa Tenggara Barat	305 041	43 374	14,22	229 606	75,27
19. Nusa Tenggara Timur	494 544	192 990	39,02	428 072	86,56
20. Kalimantan Barat	333 801	70 809	21,21	253 900	76,06
21. Kalimantan Tengah	129 770	13 272	10,23	77 098	59,41
22. Kalimantan Selatan	178 138	13 487	7,57	46 881	26,32
23. Kalimantan Timur	79 909	9 885	12,37	45 072	56,40
24. Kalimantan Utara	19 471	5 198	26,70	16 023	82,29
25. Sulawesi Utara	115 515	15 344	13,28	73 639	63,75
26. Sulawesi Tengah	129 638	17 605	13,58	77 624	59,88
27. Sulawesi Selatan	368 983	50 513	13,69	197 216	53,45
28. Sulawesi Tenggara	130 485	21 665	16,60	84 228	64,55
29. Gorontalo	70 755	14 304	20,22	48 404	68,41
30. Sulawesi Barat	84 426	16 653	19,72	61 763	73,16
31. Maluku	58 039	12 077	20,81	42 745	73,65
32. Maluku Utara	52 564	11 264	21,43	37 285	70,93
33. Papua Barat	24 354	6 940	28,50	12 592	51,70
34. Papua	93 570	32 416	34,64	54 449	58,19
INDONESIA	11 535 877	1 208 581	10,48	6 588 074	57,11

Tabel 54.
Table

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah
Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and the Worst Month of Food Shortage

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan <i>Agricultural Households Experienced Food Shortage</i>		Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah <i>Percentage of Worst Month of Food Shortage</i>					
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	106 607	16,32	2,15	4,05	2,76	5,49	5,92	8,21
2. Sumatera Utara	140 370	10,49	3,23	4,38	5,22	7,28	6,00	7,18
3. Sumatera Barat	44 759	6,89	3,20	2,02	4,71	3,47	7,86	13,19
4. Riau	22 644	3,82	6,83	1,75	1,66	4,30	4,00	8,06
5. Jambi	15 829	3,62	2,30	3,25	3,25	5,32	9,46	13,63
6. Sumatera Selatan	86 468	8,93	6,79	10,35	7,17	5,09	6,37	8,13
7. Bengkulu	21 944	7,84	11,87	9,38	3,36	2,18	3,33	4,22
8. Lampung	115 607	9,36	10,00	15,89	8,20	5,26	4,01	4,22
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 822	1,43	5,32	8,78	-	1,21	0,27	1,26
10. Kepulauan Riau	2 986	4,14	11,82	4,45	2,88	3,55	6,60	5,36
11. DKI Jakarta	422	3,41	-	20,38	5,69	-	-	20,62
12. Jawa Barat	162 470	5,26	7,38	10,07	6,72	4,07	5,04	7,41
13. Jawa Tengah	107 251	2,49	8,61	6,57	5,24	1,61	4,10	6,16
14. DI Yogyakarta	8 358	1,67	28,85	9,78	3,39	0,86	3,82	9,95
15. Jawa Timur	199 541	3,99	10,75	12,97	9,77	2,08	3,62	4,29
16. Banten	23 000	3,82	10,43	14,87	5,23	5,23	6,10	11,89
17. Bali	12 133	2,94	6,02	10,68	16,65	0,62	2,32	7,54
18. Nusa Tenggara Barat	84 566	13,98	26,66	22,59	12,00	2,48	1,12	1,06
19. Nusa Tenggara Timur	383 103	48,60	23,86	45,73	7,58	1,89	0,51	0,79
20. Kalimantan Barat	74 751	11,84	4,45	2,12	2,07	1,28	1,44	3,51
21. Kalimantan Tengah	14 878	5,44	2,05	3,42	3,39	6,23	16,47	25,60
22. Kalimantan Selatan	5 197	1,19	1,90	4,12	1,00	8,76	4,87	38,96
23. Kalimantan Timur	8 898	4,83	4,99	2,46	5,24	6,53	4,03	5,15
24. Kalimantan Utara	3 965	8,70	4,14	2,60	5,70	1,94	6,94	9,61
25. Sulawesi Utara	38 884	15,22	10,15	13,60	5,56	3,18	5,55	7,56
26. Sulawesi Tengah	33 727	8,30	5,62	6,59	4,90	4,21	7,39	8,99
27. Sulawesi Selatan	79 924	8,10	9,59	9,59	10,85	6,73	6,38	5,65
28. Sulawesi Tenggara	22 178	6,93	3,98	5,01	6,14	8,11	9,53	7,76
29. Gorontalo	16 969	13,66	5,53	2,41	5,09	2,59	3,61	14,90
30. Sulawesi Barat	24 083	12,79	3,41	5,72	5,78	6,97	10,60	7,15
31. Maluku	17 751	9,96	4,42	14,43	3,95	1,64	6,31	19,64
32. Maluku Utara	13 689	10,38	4,05	7,26	10,97	13,30	5,87	6,44
33. Papua Barat	2 189	3,06	3,06	3,79	7,90	9,73	19,60	14,44
34. Papua	20 159	4,47	10,96	0,65	4,09	1,38	7,72	4,04
INDONESIA	1 917 122	7,27	11,32	16,47	6,81	3,72	4,16	5,67

Tabel 54. Lanjutan
Table Continued

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah <i>Percentage of Worst Month of Food Shortage</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	9,43	10,94	9,68	9,17	15,67	16,53	100,00
2. Sumatera Utara	11,45	10,48	9,57	12,62	12,38	10,21	100,00
3. Sumatera Barat	15,53	11,65	10,21	14,35	10,81	3,00	100,00
4. Riau	15,04	17,34	10,82	13,33	12,17	4,70	100,00
5. Jambi	17,14	8,00	7,52	14,42	6,78	8,93	100,00
6. Sumatera Selatan	6,89	11,39	4,62	5,04	6,87	21,29	100,00
7. Bengkulu	5,67	7,12	6,86	11,99	20,11	13,91	100,00
8. Lampung	7,55	7,35	7,51	8,08	9,40	12,53	100,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	16,52	10,70	3,68	18,22	23,05	10,99	100,00
10. Kepulauan Riau	7,03	6,30	4,19	13,13	11,45	23,24	100,00
11. DKI Jakarta	4,98	32,46	6,16	9,72	-	-0,01	100,00
12. Jawa Barat	11,27	13,19	10,17	9,80	6,47	8,41	100,00
13. Jawa Tengah	8,23	12,45	14,57	11,27	14,25	6,94	100,00
14. DI Yogyakarta	10,88	10,18	4,22	8,69	6,78	2,60	100,00
15. Jawa Timur	7,19	5,72	9,36	13,39	13,29	7,57	100,00
16. Banten	7,60	8,90	8,35	11,84	6,13	3,43	100,00
17. Bali	7,58	6,63	3,46	20,00	9,69	8,81	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	1,90	3,29	4,83	4,67	4,90	14,50	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	0,57	1,88	1,11	3,46	5,15	7,47	100,00
20. Kalimantan Barat	2,05	3,87	5,00	13,10	20,12	40,99	100,00
21. Kalimantan Tengah	8,83	3,93	10,73	5,65	3,68	10,02	100,00
22. Kalimantan Selatan	5,39	7,81	1,60	4,14	1,67	19,78	100,00
23. Kalimantan Timur	16,39	18,26	8,77	9,73	3,92	14,53	100,00
24. Kalimantan Utara	5,98	21,01	9,48	16,49	11,85	4,26	100,00
25. Sulawesi Utara	11,66	19,45	5,33	6,22	7,77	3,97	100,00
26. Sulawesi Tengah	15,71	13,30	12,21	11,15	6,28	3,65	100,00
27. Sulawesi Selatan	5,55	5,95	7,23	12,04	9,36	11,08	100,00
28. Sulawesi Tenggara	15,61	17,53	7,67	8,76	5,36	4,54	100,00
29. Gorontalo	12,43	15,55	20,91	10,93	3,87	2,18	100,00
30. Sulawesi Barat	12,88	5,72	12,27	13,09	11,87	4,54	100,00
31. Maluku	18,56	12,76	4,68	6,75	3,25	3,61	100,00
32. Maluku Utara	13,36	12,41	6,45	11,74	5,27	2,88	100,00
33. Papua Barat	14,44	12,38	6,67	5,03	1,87	1,09	100,00
34. Papua	26,29	17,53	14,07	6,06	3,58	3,63	100,00
INDONESIA	7,46	8,13	7,28	9,04	9,39	10,55	100,00

Tabel 55.
Table

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Penyebab Kekurangan Pangan
Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and Cause of Food Shortage

Provinsi Province	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan <i>Agricultural Households Experienced Food Shortage</i>		Persentase Penyebab Kekurangan <i>Percentage Cause of Food Shortage</i>			
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Pendapatan Rendah Low Income	Lokasi Terpencil Remote Area	Tidak Tersedia Not Available	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	106 607	16,32	97,57	18,22	15,79	9,60
2. Sumatera Utara	140 370	10,49	97,10	28,07	25,29	15,02
3. Sumatera Barat	44 759	6,89	96,81	20,05	15,30	9,18
4. Riau	22 644	3,82	96,43	18,72	21,79	17,41
5. Jambi	15 829	3,62	96,09	13,15	17,16	16,30
6. Sumatera Selatan	86 468	8,93	90,92	16,93	12,10	19,05
7. Bengkulu	21 944	7,84	96,15	10,75	6,41	17,05
8. Lampung	115 607	9,36	95,75	14,79	23,89	14,24
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 822	1,43	100,00	6,15	1,15	23,05
10. Kepulauan Riau	2 986	4,14	79,50	38,85	19,73	35,33
11. DKI Jakarta	422	3,41	95,73	-	13,98	27,49
12. Jawa Barat	162 470	5,26	95,47	26,06	29,53	20,41
13. Jawa Tengah	107 251	2,49	93,78	9,39	21,64	23,94
14. DI Yogyakarta	8 358	1,67	97,94	2,20	-	13,95
15. Jawa Timur	199 541	3,99	97,29	21,56	24,53	10,57
16. Banten	23 000	3,82	96,29	13,54	28,52	12,02
17. Bali	12 133	2,94	96,41	23,86	30,22	22,12
18. Nusa Tenggara Barat	84 566	13,98	96,35	24,44	33,62	19,08
19. Nusa Tenggara Timur	383 103	48,60	96,30	35,97	33,24	15,93
20. Kalimantan Barat	74 751	11,84	92,13	42,34	29,59	27,50
21. Kalimantan Tengah	14 878	5,44	94,02	5,78	14,22	20,60
22. Kalimantan Selatan	5 197	1,19	95,19	46,20	32,17	16,99
23. Kalimantan Timur	8 898	4,83	96,99	47,27	47,68	19,53
24. Kalimantan Utara	3 965	8,70	97,43	40,13	31,42	28,12
25. Sulawesi Utara	38 884	15,22	95,78	22,19	23,56	10,73
26. Sulawesi Tengah	33 727	8,30	95,80	19,39	18,88	11,57
27. Sulawesi Selatan	79 924	8,10	94,22	28,99	25,56	16,60
28. Sulawesi Tenggara	22 178	6,93	91,64	20,68	25,70	19,27
29. Gorontalo	16 969	13,66	94,78	18,55	19,77	6,29
30. Sulawesi Barat	24 083	12,79	96,23	27,44	16,17	11,36
31. Maluku	17 751	9,96	79,12	28,56	33,33	27,96
32. Maluku Utara	13 689	10,38	94,42	35,13	37,12	13,54
33. Papua Barat	2 189	3,06	86,34	53,81	40,48	35,63
34. Papua	20 159	4,47	67,04	54,49	47,71	26,09
INDONESIA	1 917 122	7,27	95,20	25,30	25,82	16,35

Tabel 56.
Table

Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Cara Penanggulangan
Number of Agricultural Households Experienced Food Shortage by Province and Type of Coping Strategy

Provinsi Province	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan Agricultural Households Experienced Food Shortage		Persentase Cara Penanggulangan Percentage of Coping Strategy				
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Mengurangi Porsi Makan Reduce food portion	Mengurangi Frekuensi Makan reducing frequency of eating	Memilih Makanan yang Lebih Murah Choose Cheaper food	Beralih pada Makanan Pokok Lainnya Switch to another food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	106 607	16,32	12,07	7,35	66,55	1,88	12,15
2. Sumatera Utara	140 370	10,49	11,62	5,45	59,16	14,68	9,09
3. Sumatera Barat	44 759	6,89	5,97	8,59	62,05	9,35	14,04
4. Riau	22 644	3,82	9,86	6,47	63,64	3,46	16,57
5. Jambi	15 829	3,62	13,17	11,46	61,24	0,56	13,57
6. Sumatera Selatan	86 468	8,93	7,20	12,14	48,92	2,29	29,45
7. Bengkulu	21 944	7,84	5,89	4,53	68,94	0,92	19,72
8. Lampung	115 607	9,36	7,74	5,74	55,03	15,40	16,09
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 822	1,43	11,96	0,99	73,49	5,54	8,02
10. Kepulauan Riau	2 986	4,14	6,50	3,35	65,84	16,38	7,93
11. DKI Jakarta	422	3,41	22,04	18,25	16,59	1,66	41,46
12. Jawa Barat	162 470	5,26	15,76	12,06	56,34	4,01	11,83
13. Jawa Tengah	107 251	2,49	12,44	6,02	48,29	11,97	21,28
14. DI Yogyakarta	8 358	1,67	3,49	0,99	69,87	8,61	17,04
15. Jawa Timur	199 541	3,99	9,65	7,60	54,88	22,01	5,86
16. Banten	23 000	3,82	10,80	11,66	65,79	1,83	9,92
17. Bali	12 133	2,94	8,94	11,69	52,40	13,45	13,52
18. Nusa Tenggara Barat	84 566	13,98	25,49	8,28	37,95	1,78	26,50
19. Nusa Tenggara Timur	383 103	48,60	8,28	6,79	17,81	62,16	4,96
20. Kalimantan Barat	74 751	11,84	13,55	10,09	49,58	5,20	21,58
21. Kalimantan Tengah	14 878	5,44	6,58	4,32	82,20	1,88	5,02
22. Kalimantan Selatan	5 197	1,19	6,45	3,37	63,96	14,30	11,92
23. Kalimantan Timur	8 898	4,83	11,58	7,06	57,75	9,28	14,33
24. Kalimantan Utara	3 965	8,70	3,88	1,82	25,78	42,72	25,80
25. Sulawesi Utara	38 884	15,22	6,64	5,03	41,43	40,16	6,74
26. Sulawesi Tengah	33 727	8,30	10,00	7,21	30,80	40,94	11,05
27. Sulawesi Selatan	79 924	8,10	10,08	10,21	52,85	13,14	13,72
28. Sulawesi Tenggara	22 178	6,93	6,47	4,60	44,85	27,43	16,65
29. Gorontalo	16 969	13,66	2,78	0,63	49,38	41,63	5,58
30. Sulawesi Barat	24 083	12,79	11,15	8,45	31,19	27,95	21,26
31. Maluku	17 751	9,96	4,97	3,72	36,99	49,69	4,63
32. Maluku Utara	13 689	10,38	4,48	1,47	26,31	64,39	3,35
33. Papua Barat	2 189	3,06	2,47	2,24	6,90	64,09	24,30
34. Papua	20 159	4,47	6,62	19,87	12,18	52,90	8,43
INDONESIA	1 917 122	7,27	10,57	7,77	45,74	23,52	12,40

Tabel 57.
Table

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Provinsi dan Alasannya
Number of Agricultural Households with Fear of Hunger by Province and Reason

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga yang Merasa Takut Kekurangan Pangan <i>Agricultural Households with Fear of Hunger</i>		Persentase Alasan Merasa Takut Kekurangan Makanan <i>Percentage of The reason</i>			
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Ancaman Perubahan Iklim <i>Threat climate change</i>	Sarana Produksi Semakin Buruk <i>Increasingly Poor Production Facility</i>	Konversi Lahan Sawah ke Non Sawah Tinggi <i>High Wetland Conversion</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	313 834	48,05	76,40	61,15	24,74	19,29
2. Sumatera Utara	509 827	38,12	79,55	54,74	19,54	22,32
3. Sumatera Barat	212 837	32,76	72,60	46,64	18,84	39,19
4. R i a u	131 852	22,26	65,08	52,45	32,31	31,08
5. J a m b i	104 296	23,83	75,19	45,51	17,30	28,06
6. Sumatera Selatan	268 813	27,76	79,27	40,68	13,01	27,03
7. Bengkulu	82 247	29,37	63,57	42,66	19,96	37,66
8. Lampung	356 456	28,86	81,98	43,47	14,66	26,27
9. Kepulauan Bangka Belitung	25 816	20,31	64,60	56,86	26,20	57,57
10. Kepulauan Riau	21 728	30,16	85,80	55,88	15,17	29,45
11. DKI Jakarta	1 186	9,57	62,73	5,99	25,89	54,55
12. Jawa Barat	840 913	27,21	82,87	61,53	33,93	29,72
13. Jawa Tengah	461 779	10,73	61,85	38,49	19,63	48,49
14. DI Yogyakarta	52 028	10,42	58,56	41,41	13,70	35,95
15. Jawa Timur	586 917	11,73	77,26	48,21	18,03	31,10
16. Banten	147 901	24,57	77,68	55,69	32,11	23,63
17. B a l i	147 391	35,69	82,54	52,30	45,24	31,16
18. Nusa Tenggara Barat	276 989	45,79	83,15	57,61	25,57	28,80
19. Nusa Tenggara Timur	510 465	64,75	95,62	49,58	6,60	12,97
20. Kalimantan Barat	222 898	35,31	87,24	54,28	23,99	27,09
21. Kalimantan Tengah	79 323	29,01	81,58	54,44	16,47	29,69
22. Kalimantan Selatan	73 030	16,71	86,69	42,54	15,74	24,25
23. Kalimantan Timur	43 213	23,43	82,97	55,53	25,56	22,34
24. Kalimantan Utara	14 583	31,99	71,97	59,40	8,51	37,41
25. Sulawesi Utara	116 538	45,60	86,54	44,93	9,80	15,39
26. Sulawesi Tengah	139 105	34,24	65,97	50,97	9,43	27,48
27. Sulawesi Selatan	328 185	33,26	78,28	49,15	11,75	21,48
28. Sulawesi Tenggara	108 678	33,98	85,66	45,36	8,14	23,06
29. Gorontalo	72 799	58,61	92,93	50,64	11,25	15,33
30. Sulawesi Barat	66 400	35,25	61,55	50,78	8,73	33,59
31. Maluku	50 346	28,25	91,56	40,59	1,48	11,42
32. Maluku Utara	30 251	22,93	79,49	68,28	16,23	18,21
33. Papua Barat	5 949	8,31	63,24	41,13	5,70	36,44
34. Papua	52 905	11,73	83,95	60,84	30,47	44,28
INDONESIA	6 457 478	24,50	79,25	51,00	20,10	27,69

Tabel 58.
Table

Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Provinsi dan Keanggotaan Kelompok Tani
Number of Agricultural Households by Province and Farmer Group Membership

Provinsi Province	Jumlah Rumah Tangga Number of Household				Persentase Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Percentage of Main Reason of not being Farmer Group Member		
	Menjadi Anggota Kelompok Tani Member of Farmer Group		Tidak Menjadi anggota Kelompok Not be a Member of Farmer Group		Tidak Ada Kelompok Tani Farmer Group not available	Merasa Tidak Perlu No Need	Lainnya Others
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	169 050	25,88	484 094	74,12	34,59	40,24	25,17
2. Sumatera Utara	341 547	25,53	996 030	74,47	42,02	35,72	22,26
3. Sumatera Barat	185 584	28,56	464 110	71,44	29,89	48,82	21,29
4. R i a u	136 165	22,99	456 235	77,01	52,00	30,30	17,70
5. J a m b i	123 532	28,22	314 201	71,78	48,35	36,87	14,78
6. Sumatera Selatan	259 906	26,84	708 345	73,16	44,42	35,37	20,20
7. Bengkulu	91 824	32,79	188 172	67,21	32,15	34,45	33,40
8. Lampung	463 270	37,51	771 883	62,49	39,80	37,50	22,69
9. Kepulauan Bangka Belitung	29 219	22,99	97 893	77,01	36,69	41,86	21,45
10. Kepulauan Riau	13 407	18,61	58 639	81,39	48,27	35,74	15,99
11. DKI Jakarta	3 072	24,79	9 320	75,21	51,75	35,92	12,33
12. Jawa Barat	579 012	18,73	2 511 696	81,27	38,63	33,51	27,86
13. Jawa Tengah	1 406 317	32,68	2 896 684	67,32	18,07	42,90	39,03
14. DI Yogyakarta	223 081	44,70	276 014	55,30	18,62	47,81	33,57
15. Jawa Timur	1 563 065	31,24	3 440 828	68,76	21,71	48,92	29,37
16. Banten	112 494	18,69	489 442	81,31	33,76	35,09	31,15
17. B a l i	194 903	47,19	218 085	52,81	32,14	44,58	23,28
18. Nusa Tenggara Barat	232 639	38,46	372 259	61,54	29,72	37,83	32,45
19. Nusa Tenggara Timur	231 089	29,31	557 236	70,69	45,52	30,32	24,15
20. Kalimantan Barat	186 579	29,56	444 702	70,44	52,62	31,13	16,25
21. Kalimantan Tengah	93 103	34,04	180 372	65,96	46,48	31,44	22,09
22. Kalimantan Selatan	200 478	45,88	236 458	54,12	29,96	41,36	28,69
23. Kalimantan Timur	80 943	43,90	103 456	56,10	42,00	37,00	21,00
24. Kalimantan Utara	22 112	48,50	23 480	51,50	39,60	24,18	36,22
25. Sulawesi Utara	58 889	23,04	196 666	76,96	35,45	32,67	31,88
26. Sulawesi Tengah	146 756	36,13	259 467	63,87	35,16	31,69	33,14
27. Sulawesi Selatan	422 993	42,86	563 847	57,14	23,48	45,56	30,96
28. Sulawesi Tenggara	82 297	25,73	237 522	74,27	48,73	34,03	17,25
29. Gorontalo	53 106	42,76	71 104	57,24	27,72	37,75	34,53
30. Sulawesi Barat	89 774	47,66	98 579	52,34	25,60	34,82	39,58
31. Maluku	24 021	13,48	154 175	86,52	56,23	33,26	10,51
32. Maluku Utara	17 372	13,17	114 548	86,83	42,77	50,27	6,96
33. Papua Barat	17 881	24,97	53 722	75,03	63,53	23,26	13,21
34. Papua	94 988	21,06	356 060	78,94	75,24	18,44	6,32
INDONESIA	7 950 468	30,17	18 405 324	69,83	33,09	39,39	27,52

Tabel
Table

59.

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama
Number of Agricultural Households Experienced Difficulties in Production Marketing by Province and Type of Main Difficulties

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian <i>Agricultural Households Experienced Difficulties in Production Marketing</i>		Persentase Jenis Kesulitan Utama <i>Percentage of Type of Main Difficulties</i>				
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Akses Pasar Sulit <i>difficulty market access</i>	Biaya Transportasi Mahal <i>Expensive transportation</i>	Pasar Tidak Tersedia <i>Market not Available</i>	Harga Rendah <i>Low Price</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	76 227	11,67	10,31	9,81	2,16	76,21	1,52
2. Sumatera Utara	223 186	16,69	22,29	12,79	3,01	59,30	2,61
3. Sumatera Barat	46 531	7,16	8,14	15,38	8,85	64,30	3,33
4. Riau	46 957	7,93	9,07	12,82	2,83	68,69	6,59
5. Jambi	52 333	11,96	11,42	10,09	1,84	75,12	1,54
6. Sumatera Selatan	85 844	8,87	5,85	13,67	2,43	75,44	2,61
7. Bengkulu	26 049	9,30	18,43	12,92	1,07	59,48	8,10
8. Lampung	81 044	6,56	8,03	10,31	2,26	76,30	3,10
9. Kepulauan Bangka Belitung	8 623	6,78	3,55	3,53	-	91,31	1,61
10. Kepulauan Riau	8 368	11,61	12,08	10,18	10,84	63,36	3,54
11. DKI Jakarta	1 000	8,07	9,40	5,20	2,10	64,20	19,10
12. Jawa Barat	237 386	7,68	9,00	15,90	2,88	68,15	4,07
13. Jawa Tengah	181 512	4,22	2,49	6,59	1,50	85,29	4,12
14. DI Yogyakarta	23 772	4,76	3,49	2,90	-	89,63	3,98
15. Jawa Timur	321 906	6,43	17,87	7,58	5,46	66,72	2,36
16. Banten	31 998	5,32	15,87	11,10	3,91	61,24	7,88
17. Bali	39 516	9,57	9,17	8,23	2,48	76,76	3,36
18. Nusa Tenggara Barat	57 468	9,50	5,62	10,00	1,82	76,99	5,57
19. Nusa Tenggara Timur	389 878	49,46	13,75	16,40	4,67	63,40	1,78
20. Kalimantan Barat	117 683	18,64	10,73	21,71	8,95	54,37	4,25
21. Kalimantan Tengah	48 413	17,70	8,35	11,05	10,50	68,03	2,07
22. Kalimantan Selatan	44 908	10,28	8,64	4,80	3,58	80,87	2,12
23. Kalimantan Timur	30 740	16,67	16,82	13,79	9,26	53,25	6,88
24. Kalimantan Utara	12 755	27,98	18,53	16,21	36,30	22,74	6,23
25. Sulawesi Utara	78 879	30,87	6,01	9,63	4,78	77,86	1,71
26. Sulawesi Tengah	53 102	13,07	21,08	10,38	6,87	57,26	4,41
27. Sulawesi Selatan	111 312	11,28	18,18	19,36	4,69	53,56	4,21
28. Sulawesi Tenggara	40 951	12,80	15,88	15,46	10,26	54,29	4,11
29. Gorontalo	25 275	20,35	12,27	13,52	1,67	69,06	3,49
30. Sulawesi Barat	27 947	14,84	33,21	29,60	3,41	29,16	4,62
31. Maluku	52 940	29,71	16,99	16,68	28,92	35,32	2,09
32. Maluku Utara	48 167	36,51	25,62	11,98	25,29	36,80	0,30
33. Papua Barat	32 915	45,97	33,13	30,05	18,01	15,61	3,20
34. Papua	265 775	58,92	35,06	34,10	19,84	8,95	2,05
INDONESIA	2 931 360	11,12	15,27	14,93	6,74	60,01	3,05

Tabel
Table

60.

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis
Number of Agricultural Households Utilize Cooperation Facilities for Agricultural Activities by Province and Type of Facility Used

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian <i>Agricultural Households Utilize Cooperation Facilities for Agricultural Activities</i>		Persentase Fasilitas Koperasi yang Dimanfaatkan <i>Percentage of Facilities Cooperative Utilized</i>						
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Kredit Usaha Business Loan	Pembelian Sarana Produksi Purchases Production Facility	Pembelian Alat/Mesin Pertanian Purchase of Agricultural Equipment/Machinery	Penyuluhan Pertanian Agricultural Extend	Pengolahan Pasca Panen PostHarvest Processing	Pemasaran Hasil Marketing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	13 780	2,11	47,83	15,04	18,03	9,26	7,62	8,09	9,52
2. Sumatera Utara	30 290	2,26	42,89	28,71	5,21	17,43	10,00	15,28	7,59
3. Sumatera Barat	21 129	3,25	54,47	29,89	5,13	15,28	10,68	9,00	5,97
4. Riau	49 691	8,39	46,67	35,93	15,94	12,58	10,82	64,34	7,89
5. Jambi	25 135	5,74	36,27	54,87	27,94	27,29	10,40	52,23	5,15
6. Sumatera Selatan	42 616	4,40	41,99	46,88	17,47	27,79	19,72	45,21	9,51
7. Bengkulu	7 279	2,60	59,55	32,20	8,37	5,93	4,66	6,84	6,55
8. Lampung	31 753	2,57	48,11	44,58	4,95	26,09	7,91	6,97	3,84
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 944	2,32	20,48	74,32	5,77	25,31	2,58	27,82	4,31
10. Kepulauan Riau	3 362	4,67	38,96	25,70	33,94	9,70	1,40	3,27	7,85
11. DKI Jakarta	426	3,44	34,98	6,34	19,25	56,57	4,93	28,17	4,93
12. Jawa Barat	72 299	2,34	49,78	28,61	4,43	37,51	13,91	27,03	10,96
13. Jawa Tengah	183 757	4,27	46,11	45,11	3,42	31,58	6,50	6,12	5,84
14. DI Yogyakarta	37 029	7,42	42,73	55,03	3,89	32,93	3,27	10,23	3,52
15. Jawa Timur	254 116	5,08	51,68	45,52	5,27	31,44	9,50	17,82	2,27
16. Banten	1 902	0,32	31,55	29,97	16,72	43,85	19,72	3,47	2,37
17. Bali	46 390	11,23	32,26	68,46	6,04	6,92	3,70	2,91	4,24
18. Nusa Tenggara Barat	15 174	2,51	45,53	43,97	2,08	22,32	13,32	10,36	2,22
19. Nusa Tenggara Timur	22 996	2,92	61,40	17,16	4,47	7,34	8,61	5,04	9,41
20. Kalimantan Barat	33 946	5,38	34,25	36,68	9,22	16,46	4,01	55,38	14,15
21. Kalimantan Tengah	7 677	2,81	32,04	45,00	7,13	22,07	8,13	35,56	6,96
22. Kalimantan Selatan	15 834	3,62	27,48	62,95	7,31	15,09	4,85	28,50	6,00
23. Kalimantan Timur	9 915	5,38	23,71	47,67	16,26	30,28	17,95	53,17	6,16
24. Kalimantan Utara	477	1,05	8,81	10,69	-	40,67	-	13,21	15,30
25. Sulawesi Utara	4 409	1,73	61,62	20,59	8,73	10,18	13,81	2,56	9,80
26. Sulawesi Tengah	7 212	1,78	50,10	30,73	8,68	9,82	5,01	7,49	4,73
27. Sulawesi Selatan	13 157	1,33	46,46	35,16	7,92	22,92	6,82	6,57	7,55
28. Sulawesi Tenggara	6 177	1,93	68,11	24,53	7,85	1,44	10,22	6,86	6,17
29. Gorontalo	2 918	2,35	50,21	9,63	2,81	16,48	16,38	3,74	3,29
30. Sulawesi Barat	3 799	2,02	22,72	78,60	9,03	4,26	2,45	12,92	1,50
31. Maluku	616	0,35	35,71	36,04	13,64	22,40	-	51,62	11,69
32. Maluku Utara	1 087	0,82	21,07	1,66	23,00	25,57	32,84	41,49	1,84
33. Papua Barat	820	1,15	24,27	33,78	11,83	13,90	4,51	8,66	23,29
34. Papua	4 699	1,04	24,26	8,17	-	21,92	4,98	32,37	28,69
INDONESIA	974 811	3,70	46,06	42,57	7,16	25,69	8,97	20,11	5,89

Tabel
Table

61.

Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi
Number of Agricultural Households Did Not Utilize Cooperation facilities for Agricultural Activities by Province and Main Reason

Provinsi Province	Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian <i>Agricultural Households Did Not Utilize Cooperation facilities for Agricultural Activities</i>		Persentase Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi <i>Percentage of Main Reason to Not Utilize Cooperation Facilities</i>			
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Bukan Anggota Koperasi <i>Not Cooperation Member</i>	Tidak Ada Koperasi di Wilayah Terdekat <i>No Cooperation</i>	Prosesnya Rumit <i>Complecated Process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	639 364	97,89	34,32	51,57	8,12	5,99
2. Sumatera Utara	1 307 287	97,74	30,13	58,91	5,00	5,96
3. Sumatera Barat	628 565	96,75	50,19	41,80	3,20	4,81
4. Riau	542 709	91,61	34,69	51,01	4,30	10,00
5. Jambi	412 598	94,26	35,71	55,21	4,23	4,86
6. Sumatera Selatan	925 635	95,60	31,25	56,33	6,57	5,86
7. Bengkulu	272 717	97,40	30,95	56,69	3,99	8,37
8. Lampung	1 203 400	97,43	29,02	61,52	4,58	4,89
9. Kepulauan Bangka Belitung	124 168	97,68	28,45	58,25	4,37	8,93
10. Kepulauan Riau	68 684	95,33	35,02	51,78	3,64	9,57
11. DKI Jakarta	11 966	96,56	30,71	48,00	10,21	11,07
12. Jawa Barat	3 018 409	97,66	28,27	64,47	2,24	5,02
13. Jawa Tengah	4 119 244	95,73	33,63	50,38	3,25	12,73
14. DI Yogyakarta	462 066	92,58	37,59	45,90	3,25	13,26
15. Jawa Timur	4 749 777	94,92	41,23	38,02	6,68	14,07
16. Banten	600 034	99,68	20,37	72,31	3,19	4,13
17. Bali	366 598	88,77	43,99	27,49	7,62	20,90
18. Nusa Tenggara Barat	589 724	97,49	36,20	49,80	8,32	5,67
19. Nusa Tenggara Timur	765 329	97,08	33,96	51,27	7,21	7,56
20. Kalimantan Barat	597 335	94,62	31,52	56,34	5,03	7,11
21. Kalimantan Tengah	265 798	97,19	26,56	61,61	6,34	5,49
22. Kalimantan Selatan	421 102	96,38	23,24	67,30	2,82	6,65
23. Kalimantan Timur	174 484	94,62	35,70	45,75	7,55	11,00
24. Kalimantan Utara	45 115	98,95	21,13	52,31	6,83	19,73
25. Sulawesi Utara	251 146	98,27	28,45	52,94	9,63	8,98
26. Sulawesi Tengah	399 011	98,22	20,51	62,92	5,70	10,87
27. Sulawesi Selatan	973 683	98,67	25,45	51,95	8,13	14,47
28. Sulawesi Tenggara	313 642	98,07	21,80	61,85	6,93	9,43
29. Gorontalo	121 292	97,65	27,75	48,27	10,03	13,95
30. Sulawesi Barat	184 554	97,98	20,62	62,16	5,64	11,57
31. Maluku	177 580	99,65	24,66	64,70	5,84	4,81
32. Maluku Utara	130 833	99,18	23,34	60,83	8,67	7,17
33. Papua Barat	70 783	98,85	14,08	71,49	5,30	9,13
34. Papua	446 349	98,96	9,19	86,95	1,19	2,67
INDONESIA	25 380 981	96,30	32,60	52,93	5,02	9,45

LAMPIRAN
STANDARD ERROR

YAYASAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tabel 1a.
Sampling Error Variabel-variabel Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 Indonesia

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Sektor Pertanian	12 465,795	90,205	0,724	12 288,993	12 642,597	2,110	413 526
Usaha di Luar Sektor Pertanian	13 838,646	139,386	1,007	13 565,449	14 111,844	2,028	109 958
Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	3 272,883	28,033	0,857	3 217,939	3 327,828	2,758	415 392
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/ Pekerja Bebas di Sektor Pertanian	5 504,621	39,683	0,721	5 426,842	5 582,399	4,267	121 063
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/ Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian	15 336,632	76,215	0,497	15 187,251	15 486,013	2,648	152 711
Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	26 561,094	111,690	0,421	26 342,182	26 780,008	2,356	415 873

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena missing standard error akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

Tabel 1b.
Sampling Error Variabel Pendapatan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 Indonesia

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Sektor Pertanian	12 465,795	90,205	0,724	12 288,993	12 642,597	2,110	413 526
Usaha Tanaman Padi	5 747,424	53,739	0,935	5 642,096	5 852,752	4,818	194 297
Usaha Tanaman Palawija	2 778,377	37,616	1,354	2 704,651	2 852,104	5,501	114 727
Usaha Tanaman Hortikultura	3 767,675	74,420	1,975	3 621,812	3 913,538	3,261	133 254
Usaha Tanaman Perkebunan	9 536,788	111,349	1,168	9 318,543	9 755,032	4,131	197 622
Usaha Pemeliharaan Ternak/Unggas	3 450,847	52,887	1,533	3 347,187	3 554,506	1,963	163 888
Usaha Budidaya Ikan di Laut	11 185,791	742,275	6,636	9 730,933	12 640,649	4,875	2 484
Usaha Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	20 686,516	1 233,856	5,965	18 268,158	23 104,875	2,947	3 330
Usaha Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	5 151,937	335,954	6,521	4 493,467	5 810,407	1,753	7 759

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

**Tabel 1b.
Lanjutan 1**

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Budidaya Ikan di Sawah	7 970,182	811,282	10,179	6 380,069	9 560,294	1,841	1 032
Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum	17 698,916	2 473,211	13,974	12 851,422	22 546,410	3,147	1 204
Usaha Budidaya Ikan Hias	15 927,117	0,000	188
Usaha Penangkapan Ikan di Laut	25 751,217	2 552,412	9,912	20 748,490	30 753,945	2,885	19 913
Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum	8 870,569	456,587	5,147	7 975,659	9 765,480	2,577	6 701
Usaha tanaman Kehutanan	3 018,957	114,946	3,807	2 793,663	3 244,252	3,428	39 620
Usaha Penangkaran Tumbuhan Liar	66 856,695	0,000	10
Usaha Penangkaran Satwa Liar	1 396,208	310,280	22,223	788,060	2 004,355	0,891	90
Usaha Pemungutan Hasil Hutan	4 457,583	156,701	3,515	4 150,450	4 764,716	2,054	12 861

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

**Tabel 1b.
Lanjutan 2**

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	6 875,452	214,705	3,123	6 454,631	7 296,273	1,219	9 611
Usaha di Luar Sektor Pertanian	13 838,646	139,386	1,007	13 565,449	14 111,844	2,028	109 958
Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	3 272,883	28,033	0,857	3 217,939	3 327,828	2,758	415 392
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian	5 504,621	39,683	0,721	5 426,842	5 582,399	4,267	121 063
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian	15 336,632	76,215	0,497	15 187,251	15 486,013	2,648	152 711
Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	26 561,094	111,690	0,421	26 342,182	26 780,008	2,356	415 873

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.

2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.

3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

Tabel 1a.
Sampling Error Variabel-variabel Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 Indonesia

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Sektor Pertanian	12 465,795	90,205	0,724	12 288,993	12 642,597	2,110	413 526
Usaha di Luar Sektor Pertanian	13 838,646	139,386	1,007	13 565,449	14 111,844	2,028	109 958
Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	3 272,883	28,033	0,857	3 217,939	3 327,828	2,758	415 392
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/ Pekerja Bebas di Sektor Pertanian	5 504,621	39,683	0,721	5 426,842	5 582,399	4,267	121 063
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/ Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian	15 336,632	76,215	0,497	15 187,251	15 486,013	2,648	152 711
Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	26 561,094	111,690	0,421	26 342,182	26 780,008	2,356	415 873

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena missing standard error akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

Tabel 1b.
Sampling Error Variabel Pendapatan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 Indonesia

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Sektor Pertanian	12 465,795	90,205	0,724	12 288,993	12 642,597	2,110	413 526
Usaha Tanaman Padi	5 747,424	53,739	0,935	5 642,096	5 852,752	4,818	194 297
Usaha Tanaman Palawija	2 778,377	37,616	1,354	2 704,651	2 852,104	5,501	114 727
Usaha Tanaman Hortikultura	3 767,675	74,420	1,975	3 621,812	3 913,538	3,261	133 254
Usaha Tanaman Perkebunan	9 536,788	111,349	1,168	9 318,543	9 755,032	4,131	197 622
Usaha Pemeliharaan Ternak/Unggas	3 450,847	52,887	1,533	3 347,187	3 554,506	1,963	163 888
Usaha Budidaya Ikan di Laut	11 185,791	742,275	6,636	9 730,933	12 640,649	4,875	2 484
Usaha Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	20 686,516	1 233,856	5,965	18 268,158	23 104,875	2,947	3 330
Usaha Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	5 151,937	335,954	6,521	4 493,467	5 810,407	1,753	7 759

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

**Tabel 1b.
Lanjutan 1**

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Budidaya Ikan di Sawah	7 970,182	811,282	10,179	6 380,069	9 560,294	1,841	1 032
Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum	17 698,916	2 473,211	13,974	12 851,422	22 546,410	3,147	1 204
Usaha Budidaya Ikan Hias	15 927,117	0,000	188
Usaha Penangkapan Ikan di Laut	25 751,217	2 552,412	9,912	20 748,490	30 753,945	2,885	19 913
Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum	8 870,569	456,587	5,147	7 975,659	9 765,480	2,577	6 701
Usaha tanaman Kehutanan	3 018,957	114,946	3,807	2 793,663	3 244,252	3,428	39 620
Usaha Penangkaran Tumbuhan Liar	66 856,695	0,000	10
Usaha Penangkaran Satwa Liar	1 396,208	310,280	22,223	788,060	2 004,355	0,891	90
Usaha Pemungutan Hasil Hutan	4 457,583	156,701	3,515	4 150,450	4 764,716	2,054	12 861

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.
2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.
3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

**Tabel 1b.
Lanjutan 2**

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (000 Rp)</u>							
Usaha Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	6 875,452	214,705	3,123	6 454,631	7 296,273	1,219	9 611
Usaha di Luar Sektor Pertanian	13 838,646	139,386	1,007	13 565,449	14 111,844	2,028	109 958
Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	3 272,883	28,033	0,857	3 217,939	3 327,828	2,758	415 392
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian	5 504,621	39,683	0,721	5 426,842	5 582,399	4,267	121 063
Upah/Gaji Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian	15 336,632	76,215	0,497	15 187,251	15 486,013	2,648	152 711
Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	26 561,094	111,690	0,421	26 342,182	26 780,008	2,356	415 873

Catatan:

1. Pembulatan dilakukan di akhir penghitungan.

2. Tanda titik (.) menunjukkan nilai tidak dapat dihitung karena *missing standard error* akibat adanya sampling unit tunggal dalam strata.

3. Tanda strip (-) menunjukkan tidak ada observasi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3456285
E-mail: upah@bps.go.id Homepage: <http://www.bps.go.id>

